LAPORAN PENYULUH AGAMA HINDU

PERIODE: TRIWULAN II

OLEH:

NI KADEK MIRA PUSPITA YANTI

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puja dan bhakti penyusun haturkan ke hadapan Sang Hyang Widhi Wasa, karena atasasung kerta waranugraha-Nya, laporan penyuluh Agama Hindu ini telah dapat diselesaikan oleh penyusun. Untuk dapat menyusun laporan penyuluh Agama Hindu ini, penyusun telah berusaha melaksanakan tugas yang diberikan yaitu melakukan kegiatan penyuluhan serta aktif dalam berbagai kegiatan ditengah-tengah umat Hindu di wilayah Kecamatan Selat. Kegiatan yang telah dilakukan oleh penyusun antara lain berupa kegiatan penyuluhan yang meliputi kegiatan Dharma Wacana, Dharma Thula, maupun pelatihan kepada umat. Selain untuk memenuhi tugas dan fungsi sebagai penyuluh agama Hindu, penyusun juga ingin menunjukkan dharma bhakti dalam upaya peningkatan sradha kehadapan Sang Hyang Widhi Wasa tidak hanya untuk pribadi penyusun melainkan juga untuk seluruh umat Hindu di wilayah binaan penyusun. Hal ini disebabkan karena tugas pokok penyusun yaitu sebagai seorang penyuluh Agama Hindu adalah agar dapat membina seluruh umat Hindu yang ada di wilayahnya agar menjadi Umat Hindu yang aktif dalam kegiatan keagamaan, lebih kuat dan tangguh dalam menghadapi perkembangan jaman, termasuk ikut serta dalam menciptakan kerukunan antar umat beragama.

Atas dukungan dari berbagai pihak penyusun menghaturkan terima kasih sehingga dapat menyelesaikan laporan penyuluh Agama Hindu ini. Dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan serta penyusunan laporan penyuluh Agama Hindu, penyusun masih banyak kekurangan dan memerlukan banyak arahan. Sehingga sebagai upaya meningkatkan kualitas penyuluhan dan penyusunan laporan, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

Karangasem, 25 Maret 2024

Penyusun

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

A. Data Penyuluh

Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg	:	199307192023212040
Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Makna Hari Raya Purnama
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
   1. Landasan Sastra Hari Suci Purnama
   2. Mitologi Gerhana Bulan
   3. Sarana Pemujaan
   4. Purnama dan Jati Diri

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi bimbingan penyuluhan Makna Hari Raya Purnama, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 12 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

MAKNA HARI RAYA PURNAMA

Kata *Purnama* berasal dari kata “purna” yang artinya sempurna. Purnama dalam kamus umum Bahasa Indonesia berarti bulan yang bundar atau sempurna (tanggal 14 dan 15 kamariah). Pemujaan dimaksudkan saat purnama ini ditujukan kehadapan Sanghyang Candra, dan Sanghyang Ketu sebagai dewa kecemerlangan untuk memohon kesempurnaan dan cahaya suci dari Ida Sanghyang Widhi Wasa dalam berbagai wujud Ista Dewata. Biasanya pada hari suci purnama ini disebutkan umat Hindu menghaturkan Daksina dan Canang Sari pada setiap pelinggih dan pelangkiranyg ada di setiap rumah.

Pada umumnya di kalangan umat Hindu, sangat meyakini mengenai rasa kesucian yang tinggi pada hari Purnama, sehingga hari itu disebutkan dengan kata ”Devasa Ayu”. Oleh karena itu, setiap datangnya hari-hari suci yang bertepatan dengan hari Purnama maka pelaksanaan upacaranya disebut, ”Nadi”. Tetapi sesungguhnya tidak setiap hari Purnama disebut ayu tergantung juga dari Patemon dina dalam perhitungan wariga.

A. Landasan Sastra Hari Suci Purnama

Sungguh merupakan suatu keberuntungan bahwasanya umat Hindu banyak mempunyai hari-hari suci dan tempat-tempat suci. Hal ini menandakan bahwa potensi untuk memuja ke arah perbaikan karakter dan budi pekerti selalu ada. Karena tempat-tempat suci lebih banyak mengandung energi vibrasi kebaikan, aura kedamaian dan ketenangan. Jika hati dan pikiran sedang sumpek atau diliputi oleh angkara murka maka seseorang dianjurkan untuk mengunjungi tempat-tempat suci tersebut.

Pumama merupakan hari suci bagi umat Hindu, yang harus disucikan dan dirayakan untuk memohon waranugraha dari Hyang Widhi. Pada hari Purnama adalah payogaan Sanghyang Chandra sementara pada hari Tilem adalah payogaan Sanghyang Surya. Kedua-duanya sebagai kekuatan dan sinar suci Hyang Widhi dalam manifestasiNya berfungsi sebagai pelebur segala mala (kekotoran) yang ada di dunia. Di dalam Sundarigama, ada disebutkan sebagai berikut :

“Muah ana wa utama parérsikan nira Sanghyang Rwa Bhineda, makadi, sanghyang surya candra, atita tunggal wa ika Purnama mwang Tilém. Yan Purnama Sanghyang Wulan ayoga, yan ring Tilém Sanghyang Surya ayoga ring sumana ika, para purahita kabeh tékeng wang sakawangannga sayogya ahéning-héning jnana, ngaturang wangi-wangi, canang biasa ring sarwa Dewa pala kéuannya rin Sanggar, Parhyangan, matirtha gocara puspa wangi”.

Terjemahan:

Ada hari-hari yang utama penyelenggaraan upacara persembahyangan yang sejak dahulu sama nilai keutamaannya yaitu pada hari Purnama dan Tilem. Pada hari Purnama, bertepatan dengan Sanghyang Candra beryoga dan pada hari Tilem, bertepatan dengan saat Sanghyang Surya

beryoga memohonkan keselamatan dunia kehadapan Hyang Widhi Wasa. Pada hari suci yang demikian itu sudah seyogyanya para rohaniawan dan semua umat manusia menyucikan dirinya lahir bathin dengan melakukan upacara persembahyangan di Sanggar-sanggar atau Parhyangan-parhyangan dan menghaturkan yadnya kehadapan Hyang Widhi.

Lebih lanjut, di dalam Slokantara disebutkan juga sebagai berikut :

"Kalingannya, yan Purnama Tilém kala Sang Sadhujana ménghanakén punyadhana tunggal mulih sapuluh ika de Bhatara".

Terjemahan:

Bila pada hari Purnama atau Tilem umat manusia menghaturkan upakara yadnya dan persembahyangan kehadapan Hyang Widhi, dari nilai satu aturan (bhakti) yang dipersembahkan itu akan mendapat imbalan anugrah bernilai sepuluh dari Hyang Widhi.

Demikianlah hari Purnama itu yang merupakan hari suci yang harus dirayakan oleh umat Hindu untuk memohon waranugra berupa keselamatan dan kesucian lahir bathin. Pada hari Purnama hendaknya mengadakan upacara-upacara persembahyangan dengan rangkaiannya berupa upakara yadnya sebagai salah satu aspek daripada pengamalan ajaran agama.

Hari Purnama jatuh setiap bulan penuh (Sukla Paksa), sedangkan Tilem jatuh setiap bulan mati (Krsna Paksa). Baik Purnama maupun Tilem datangnya setiap 30 atau 29 hari sekali.

B. Mitologi Gerhana Bulan

Kisah ini terjadi ketika para Raksasa dan para Dewa bekerja sama mengaduk lautan susu untuk mencari " Tirtha Amertha " atau Tirtha Kamandalu. Konon siapa saja yang meminum Tirtha itu maka dia akan abadi (tidak bisa mati). Maka setelah tirtha itu didapatkan kemudian dibagi rata. Tugas untuk membagi Tirtha itu tidak lain adalah Dewa Wisnu yang menyamar menjadi gadis cantik, lemah gemulai. Dalam kesepakatan diatur bahwa para Dewa duduk di barisan depan sedangkan para Raksasa di barisan belakang. Kemudian ada raksasa yang bernama " Kala Rahu " yang menyusup di barisan para Dewa, dengan cara merubah wujudnya menjadi Dewa. Namun penyamarannya ini segera diketahui oleh Dewa Chandra / Bulan. Maka ketika tiba giliran raksasa Ka Kala Rahu mendapatkan "Tirtha Keabadian ". Disitulah Dewa Candra berteriak " Dia bukan Dewa, dia adalah raksasa Kala Rahu " namun sayang Tirtha tersebut sudah terlanjur diminum. Maka tak ayal lagi Cakra Dewa Wisnu menebas leher Sang Kala Rahu. Tetapi karena lehernya sudah tersentuh oleh Tirtha Keabadian sehingga tidak bisa mati, wajahnya tetap abadi dan melayang-layang di angkasa, sedangkan tubuhnya mati karena belum sempat tersentuh oleh Tirtha Kamandalu. Sejak saat itu dendamnya terhadap Dewa Bulan tak pernah putus-putus. Dia selalu mengincar dan menelan Dewa Chandra pada waktu Purnama. Tapi karena tubuhnya

tidak ada maka sang rembulan muncul kembali ke permukaan. Begitulah setiap Sang Kala Rahu menelan Dewa Bulan, terjadilah gerhana.

Bulan yang terang benderang kemudian berubah menjadi gelap-gulita, itu disebut dengan gerhana bulan. Tanda -tanda alam seperti ini sering dihubung-hubungkan akan terjadinya peristiwa di bumi. Misalnya beberapa hari atau beberapa minggu di daerah tertentu terjadi bencana alam, wabah penyakit, keributan atau bentrok antar masa dan sebagainya. Untuk menggantisipasi hal tersebut, orang-orang yang bijaksana, orang-orang wikan, para sesepuh, para rohaniawan dan yang mengetahui seluk-beluk kejadian tanda-tanda alam, biasanya sepakat melakukan yoga semadhi dan mendoakan agar bumi ini terhindar dari bencana.

Gerhana juga diidentikan dengan seseorang yang tadinya riang gembira, bersuka ria, bersika cita, tiba-tiba berubah murung sedih, karena ada salah satu anggota keluarga yang meninggal atau tertimpa musibah. Orang yang demikian dikatakan hatinya diiputi oleh gerhana. Tradisi di Bali jika terjadi gerhana bulan, maka orang-orang sibuk menyembunyikan kentongan atau benda apa saja yang bisa dipukul. Tujuannya adalah untuk mengusir kala Rahu yang menelan bulan. Mitos ini tertuang dalam sebuah purana yang kemudian menjadi sebuah dongengnya yang sangat populer.

Makna yang terkandung dalam mitologi tersebut adalah jika seseorang belum bisa melepaskan sifat-sifat keraksaannya maka dia belum boleh mendapatkan keabadiaan. Sang Kala Rahu yang tidak sabar menunggu giliran akhirnya kehilangan tubuhnya. Sedangkan Dewa Chandra yang menjadi sasaran kemarahan sang Kala Rahu harus mengunggu akibatnya. Dimana jika terjadi gerhana, maka dunia akan mengalami bencana atau musibah.

Oleh para Ilmuwan gerhana disorot sebagai peristiwa alam biasa dan tidak perlu dibesar-besarkan. Namun bagi umat Hindu dan bagi kalangan penganut supranatural dan kebathinan, gerhana bulan tetap harus diwaspadai, dengan selalu eling dan waspada, karena setelah terjadinya gerhana kerap kali terjadi peristiwa-peristiwa alam yang tak terduga.

C. Sarana Pemujaan

Pada waktu melakukan pemujaan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, pada setiap hari Purnama umat dapat mempersembahkan upakara berupa: daun, bunga, buah dan air yang ditata sedemikian rupa menjadi sebuah sesaji atau banten , dan atau juga dengan mempersembahkan canang sari yang merupakan simbol mempersembahkan karma wasana dalam bentuk pikiran, kata-kata dan berbagai jenis perbuatan kehadapanNya baik itu pada kehidupan yang terdahulu, sekarang maupun yang akan datang.

Persembahan upakara ini tentu harus dilandasi dengan perasaan kasih yang tulus, sebagai wujud bhakti kepadaNya. Perbedaan dalam hal bentuk sesajen atau banten, sesungguhnya hanyalah kulit luarnya saja, namun makna yang terkandung didalamnya tetap sama. Perbedaan bentuk sesajen atau banten di tiap-tiap daerah tentu tidak bisa lepas dari konsep Desa, Kala, Patra. Yang terpenting adalah jangan sampai menyia-nyiakan kesempatan pada saat Purnama untuk melakukan pemujaan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Sang Hyang Chandra, dengan bhakti yang mendalam, dengan hati penuh kelembutan, kewaspadaan, dan kewaskitaan. Senantiasa eling dan waspada, sehingga tidak terpengaruh oleh nafsu-nafsu jahat dalam diri dengan cara sujud dan bhakti kepadaNya. Jika seseorang sudah dipenuhi dengan kebhaktian yang tulus maka nafsu-nafsu jahat akan sulit mempengaruhinya. Namun demikian sebagai bahan acuan untuk masing-masing Rumah Tangga, dapat menggunakan upakara sebagai berikut:

Pelinggih Pokok (Padmasasri, Rong Tiga): Pejati (Daksina, Peras, Soda, Tipat Kelanan, Penyeneng, Pasucian, Canang Sari)Pelinggih Lainnya (Penunggu Karang, piyasan, dsb) : Sode / Ajuman + Canang Sari

Sor dan di Lebuh : Segehan Cacahan

D. Purnama dan Jati Diri

Umat Hindu meyakini Bahwa kelahirannya di dunia ini tidak terlepas dari pengaruh karma masa lalunya. Sisa- sisa karma dimana hidup yang terdahulu disebut dengan karma wasana. Maka pada saat Purnama ini kita juga hendaknya mengadakan pembersihan secara lahir bathin. Karena itu, disamping bersembahyang mengadakan puja bhakti kehadapan Hyang Widhi untuk memohon anugrahNya, juga kita hendaknya mengadakan pembersihan dengan air (mandi yang bersih). Menurut pandangan Hindu bahwa air merupakan sarana pembersihan yang amat penting di dalam kehidupan manusia. Air disamping merupakan sarana pembersih, juga sebagai pelebur kekotoran.

"Adbhirgatrani suddhyati, manah satyena suddhyati, vidyatapobhyam bhutatma, buddhir jnanena suddhyati"

Terjemahan: Tubuh dibersihkan dengan air, pikiran disucikan dengan kebenaran, jiwa manusia dengan pengetahuan (pelajaran suci dan tapa brata, kecerdasan dengan kebijaksanaan (pengetahuan) yang benar. (Manavadharmasastra V.109).

Kondisi bersih secara lahir bathin di dalam kehidupan ini sangat perlu, karena di dalam tubuh dan jiwa yang bersih akan muncul pemikiran, perkataan dan perbuatan yang bersih pula, sehingga tercapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Jadi kebersihan sangat penting artinya untuk bisa tercapai suatu kebahagiaan, lebih-lebih dalam hubungannya dengan pemujaan

kepada Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Suci), maka kebersihan (kesucian) secara lahir bathin merupakan syarat mutlak.

E. Simpulan

Namun demikian kepercayaan akan adanya peristiwa yang tak diharapkan tetap terus diwaspadai. Purnama memberi kesempatan seluas-luasnya pada umat manusia untuk melakukan ritual pemujaan. Pengendalian diri dan pendidikan budi pekerti. Hendaknya hari suci purnama betul-betul dimanfaatkan untuk memupuk nilai-nilai keimanan dalam diri setiap orang, dan orang yang berilmu pengetahuan hendaknya seperti Bulan Purnama memberi kesejukan dan penerangan bagi semuanya.

Purnama hari yang identik dengan kesucian, keharmonisan, kegembiraan. Bulatkan tekad dan niat untuk selalu berada di jalan yang lurus, percaya diri bahwa Sang Hyang Widhi Wasa akan senantiasa membimbing umatNya menuju ke alam yang Sunyata, alam yang tidak ada konflik , alam kebebasan , alam kebahagiaan Illahi. Pastikan Beliau senantiasa hadir di tengah-tengah pemujaNya. Lakukan pemujaan dengan setulus-tulusnya. Dia yang dipuja turut memuja, memberkati dengan rahmatNya, dengan senyum manisnya dengan kasih sayangNya. Dia yang tulus, meluluskan permohonannya dengan karunia dan kebijaksanaannya. Dia yang berbhakti, terberkati dengan karunia yang berlimpah. Dia yang menghibur, terhibur dengan alunan musik surgawi dan kedamaian. Dia yang mempersembahkan kidung perdamaian, memperoleh anugerah Shanti di hatinya, dan kasih sayang yang tulus.

Om Santih Santih Santih Om

Daftar Pustaka:

1. Teks Sundarigama
2. Teks Slokantara
3. Manavadharmasastra

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

A. Data Penyuluh

Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg	:	199307192023212040
Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Makna Tumpek Wayang
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
   1. Pengertian wuku wayang
   2. Makna kala paksa
   3. Makna Tumpek Wayang

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi bimbingan penyuluhan Makna Tumpek Wayang, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 29 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

MAKNA TUMPEK WAYANG

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rerainan merupakan istilah dari perayaan pemuja kepada Bhatara bagi umat Hindu khususnya di Bali. Ada rahinan menurut wuku atau pawukon dan menurut sasih. Rerahinan menurut sasih merupakan rerahinan yang jatuhnya setahun sekali menurut sasih yang ada di bali, sedangkan Rerahinan menurut pawukon jatuh pada wuku-wuku tertentu, yang dimana terdapat 30 wuku dalam sistem kalender Bali.

Disetiap wuku memiliki hari yang unik, khususnya untuk melakukan pemujaan. Jika rerahinan itu jatuh pada hari Sabtu maka sudah pasti disebut dengan Tumpek. Salah satu rahina tumpek adalah tumpek wayang. Dimana konon tumpek wayang itu dianggap seram, karena umat Hindu di Bali yakin pada rahina itu Bhatara Kala turun ke Bumi mencari mangsanya yaitu orang-orang yang lahir pada hari tumpek wayang tersebut.

Hal ini memberikan ketertarikan lebih mendalam bagaimana sebenarnya tumpek tersebut. Tatacara maupun upakaranya memiliki khasnya sendiri. Bahkan diadakan pewayangan untuk rahina ini. Namun yang lebih penting adalah rentetan dalam pelaksanaan Tumpek wayang itu sendiri. Dimana sebelum rahina Tumpek Wayang dilaksanakan ada yang dinamakan Kala Paksa. Dimana mereka memiliki keterkaitan dalam pelaksanaannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah makalah ini:

1. Apa itu Wuku Wayang?
2. Bagaimana dimaksud dengan Kala Paksa?
3. Bagaimana Makna Tumpek Wayang?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami tentang wuku wayang
2. Memahami rahina Kala Paksa
3. Memahami rahina Tumpek Wayang

BAB II
PEMBAHASAN

2.1. Wuku Wayang

Wuku wayang merupakan wuku dalam urutan ke dua puluh tujuh, setelah wuku ugu dan sebelum wuku klawu. Wuku wayang terdengar *tenget*, ditakuti oleh umat hindu. Ketakutan pada wuku ini dikarenakan hari-hari dari wuku wayang tersebut memiliki *keletehan*. Hari yang *leteh* yang dimaksud adalah ketidak sucinya pada hari tersebut, hari yang kotor atau cemer.

Dalam lontar Sundarigama dijelaskan sebagai berikut:

"Wayang, samana ika patemun Sang Hyang Wayang lawan Sang Sinta, ngaran wara cemer, tan wenang sujadma hareresik, halelenga, hajengkas, mwang hasuri tekaning Sukrania, phalania, punah gunaning hawak"

Terjemahkan:

Wuku wayang, merupakan pertemuan antara Sang Hyang Wayang dengan Sang Sinta, karena itu membuat kotor atau cemer, maka dalam wuku wayang ini tidak dibenarkan melakukan penyucian diri atau samskara, berhias-hias, bersisir, terutama pada hari Sukra (Jumat), sebab wibawa diri bisa ternoda.

2.2. Kala Paksa

Kala paksa merupakan hari sebelum tumpek wayang, yakni hari jumat wage wuku wayang. Umat Hindu meyakini bahwa hari ini merupakan hari dimana titik puncak dari kekotoran dunia atau rahina cemer. Pada hari kala paksa ini tidak boleh melakukan keramas dan bagi para wikhu tidak boleh melakukan puja.

(dalam Acara Agama:hal 96) beliau mengadakan pendekatan terhadap Tattwa Samkya:

- Wuku wayang memiliki urip = 4
- Hari jumat memiliki urip = 6
- Wage memiliki urip = 4

Kalau dijumlahkan akan menjadi 14 kemudian 1+4 maka menjadi 5. Ini dikaitkan dengan kekuatan Panca Maha Bhuta , karena angka 5 tersebut merupakan simbol dari kekuatan Panca Maha Bhuta. Hari ini dikatakan titik *dina leteh* karena merupakan hari yang dikuasi oleh kekuatan Panca Maha Bhuta.

Dalam lontar Sundarigama dijelaskan:

"Sukra Wage Kalapaksa ngaran wekata mecampur, matangian ikang wwang sayogya maseselat, dening apuk hamemer ring bulun hatinia mwang sasuwuk rwaning pandhini

tekeng umah-umah paturon, enjang enjingnia ikang sasuwuk pandan, kumalakna winadahan sidi dulurin pasegehan, bwangen ring dengen saha asep, sesapan sang ngutang wigna"

Maksudnya:

Hari Jumat Wage Wuku Wayang dinamakan hari Kala Paksa, hari yang tidak baik, semestinya manusia membuat tanda dengan kapur yang dilekatkan pada hulu hati. Juga patut mengadakan sasuwuk (penghambat kala) dengan daun berduri berupa pandan berduri (diolesi kapur dengan bentuk tanda tambah) lalu dipasang dibawah tempat tidur dan di tempat keluar masuknya rumah. Keesokan harinya semua sasuwuk panda itu dikumpulkan lalu ditempatkan pada sebuah sidi disertai segehan, kemudian dibuang di depan halaman rumah tempat keluar masuknya pekarangan, dianteb dengan sesapa atau ucapan untuk membuang kecemaran.

Kala Paksa ini memakai beberapa simbol dalam pelaksanaan upacarnya dijelaskan dalam Acara Agama (sudarsana : hal. 99-100) sebagai berikut:

- Mempergunakan sarana daun pandan berduri, adalah sebagai simbol kekuatan Kala, serta dioles pada kapur sirih, sebagai simbol kekuatan Dharma, mengoles dengan bentuk Tampak Dara, sebagai simbol kekuatan dari Swastika untuk mengembalikan kekuatan "Adharma" menuju "Dharma".
- Daun pandan tersebut dikumpulkan menjadi satu, kemudian diikat dengan benang Tri Datu, dialas dengan sebuah sidi adalah sebagai simbol, permohonan kehadapan Sang Hyang Widhi, agar dianugrahkan kesidhian (sebuah sidi), Sabda, Bayu, Idep (benang Tri Datu) dan memiliki kekuatan "**Religiomagis"**, dalam hal mengembali kekuatan Kala tersebut, kesumbernya semula, agar menjadi kekuatan Kala Hita, untuk bisa memberikan kesejahteraan Alam Semesta beserta isi Alamnya.
- Tujuan membuang sesuwuk tersebut ke Lebuh, adalah mengandung makna, bahwa Lebuh adalah sebagai simbol "**Nistaning Mandhala"**, serta menjadi sumbol dari "Sapta Ptala" karena sorganya Kala adalah Sapta Petala.
- Menurut (dalam Aara Agama : hal. 100-102) tata upacara dalam hari Kala Paksa adalah sebagai berikut:
    - Upakara pada hari Kala Paksa
    - Upakara Munggah di Kemulan
    - Hanya sebuah pejati
    - Sarana Sesuwuk

- Daun pandan berduri, diptong-potong yang panjangnya 5 cm, dioles dengan kapur sirih berbentuk Tampak Dara, yang jumlahnya tergantung dari banyaknya bagunan suci dan rumah.
- Daun pandan tersebut dialas dengan sebuah sidi, serta diisi juga sebuah takir berisi kapur sirihm dan benang Tri Datu sepajang dua jengkal, berisi canang sari.
- Di dalam sidi diisi sebuah takir lagi berisi Tri Ketuka (mesui, kesuna, jangu) yang telah digerus.

Tatacara pelaksanaannnya:

1. Pada hari Kala Paksa umat pada pagi harinya datang ke pamerajan mengaturkan pejati, memohon agar Sang Hyang Siwa Guru memberikan anugrah kekuatan untuk menetralisir kekuatan Kala.
2. Memohon tirtha kepada Hyang Guru, kemudian tirtha tersebut dipercikan ke sesuwuk.
3. Mengoleskan kapur sirih ke ulu hati berbetuk tampak dara.
4. Memasang sesuwuk pada pelinggih, bangunan rumah, bada bangunan lainnya dalam area rumah umat.

2.3. Tumpek Wayang

Hari suci tumpek wayang datang dalam enam bulan sekali, yakni pada Sabtu Kliwon Wuku Wayang. Tumpek Wayang memiliki ciri khas tersendiri dari tumpek-tumpek lainya, jika dipandang dari tata pelaksanaannya serta mitologi yang terdapat didalamnya. Umat Hindu di Bali percaya bahwa Tumpek Wayang merupakan turunnya Bhatara Kala ke dunia mencari orang yang lahir pada hari tumpek wayang tersebut. Dalam Lontar Sapuleger siapa yang lahir atau hamil pada wuku Wayang, maka akan ditadah oleh Bhatara Kala. Makadari itulah disarankan agar melakukan pengelukatan dan penebusan otonnya dengan Tirta Wayang Sapuleger.

Dalam Sundarigama mengatakan "*saniscara keliwon, pujawali Bhatara Iswara, Pangastawania Sarwa tetabuhan gong, gambang, gender, salwiring pahimpun himyan. Widhi wedhaninia : Suci, Peras, ajengan, iwaknia itik putih, sedah wohan, canang merakam pasucen, kayeng legim prakrtining manusa kayaning wewayangan Sang Hyang Suksma, pangastiti raga sarira, sesayut tumpeng agung sasiki, penyeneng, mapan sarira juga wayaning ringgit, Sang Hyang Iswara pinaka dalang, prakrtinia yatika minaka panguntap, inupah-upah, udatan harep sira hawawalen, samangkana maka jatinia, haywa ikang wwang tan astiti tri wirajnyana papa temahnia*"

Sehingga hari tumpek wayang ini merupakan pemujaan kehadapan Ida Sang Hyang Whidi dalam manifestasi sebagai Bhatara Iswara. Dengan menggunakan segara bunyi-bunyian seperti gong, gambang, gender, dan unen-unen.

Suhardana (dalam Sundarigama : hal.42) badan wadah manusia ini ibarat wayangnya, sedangkan dalangnya adalah Ida Sang Hyang Whidi Wasa. Tingkah laku manusia ini seperti tarian yang tipertunjukkanNya. Karena itu janganlah tidak mau melakukan pemujaan kepada Hyang Tri Wiradnyana (salah satu sebutan Sang Hyang Tri Purusa: Brahma, Wisnu, Siwa) sebab jika dilanggar nerakalah jiwanya.

Dalam Acara Agama (sudarsana : Hal. 102) dijelaskan upakara serta tatacara dalam pelaksanaan hari tumpek wayang sebagai berikut:

Upakara munggah di kemulan Rong Tengah

- Banten pejati asoroh
- Canang pasucian
- Upakaran yang munggah pada kelunan rong kanan dan kiri cukum dengan banten soda saja.

Upakara Ayaban

- Banten ayaban senistane tumpeng 5 bungkul
- Sesayut tumpeng agung
- Buah-buahan satu tamas
- Canang pesucian, penyeneng
- Kalau memiliki kesenian wayang upakaranya ditambah dengan:
- Banten pejati, suci alit asoroh
- Rayunan pemijian warnanya brumbun, lengkap dengan rerasmen, meulam olahan ayam brumbun.
- Banten prayascita, bayekawonan

Tatacara pelaksanaannya

Menjelang pajar, umat Hindu sudah mengambil sesuwuk yang dipasang pada hari kemarin, serta dikumpulkan menjadi satu, diikat dengan benang tri datu, kemudian dihaturkan dilebuh, disertai dengan segehan seliwah satu tanding, api dakep atau asep, kemudian ayabang, perciki dengan tirtha, tetabuhan arah berem, dan semburkan dengan mesui kesuna jangu.

Kemudian umat Hindu menata upakaranya, dan sang penganteb menyiapkan diri.

Selanjutnya sang penganteb mengucapkan mantra pengastawa antara lain:

- Kehadapan Sang Hyang Siwa Raditya

- Kehadapan Bhatara Guru
- Kehadapan Sang Hyang Maheswara

Untuk pelaksanaan selanjutnya sama dengan pelaksanaan hari tumpek lainnya.

BAB III
PENUTUP

3.1. Simpulan

Beberapa simpulan yang penulis dapat sampaikan sebagai berikut:

1. Wuku Wayang adalah wuku yang cemer maka perlu adanya penyomia dalam melewati wuku tersebut. Hal ini dilakukan dengan rahina Tumpek wayang.
2. Kala Paksa merupakan rentetan rahina tumpek wayang. Dimana rahina ini merupakan puncaknya leteh atau cemer. Sehingga perlu adanya upacara untuk menghilangkan leteh tersebut.
3. Tumpek Wayang merupakan puncaknya, dimana diharapkan dengan pelaksanaan tatacara dan upakara rahina tumpek wayang mampu membalikkan Adharma menuju Dharma.

DAFTAR PUSTAKA

Suhardana, Drs. K.M. *Sundarigama Sumber Sastra Rerahinan Hindu, seperti Galungan, Kuningan, Purnama, Tilem, dan lain-lain.* Surabaya: Paramita. 2010.

Sudarsana, Drs. I.B. Putu. *Acara Agama*. Denpasar : Yayasan Dharma Acarya. 2003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

A.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Makna Piodalan
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
   1. Pengertian Dewa Yadnya
   2. Makna Piodalan
   3. Kewajiban Umat Hindu dalam Lontar Sundari Gama

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi bimbingan penyuluhan Makna Piodalan, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 30 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

MAKNA PIODALAN

Secara etimology piodalan atau odalan dapat diartikan sebagai hari lahir atau kelahiran. Sebuah pura. Pura yang sesuai dengan sastra bahwa Pura dianggap lahir pada saat ***"Ngenteg Linggih***"yang dalam bahasa sansekerta disebut sebagai "***Khumbha Abhisekam*** ". Dalam pengertian kita yamg masih awam dapat diartikan bahwa pada saat ***Ngenteg Linggih*** Itulah Ida Betara mulai melinggih atau berstana.Secara tatwa dapat dijelaskan bahwa pada saat Ngenteg Linggih tersebut Pura diberikan Tenaga Kehidupan, Prana atau jiwa roh oleh Tuhan.Dan setelah melakukan proses upacara ngenteg linggih tersebut pura menjadi pusat kehidupan ritual dan spiritual bagi umat Hindu.

Piodalan merupakan salah satu bagian dari upacara Dewa Yadnya, jadi sebelum ngebahas lebih lanjut apa itu Piodalan, mari kita menyimak mengani apa itu upacara Dewa Yadnya. **Upacara Dewa Yadnya** adalah pemujaan atau persembahan sebagai perwujudan bakti kepada Hyang Widhi dalam berbagai manifestasinya, yang diwujudkan dalam bermacam-macam bentuk upakara. Bakti, bertujuan untuk mengucapkan terima kasih kepada Hyang Widhi terhadap hamba-Nya dan mohon Kasih-Nya agar kita mendapatkan berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat hidup dengan selamat.

Upacara Dewa Yadnya dapat dilaksanakan di Sanggah atau Pemerajan, di Pura atau Khayangan-khayangan dan ditempat-tempat suci yang setingkat dengan itu. Upacara Dewa Yadnya dapat dilakukan pada tiap-tiap hari dan ada pula yang dilakukan secara periodik (berkala). Upacara Dewa Yadnya yang dilakukan setiap hari dapat dilaksanakan dengan melakukan Puja Tri Sandya dan Yadnya Sesa. Sedangkan Upacara Dewa Yadnya yang dilaksanakan secara periodik, dapat dilakukan pada hari-hari tertentu, misalnya kebaktian yang dilakukan pada Hari Galungan, Kuningan, Saraswati, Ciwarartri, Purnama, Tilem, Piodalan-piodalan dan lain sebagainya, demikian pula dengan mengadakan Tirtha Yatra ke tempat-tempat suci.

Salah satu Sloka yang tertuang dalam Bhagavad Gita mengenai Dewa Yadnya:

Brahma rpanam brahma havir

brahmagnau brhamana hutam

brahmai va tena gantavyam

brahma karma samadhina. (bh.G.IV.24)

Artinya :

Dipujanya Brahman, persembahyangannya Brahman oleh Brahman dipersembahkan dalam api brahman, dengan memusatkan meditasinya kepada Brahman dalam kerja ia mencapai Brahman.

Lalu, Apa itu Piodalan?

Piodalan adalah wujud bhakti sebagai usaha untuk mencapai jagadhita yang dalam *babad Bali, piodalan* juga disebut sebagai :

- *petirtayan,*
- *petoyan, dan*
- *puja wali*

Piodalan yang utamanya sebagai kelompok upacara dewa yadnya ini merupakan upacara yang ditujukan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Waça dengan segala manifestasinya yang pujawalinya dipimpin oleh seorang pemangku di tempat suci masing - masing dengan cara :

  - *nglinggayang atau*
  - *ngerekayang (ngadegang)*
- *dalam hari - hari tertentu yang dilaksanakan dengan sembahyang bersama..*

Arti kata *"Piodalan"* juga disebutkan berasal dari kata wedal yang artinya

- *ke luar,*
- *turun atau dilinggakannya*
- *yang dalam hal ini pengertiannya disebutkan,*
  - Ida Sang Hyang Widhi Waça dengan segala manifestasinya yang keluar dari kahyangan dan dilinggakan atau distanakan menurut hari yang telah ditetapkan untuk tempat - tempat suci seperti : pemerajan / sanggah, pura dll agar umat dapat melaksanakan persembahyangan.

Pelaksanaan piodalan yang diawali dengan pesucian Ida Bhatara di Beji sebelum piodalan dilaksanakan, seluruh arca / pratima sebagai simbol Hyang Widhi yang sakral disucikan terlebih dahulu di pura beji bersangkutan oleh seluruh krama yang dipimpin oleh pemangku sebagai sulinggih di pura Beji tersebut. Seperti yang dikutip dalam kalender bali, piodalan juga merupakan perayaan hari suci di pura yang biasanya dilakukan secara periodik baik berdasarkan atas sasih,, wuku atau pawukon dll.

Piodalan sendiri dapat diartikan sebagai perayaan hari jadi tempat suci. Upacara piodalan merupakan kewajiban karma desa dalam rangka membayar hutang kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa beserta seluruh manifestasinya yang disthanakan di pura kayangan desa. Piodalan ini terbagi menjadi dua yaitu (1) Piodalan alit (nyanang) dan (2) Piodalan Ageng dan di ikuti oleh

seluruh warga karma baik yang tinggal di luar Desa maupun di desa itu sendiri yang terdiri dari berbagai dadia (klen). Piodalan yang dilaksanakan di pura kayangan desa ada yang melaksanakan setiap 6 (enam) sekali dan ada yang melaksanakan setiap satu tahun sekali. Tujuan dari upacara piodalan adalah untuk mewujukan kehidupan yang harmonis dan sejahtera lahir batin dalam masyarakat.

Dalam Lontar Sundari Gama ada disebutkan bahwa, barang siapa yang tidak memelihara dan tidak melaksanakan kewajiban di Pura Puseh tentu masyarakat sekitarnya akan kekurangan sandang pangan, dan tidak terpeliharanya kehidupan masyarakat setempat karena Dewa Wisnu sebagai Pemelihara (Stiti) dengan Saktinya Dewi Sri yang menguasai makanan tidak akan merestui Nya.

Barang siapa yang secara tulus berbhakti dan melaksanakan kewajiban terhadap Pura Bale Agung, tentu masyarakatnya akan menjadi rukun dan tenteram, karena Dewa Brahma yang distanakan di Pura Bale Agung sebagai tempat untuk bermusyawarah, dan Saktinya Dewi Saraswati akan menebarkan pengetahuan kesucian agar menjadikan sama dalam perkataan, sama dalam perbuatan dan sama dalam pemikiran. Sehingga apa yang menjadi harapan bersama akan dapat terwujud dengan baik.

Dan barang siapa yang tulus berbhakti dan melaksanakan kewajibannya terhadap Pura Dalem, tentu masyarakat itu akan menjadi aman dan damai dan harmonis karena terhindar dari mara bahaya, karena Dewa Siwa / Iswara yang dipuja dengan Saktinya Dewi Durga sebagai penguasa kematian dan Dewi Uma akan senantiasa menjauhkan segala rintangan mara bahaya kepada umatnya. Bila terjadi ketidakharmonisan dimasyarakat maka akan dilakukan upacara " Guru Piduka " kehadapan Betara di Pura Dalem, dan bila ketidakharmonisan itu muncul akibat mewabahnya " sasab – merana " maka upacara itu dipersembahkan kepada Dewi Durga / Uma sebagai penguasai kekuatan sasab merana.

PENUTUP

Upacara piodalan adalah merupakan Swadharma Agama masing-masing desa adat di Bali. Upacara Piodalan goals pemujaannya secara fisik adalah air dan bumi sehingga yang di puja dalam Upacara Piodalan Desa adalah dewa-dewa yang memberikan kesejahteraan dan keselamatan seperti Deswa Wisnu penguasa air Perthiwi dewi bumi, dan dewa siwa yang memberikan perlindungan dan keselamatan. Dalam pelaksanaan upacara piodalan ini agar air dan bumi (tanah) memiliki kekuatan dan kesuburan sehingga daun, bunga, buah, batang atau umbinya dapat di nikmati oleh umat manusia dan akhirnya dapat mencapai tujuan hidup yaitu moksartham jagadhittaya ca iti dharma.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

A.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Menjaga Kesucian dan Kebersihan Pura
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
   1. Menjaga Kesucian Pura dengan Mengindahkan Ajaran dalam Lontar Krama Pura
   2. Larangan – larangan di pura

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi bimbingan penyuluhan Menjaga Kesucian dan Kebersihan Pura, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 10 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

MENJAGA KESUCIAN DAN KEBERSIHAN PURA

Norma kesusilaan ialah peraturan sosial yang berasal dari hati nurani yang menciptakan perilaku atau akhlak, sehingga seseorang bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Norma kesusilaan merupakan norma yang tak tertulis karena pelaksanaannya dilakukan berdasarkan hati nurani. Keberadaan norma kesusilaan sudah sangat tua sebab lahir bersamaan dengan kelahiran atau keberadaan manusia pertama. Semua manusia yang ada dimuka bumi ini mempunyai yang namanya norma kesusilaan, dan barang siapa yang melanggar norma kesusilaan ini maka disebut sebagai orang yang tidak bermoral atau asusila. Oleh karena itu norma kesusilaan disebut juga dengan norma moral sebab sumber utamanya berasal dari kesusilaan yang juga moral manusia (http://pengertianedefinisi.com). Kendati norma kesusilaan sebagai sebuah norma yang tidak tertulis, akan tetapi norma kesusilaan dapat tertuang dalam bentuk tulisan menjadi sebuah peraturan. Salah satu aturan tertulis yang menuangkan norma kesusilaan adalah lontar Krama Pura (Darmawan, 2020). Adapun lontar Krama Pura merupakan teks yang mengandung norma kesusilaan khususnya mengenai susila atau tingkah laku yang baik ketika berada dalam tempat suci Pura. Tertuangnya norma ke dalam bentuk peraturan tertulis sebagaimana Lontar karma Pura sesungguhnya terasa sangat penting, sebab memberikan tuntunan dan pedoman bagi umat Hindu dalam melaksanakan bhakti kepada Ida Sanghyang Widdhi Wasa (Gunawijaya, 2020).

Persembahyangan umat Hindu umumnya dilakukan di tempat suci Pura. Pura merupakan tempat suci umat Hindu yang fungsinya tidak hanya sebagai tempat persembahyangan, namun juga sebagai tempat untuk melaksanakan Sad Dharma (Dharma Gita, Dharma Tula, Dharma Yatra, Dharma Sadhana, Dharma Shanti, dan Dharma Wacana). Oleh karena Pura memiliki fungsi yang demikian utama dan mulia, sangatlah penting untuk menjaga kesucian Pura itu. Adapun petunjuk mengenai tata cara menjaga kesucian Pura, tersurat di dalam salah satu karya sastra Bali yang bernama lontar Krama Pura (Suadnyana, 2019).

A. Petikan Lontar Krama Pura

Dalam lontar Krama Pura disebutkan beberapa hal terkait dengan ketentuan - ketentuan yang berlaku di Pura, sebagaimana berikut:

1. Wanita haid dilarang masuk Pura dan menghaturkan sesajen

Peraturan mengenai larangan terhadap wanita haid, Lontar Krama Pura menyebutkan:

Mwah yan hana wwang wadon magrajasawala, mangangge sarwwa bungah, mangaturang banten, maharep manyaru-nyaru dadi ta hana wwang len

mawruha ring camahnya, mwah awuh ika, pradena tan suksering i kliyan Pura, wenang katibanan dosa jadma ika makaklih, pada wijinen, dandanya gung artha, 179, tur wenang ngaturang panyepuhan ring parhyangan ika, nga

Terjemahannya:
Bila ada seorang wanita yang haid, berpakaian serba indah, menghaturkan sesajen, ia berpura-pura (acuh tak acuh) namun ada orang lain yang tahu akan haidnya itu, bila diketahui oleh pengurus Pura, sepatutnya ia diberikan hukuman orang yang demikian itu keduanya, masing-masing didenda sebesar 179, dan harus melakukan penyucian di Pura itu.

2. Tidak boleh menurunkan benda sucin tanpa seizin Pamangku yang berwenang
Peraturan mengenai benda suci, Lontar Krama Pura menyebutkan:

Malih yan wnten jadma manedunang pangadeganing dewa arca makadi daksina, salwire pula-paline magenah ring gedong, yan tan pakon i Pamangku, makadi pamaksan, mwah ne tan mula jurunya, yanya saking angen-angen dewek, teka wenang wong ika dosanen, ngaturang panyepuhan, acaru manca kelud, mwang ngaturang prayascita lewih, apan salahnya lancang, karnna angungkuli srenggi, nga.

Terjemahannya:
Lagi bila ada orang yang menurunkan arca perwujudan dewa seperti daksina, segala sesuatu yang berada di gedong, bila tanpa perintah i Pamangku, terutama pamaksan, serta yang memang bukan petugasnya, hanya karena keinginan sendiri, orang yang demikian patut kena sanksi, melaksanakan upacara penyucian, dengan caru manca kelud, dan menghaturkan prayascita utama, karena salahnya terlalu lancing, bagaikan telinga melampaui tanduk namanya.

1. **Larangan mencuri di Pura Mengenai pencurian,**

Lontar Karma Pura menyebutkan:

Malih yan wenten amandung padreweyan widhi, sane magenah ring pakarangan pura ika, agung alit etang pangarganya, kang kapaling, yen nista gung artha, 500,

yen Madhya, danda gung artha, 1500, yening utama, danda dosane wartpati, gung artha, 5700. Apan pura ika kaletuhan dening tampaking pandung, teka wenang i pamaksan mangaturang piduka, manyawang mwang caru manca kelud, apan dahat cemernya, sama halanya lawan jadma pejah ring pura, karananing wenang i pamaksan mangaturang prayascita lewih.

Terjemahannya:

Dan lagi bila ada yang mencuri benda suci, yang ada di areal pura itu, besar kecil perhitungan denda terhadap yang dicuri, bila nista (kecil) sebesar 500, bila madya (menengah) sebesar 1500, sedangkan yang utama (besar) hukuman sangat berat dosanya sebesar 5700, karena pura itu dicemarkan oleh jejak kaki si pencuri, hal itu hendaknya pamaksan mempersembahkan guru piduka ke semua arah dan caru manca kelud, sebab amat tercemar, sama kotornya dengan orang yang meninggal di pura, sebab demikian patut i pamaksan mempersembahkan prayascita utama.

2. Tidak boleh berkata kasar di Pura

Aturan mengenai berkata-kata, Lontar Krama Pura menyebutkan:

Malih yan wwang mangopak di pura, mwang amisuh, masabda cremcem, srusuh, mwah jaruh di pura, yan kalaning patetoyan, pararahinan, twi tan patetoyan, pararahinan, makadi ri sedek mangaturang banten, yan sampun sajeroning panyengker pura, maho hage I kliyang pura manglemekin makadi mituturin jadma ika, yanya murug, age I krama pamaksan mangejuk jadma ika, saha nulakang ka umahnya. Yanya majwalan, wnang dosa jadma ika sowingsowang, kawenang mangaturang pamrayascita lewih, ring palinggihe, mwang nyepuhin I pamangku, apan dosa kasinahang anundung dewa, ngundang bhuta kala dengen, pada teka manyaragin maring pura pura ika, manggawe kali satata.

Terjemahannya:

Lagi bila ada orang yang marah menegur di pura, dan memaki-maki, berbicar kotor di pura, bila saat upacara, piodalan, juga saat tidak ada upacara, piodalan, atau saat menghaturkan sesajen, apabila ada di wilayah pura, hendaknya I kliyang pura menasehati orang tersebut, bila dilanggar, hendaknya I krama pamaksan menangkap orang itu dan mengembalikan ke rumahnya. Bila membangkang, hendaknya orang itu dihukum masing-masing serta menghaturkan prayascita utama, di palinggih, serta menyucikan I pamangku, karena bersalah mengusir dewa, dan mengundang bhuta kala dengen, semua datang menghancurkan pura itu, senantiasa membuat onar.

3. Tidak Boleh Ada Perkelahian/Pembunuhan di Pura

Larangan mengenai perkelahian, Lontar Krama Pura menyebutkan:

Mwah yan hana jadma mayuda ring Pura,
turing maciri ya katon sumirat rahnya ring
nataring Pura ika, tka wenang danda
jadma sahika pada sowing-sowang, 10500,

maduluran ngaturang panyepuhan,
mapadudusan, caru manca kelud, nga.

Terjemahannya:

Dan bila ada orang yang berperang di Pura, serta telah terbukti dengan adanya percikan darah di pelataran Pura itu, hendaknya orang tersebut dihukum masing-masing 10500, dilengkapi dengan penyucian, upacara padudusan, dan caru manca kelud namanya.

4. **Tidak boleh sembarangan terhadap bangunan-bangunan di dalam Pura**

Aturan mengenai pemeliharaan kesucian pada bangunan-bangunan di Pura, Lontar Krama Pura menyebutkan:

Malih yan hana jadma alungguh ring Pura, ring lungguh bhatara suci, ahyasan, mwang nagrusak padrewening Pura, slawiring prabot, mwah panganggo ring Pura, tka wenang jadma ika dinosen, danda nikel, hetang pangargane karusakang, manista Madhya mottamane kang rusakang rangkep, mwang dosane manegak ring linggihe tan pasamodhana, kayogya mangaturang panyapsap, makadi prayascita. Malih yen wenten jadma jeg mnek ka gedong palinggih bhatarane di Pura, tan sahuninga I Mangku, wnang I Pamangku ngwarah jadma ika, yanya tan mitutur, wnang ya dinosan, danda gung artha, 4500, tur anyepuhin Pura ika, sapatuting parikrama, nga. Malih yan wenten jadma matingkah kadi nunas ica makadi madewa sraya, tan wenten sareng I Pamangku, laju ya munggah ka gedong, tur suwe ipun magenah irika ring tengah, nging yan wong lyan ring pamaksan, tka wenang dosa jadma ika wratpasti, danda gung artha, 57000, apan wenang dalahen wong ika makena pangalah, nga. Yening sama wong pamaksan atingkah samangkana, kayogyane dosa, gung artha,m 4200, saha mangaturang panganten padudusan, ring pada bhatara
ring Pura ika, maduluran pamrayascita, sahur ida sang wiku putus, wnang adhiksanin, apan dosane wang ika langgah langgana.

Terjemahannya:

Lagi bila ada yang duduk di Pura, di tempat palinggih Bhatara yang disucikan, berhias, serta merusak milik Pura, seperti segala peralatan, dan perlengkapan Pura (wastra palinggih), patut orang itu dihukum, hukuman berlipat, hitung semua yang dirusakkan, kecil, menengah dan besar yang dirusak dilipatkan, serta hukuman karena berani duduk tidak ada yang menyuruh, hendaknya menghaturkan penyucian terutama prayascita. Lagi

bila ada orang langsung naik ke gedong sthana Ida Bhatara di Pura, tanpa sepengetahuan Pamangku, hendaknya Pamangku melarang orang itu, bila tidak diikuti

larangan itu, patut ia dihukum, sebesar 4500, serta menyucikan Pura itu sebagaimana mestinya. Lagi bila ada orang yang bermaksud memohon anugerah, seperti dewa sraya, tidak menyertakan Pamangku, terus saja ia naik ke gedong, dalama ia berada di tengah gedong , bila orang itu bukan anggota Pamaksan, hendaknya orang itu dihukum berat, dendanya sebesar 57000, karena orang itu telah memasang perangkap. Bila yang melakukan itu adalah anggota Pamaksan, didenda sebesar 4200, serta melakukan upacara Padudusan kepada Bhatara yang ada di Pura itu, dilengkapi dengan prayascita, yang dipuput oleh ida saang wiku yang ahli, yang telah menjalankan diksa, sebab salah orang itu telah berani lancang.

B. Menjaga Kesucian Pura dengan Mengindahkan Ajaran dalam Lontar Krama Pura

Pura adalah nama tempat suci umat Hindu (di Indonesia). Ada beberapa sebutan lain dari Pura seperti Mandhir, Patirthan, Pura berasal dari kata dalam bahasa Sansekerta yakni Pur yang berarti kota, benteng, atau tempat yang dikelilingi tembok. Berdasarkan arti kata tersebut maka Pura dapat diartikan sebagai tempat yang dikelilingi oleh tembok yang berfungsi sebagai tempat suci. Sebagai sebuah tempat yang disucikan oleh umat panyungsungnya, yang dibangun dengan tahapan dan ketentuan yang sakral, serta diberikan upacara penyucian yang religius, maka sangat penting untuk menjaga bangunan Pura agar tetap suci dan sakral. Terkait dengan usaha tersebut, ada beberapa hal yang ditekankan oleh Lontar Krama Pura sebagaimana tersebutkan diatas. Kesucian Pura hendaknya dijaga dengan mulai pada diri sendiri, pada hati atau pikiran, perkataan, dan perbuatan. Terkait dengan kesucian pikiran, dalam kitab suci Sarasamuccaya disebutkan:

Kunang sangksepanya, manah nimittaning niscayajnana, dadi pwang niscayajnana, lumekas tang ujar, lumekas tang maprawrtti, matangyan manah ngaranika pradhanan mangkana (Ss. 79).

Terjemahannya:

Maka kesimpulannya, pikiranlah yang merupakan unsur yang menentukan; jika penentuan perasaan hati telah terjadi, maka mulailah orang berkata, atau melakukan perbuatan; oleh karena itu pikiranlah yang menjadi pokok sumbernya. Lawan waneh, engeta juga kita, an

cuddhining manah nikang wwang tinutning prawrttinya, ring asing wastu, wyaktinya, nahan ya bapa humareki strinya, muwah hinarekanya ta anaknya, ndan dudu juga aptinyan ikanareki ika kalih, aptinyan kapwa harsandelanya, hinganyan manah karananing kriyabheda (Ss. 87).

Terjemahannya:

Dan lain lagi, hendaknya anda selalu ingat, bahwa kesucian pikiran orang diikuti oleh tindakan atau perbuatannya pada setiap hal; nyatanya seorang ayah yang mencium istrinya, dan dicium pula anaknya, namun berbeda perasaan sang ayah itu selagi ia mencium kedua orang itu, meskipun sama bersandarkan hati suka (senang); jadinya pikiranlah yang merupakan sebab, alasan akan perbedaan dalam melakukan perbuatan itu.

Titib (1996:352) menjelaskan bahwa kesucian hati menyebabkan seseorang memperoleh kebahagiaan, menghancurkan pikiran atau perbuatan jahat. Orang yang memiliki kesucian hati mencapai sorga dan orang yang memiliki pikiran yang jernih dan suci, maka kesucian pun akan mengelilingi dirinya. Kesucian atau hidup suci diamanatkan sebagai sarana untuk mendekatkan diri dengan Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan uraian diatas maka hal pertama yang dilakukan adalah menjaga pikiran agar tetap bersih dan suci. Terkait dengan hal menjaga kesucian Pura, pikiran ketika akan atau telah berada di Pura hendaknya bersih, suci, tenang dan terkendali. Adapun dalam menciptakan kesucian pikiran itu dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni:

Pertama, melakukan penyucian diri dengan malukat atau mabersih. Adapun penyucian diri dengan malukat adalah sebuah upaya untuk memperoleh kesucian diri secara spiritual melalui beberapa cara yaitu dengan mandi di pantai atau mata air yang disucikan, matirtha atau mabanyuawang, sedangkan dengan jalan mabersih adalah menjaga kebersihan diri secara lahir yang bisa diperoleh dengan jalan mandi yang bersih, berkeramas, mengenakan pakaian yang bersih dan rapi, berhias secukupnya, menggunakan minyak wangi, akan sangat membantu menenangkan pikiran sehingga niat untuk berbuat yang bukan-bukan akan lebih dapat diminimalisir. Terkait dengan penyucian diri, Manawa Dharmasastra

menyebutkan:

Adbhirgatrani cuddhyanti manah satyenam
cuddhyati, widyatapobhyam bhutatma
budhir jnanena cuddhyati (MDS. V-109).

Terjemahannya:

Tubuh dibersihkan dengan air, pikiran disucikan dengan kebenaran, jiwa manusia dengan pelajaran suci dan tapabrata, kecerdasan dengan pengetahuan yang benar. Dengan tubuh yang bersih, terlebih sehat, akan sangat memudahkan untuk berkonsentrasi pada Tuhan sehingga proses bhakti kepada Tuhan pun akan berjalan dengan baik. Kedua, membulatkan

niat untuk “bertemu” dengan Tuhan serta melepaskan diri sejenak dengan hal-hal keduniawian.

Dalam kitab suci Bhagwad Gita II. 44 disebutkan:

Bhogaisvarya prasaktanam tayapahrta cetasam,
Vyavasayatmika buddhih samadhau na vidhiyate.

Terjemahannya:

Orang yang pikirannya terpengaruh oleh keinginan akan kenikmatan dan kekuasaan, tak akan terpusatkan dan tak akan mampu melakukan samadhi. Sloka diatas menjelaskan bahwa selama pikiran seseorang masih terikatdengan hal-hal duniawi dan juga keinginan akan kenikmatan fisik semata, maka selama itu pula akan sulit berkonsentrasi terhadap Ia Yang Sejati. Dewasa ini banyak orang yang pergi ke Pura untuk bersembahyang, menghadap Tuhan, namun belum bisa meninggalkan keduniawian meski hanya sejenak. Misalnya, sudah ada di jeroan Pura namun masih saja asyik bermain dengan handphone atau gadget, merokok di dalam Pura, membicarakan kejelekan orang lain, dan sejenisnya. Hal itu tentu mengurangi fokus atau terpusatnya pikiran kepada Tuhan. Oleh karena demikian hal-hal yang bersifat keduniawian hendaknya ditinggalkan sejenak, sehingga waktu untuk berada di Pura, terlebih untuk bersembahyang, akan lebih optimal pemanfaatannya dalam hal spiritual (somawati, 2020). Ketiga, menjaga sikap dan perilaku ketika berada di areal tempat suci Pura. Perilaku adalah wujud nyata dari indriyaindriya.

Dalam Bhagawad Gita II. 68

disebutkan:

Tasmad yasya mahabaho nigrhitani sarvasah, indriyanindriyarthebhyas tasya
prajna pratisthita.

Terjemahannya:

Karenanya, orang yang dapat mengendalikan panca indera sepenuhnya dari segala obyek keinginannya, wahai Mahabahu (yang berlengan perkasa), ialah yang kebijaksanaannya mantap. Demikian pula Bhagawad Gita III.41menyebutkan:

Tasmat tvam indriyany adau niyamya
bharatarsabha, papmanam prajahi hy enam jnana vijnana nasanam.

Terjemahannya:

Dari itu, pertama-tama kendalikanlah panca indriamu dan basmilah nafsu yang penuh dosa, perusak segala pengetahuan dan kebijaksanaan, wahai Arjuna yang baik. Sloka diatas menjelaskan bahwa panca indera haruslah dikendalikan. Terlebih lagi ketika sudah memasuki

areal tempat suci Pura. Satu hal yang harus diingat adalah bahwasanya Pura adalah tempat yang disucikan, disakralkan, sebuah area yang harus didukung penuh dengan sikap dan perilaku spiritual dan religius. Sama sekali tidak dibenarkan berperilaku sembarangan di Pura. Mulai dari hal-hal kecil seperti, meludah, kencing, membuang sampah, duduk, berbicara, bercanda, dan sebagainya, semua itu harus dikendalikan, tidak boleh sembarangan karena apabila dilakukan sembarangan akan dapat mencemari kesucian Pura.

III. Penutup

Sebagai ulasan terakhir dari uraian diatas, dapatlah sekiranya ditarik simpulan bahwasanya pada dasarnya lontar Krama Pura mengajarkan umat Hindu khususnya untuk melaksanakan suci laksana (berperilaku yang suci) terutama dalam kaitannya dengan tempat suci Pura. Perilaku yang dimaksud dalam hal ini adalah berpikir, berkata, dan berbuat. Ketiga macam perilaku itu hendaknya selalu diupayakan kemurnian dan kesuciannya. Menjaga kesucian dalam hal berpikir, berkata, dan berbuat dalam ajaran agama Hindu disebut dengan Tri Kaya Parisuddha. Lontar Krama Pura menegaskan betul bahwasanya untuk menjaga kesucian Pura dan areal di sekitarnya, maka kesucian pikiran, perkataan, dan perbuatan wajib untukdilaksanakan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

A. Data Penyuluh

Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg	:	199307192023212040
Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Upaya Mewujudkan Keluarga Sukinah
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
   1. Pengertian Keluarga Sukinah
   2. Upaya mewujudkan keluarga sukinah

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi bimbingan penyuluhan Upaya mewujudkan keluarga sukinah, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 03 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

Keluarga Sukhinah

Dasar Hukum Negara terkait Keluarga Sukhinah adalah UU No. 10 tahun 1992 pasal 1 yang menyebutkan “Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan, mampu memenuhi kebutuhan hidup material dan spiritual yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan serasi, selaras, dan seimbang antara anggotan dan antara anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.”

Ajaran Hindu yang terkait dengan Keluarga Sukhinah maupun kebahagiaan antara lain:

1. Reg Weda X.85.42: “Wujudkan ikatan rumah tangga yang ketat, semoga engkau memperoleh umur panjang, keturunan yang mulia dan hidup bahagia, sejahtera bersama anak cucu di rumah sendiri”
2. Manawa Dharma Sastra IX.102: “Hendaknya hubungan suami istri yang sah berlangsung hingga akhir hayat, singkatnya hukum ini harus dianggap sebagai hukum tertinggi bagi suami istri. Terhadap anak-anaknya yang terlahir, maka orang tua berkewajiban membesarkannya, memberikan perlindungan, memberikan pendidikan, hingga menyelenggarakan perkawinan”.
3. Sarasamuscayaya sloka 262: “Demikianlah hakekatnya, maka dibagi Tiga hasil usaha itu agar mencapai kebahagiaan ; yang satu bagian guna mencapai Dharma/kebajikan-kebenaran, bagian yang kedua adalah biaya untuk memenuhi kama (memenuhi kebutuhan hidup sandang-pangan-papan-pendidikan, kesenangan, rekreasi dll), dan bagian yang ketiga diperuntukan bagi melakukan kegiatan usaha dalam bidang ekonomi agar artha itu menjadi berkembang kembali.

Dalam kitab Wrhaspati Tattwa 25.(7) disebutkan ada tujuh cara yang harus dilakukan untuk menegakkan Dharma; salah satu di antaranya ialah Dana, yakni menumbuhkembangkan sifat suka memberi. Dengan demikian, secara matematis penghasilan kita yang 1/3 bagiannya untuk mencapai Dharma itu, dibagi tujuh lagi sehingga menjadi 1/3 dikalikan 1/7 hasilnya menjadi 1/21 bagian, atau bila diprosentasekan menjadi 4,76% (dibulatkan menjadi 5%) dari penghasilan kita yang wajib di-dana-puniakan.

Apabila kita tidak mau berdana punia atau membagikan penghasilan kita, maka kita termasuk orang yang rakus atau lobha yang mana akan mempermudah jalan menuju Pintu Gerbang Neraka sesuai bunyi Bhg Githa XVI.21 “Inilah pintu gerbang menuju neraka; jalan menuju kehancuran diri, ada tiga yaitu : Kama, Kroda, dan Lobha.”

Dalam Bhagawad Gita Bab II sloka 62, 63, dan 66 dijelaskan: Orang yang tidak mampu mengendalikan indria-indrianya sehingga memiliki keterikatan yang berlebihan terhadap objek-objek indria, maka akan menimbulkan hawa nafsu, dari hawa nafsu akan timbul kemarahan, dari kemarahan akan timbul kebingunan, dari kebingungan akan membuat ingatan menjadi kacau, kekacauan ingatan akan membinasakan kecerdasan spiritual dan penurunan kesadaran rohani, rendahnya kesadaran rohani orang tidak akan menemukan kedamaian, dan tanpa adanya kedamaian makan kesejahteraan dan kebahagiaan tidak akan mungkin bisa dicapai.

Nah, dari definisi Keluarga Sukhinah di atas yang intinya adalah keluarga yang berhasil membina kehidupan Rumah Tangganya dan mendidik Putra-Putrinya dalam berbagai Ilmu Pengetahuan dan Agama (IMTEK dan IMTAK) secara optimal sehingga menjadi manusia yang berguna bagi Bangsa dan Agama.

Terdapat tiga kata kunci utama dari pemaknaan Keluarga Sukhinah itu yakni :

1. Keluarga, yang berkaitan dengan Grhasta Asrama dalam empat fase kehidupan (catur asrama dharma)

2. Sukhinah atau Sejahtera, yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan material dan spiritual secara layak dan seimbang melalui barang dan jasa yang diperoleh dengan melakukan kegiatan ekonomi yang lebih menekankan pada arta dan kama berlandaskan dharma.
3. Membangun komunikasi yang harmonis, antara sesama anggota keluarga dan masyarakat (manusa hita), dengan alam lingkungan (butha hita), dan dengan Tuhan Yang Maha Kuasa (dewa hita) yang kesemuanya menyatu dalam konsep Tri Hita Karana.

Dalam upaya mewujudkan Keluarga Sukhinah, maka kebutuhan hidup mutlak harus terpenuhi. Untuk pemenuhan kebutuhan tersebut, kita harus memiliki sarana pemenuhannya yang diperoleh melalui bekerja. Bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup, kita menggunakan prinsip-prinsip ekonomi berdasarkan Dharma (Dharmanomic), yakni mengedepankan konsep Lokasamgraha atau bekerja untuk kepentingan bersama atau kepentingan yang lebih besar sehingga memperoleh hasil atau imbalan yang dapat mensejahterakan. Bekerja yang benar sesuai prinsip-prinsip dharma sehingga memperoleh hasil atau arta, dan arta itu digunakan atau dikelola secara benar sesuai tuntunan Sarasamuscaya dan Wrhaspati tatwa di atas yang dilakukan secara kontinyu dan konsisten itulah yang dikatakan “uang berada pada orang dan di tangan orang yang tepat”

Dan pada akhirnya secara ringkas sesuai petunjuk Bhagawad Gita II 62, 63, 66 di atas bahwa Kebagiaan atau Kesejahteraan itu diperoleh melalui kedamaian hati dengan cara mengendalikan fikiran agar tidak terlalu tinggi kemelekatannya pada objek-objek indria yang berupa material duniawi karena hakekatnya kebahagiaan itu adalah suatu keadaan fikiran (state of mind). Caranya adalah melalui lascaraya/keikhlasan melepaskan apa yang dicari dan dianggap menjadi miliknya dalam bentuk dana punia atau sedekah misalnya, karena “sesungguhnya apa yang dicari itulah yang akan ditinggalkan dan apa yang diberikan itulah yang akan dibawa sebagai amal baik atau subha karma di dunia niskala”.

Demikian secara ringkas penyampaian saya tentang keluarga sukhinah, semoga ada manfaatnya.
OM santih, santih, santih OM

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

A. Data Penyuluh

Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg	:	199307192023212040
Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : ***Upaya Pemerintah dalam Pecegahan dan Penanggulangan Stunting***
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
   1. Pengertian Stunting
   2. Upaya Pemerintah dalam Pecegahan dan Penanggulangan Stunting

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi bimbingan penyuluhan Upaya Pemerintah dalam Pecegahan dan Penanggulangan Stunting, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 09 Juni 2024

Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd

NIP. 19930719 202321 2 040

Upaya Pemerintah dalam Pecegahan dan Penanggulangan *Stunting*

Pertumbuhan fisik anak yang lambat dan terlihat lebih pendek dari anak seumurannya seringkali dikaitkan dengan faktor genetis dari orang tua. Hal ini mempengaruhi pandangan masyarakat bahwa anak yang pendek akibat dari keturunan yaitu karena orang tua yang pendek, dan hal tersebut tidak dapat dicegah. Faktor genetika menjadi determinan terkecil sebagai faktor penyebab *stunting* jika dibandingkan dengan faktor kemiskinan, dan asupan gizi. Seperti yang disampaikan oleh Dewey & Begum, (2011) bahwa sekitar 200 juta anak di bawah 5 tahun yang gagal mencapai pertumbuhan optimalnya karena alasan ekonomi (kemiskinan), kekurangan gizi, dan praktik pengasuhan yang kurang memadai. Hal ini menegaskan gagalnya tumbuh kembang anak dominan disebabkan oleh faktor yang berasal dari luar bukan dari riwayat genetik yang dimiliki oleh orang tuanya.

Tumbuh kembang anak yang tidak optimal dapat memberikan dampak buruk terhadap masa depannya. *Stunting* memberikan dampak bagi pertumbuhan anak baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dampak jangka pendek yang ditimbulkan oleh *stunting* salah satunya gangguan metabolisme tubuh dan pertumbuhan fisik yang kurang optimal jika dibandingkan dengan pertumbuhan normal pada usianya. Sedangkan jangka panjang *stunting* dapat menimbulkan masalah kecerdasan anak yang berada di bawah rata-rata, lebih berisiko menderita penyakit degeneratif. Kecerdasan di bawah rata-rata yang dialami oleh anak dengan *stunting* akibat dari terhambatnya perkembangan sel saraf pusat anak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting & Pandiangan (2019) bahwa masalah tumbuh kembang anak yang terjadi secara menahun akan berakibat pada tingkat kecerdasan anak karena dalam masa pertumbuhan terjadipembentukan ribuan sel saraf di otak. Tidak terpenuhinya nutrisi dalam pembentukan sel saraf di otak akan menimbulkan permasalahan berupa terhambatnya perkembangan otak yang mempengaruhi kecerdasan anak.

Periode emas pertumbuhan anak adalah pada usia 0-24. Akibat yang terjadi karena kesalahan dalam pengasuhan dan menimbulkan retardasi tumbuh kembang pada masa ini akan bersifat menetap dan tidak dapat ditanggulangi. Keadaan *stunting* pada anak dapat berlanjut menjadi remaja dengan tinggi badan yang kurang dari tinggi normal sesuai dengan usianya. Untuk itu diperlukan pemenuhan gizi yang baik pada usia dini. Pada Usia ini sebaiknya diberikan gizi yang seimbang,lebih banyak variasi makanan dan pemberian asupan gizi juga diberikan dengan cara dan waktu yang tepat. Sehingga tujuan pemenuhan gizi untuk pertumbuhan anak dapat dicapai dengan optimal.

Upaya Pemerintah dalam Pecegahan dan Penanggulangan *Stunting*

Pemerintah memiliki peran penting dalam pencegahan *stunting* pada anak, melalui pemberian edukasi tentang praktik pengasuhan, pemberian akses tempat pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau dan pemberian akses makanan sehat yang lebih mudah. Upaya yang telah dilkukan oleh pemerintah saat ini untuk menurunkan angka anak dengan *stunting* di Indonesia melalui terbitnya Peraturan presiden No. 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. Peraturan tersebut dinyatakan strategi yang dilakukan pemerintah dalam mengupayakan penurunan angka anak dengan *stunting* yaitu pembentukan gugus tugas yang bertugas untuk menekan angka *stunting*, berupaya menyediakan tempat pelayanan kesehatan yang lebih baik, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam memperoleh informasi kesehatan, memperoleh makanan bergizi danmemperoleh akses pelayanan kesehatan yang lebih baik (Atikah, Rahayu, 2018).

Peraturan Presiden Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Peningkatan Percepatan Gizi memiliki focus sasaran pada kelompok usia 1000 hari pertama kehidupan. Hal ini dilaksanakan dimulai dari pemberian tablet tambah darah dan makanan tambahan kepada ibu hamil selama masa kehamilan dengan tujuan menjaga gizi ibu hamil dan janin yang ada dalam kandungan sehingga tidak terjadi malnutrisi pada masa kehamilan. Persalinan ibu hamil dilaksanakan dengan bantuan bidan atau dokter kandungan, melaksanakan inisiasi menyusu dini dan menggalakkan program pemberian air susu ibu hingga anak usia 2 tahun. Pemberian makanan pendamping ASI diberikan pada bayi yang sudah berusia 6 bulan dengan tetap memberikan ASI hingga bayi berusia 2 tahun. Untuk membangun daya tahan tubuh anak diperlukan pemberian imunisasi sesuai dengan umur anak. Pemerintah memberikan panduan pemberian imunisasi dasar lengkap dan disediakan posyandu sebagai akses terdekat masayarakat untu memberikan imunisasi kepada anak. Selain beberapa program tersebut, pemerintah juga mengupayakan pemberian obat cacing setiap 6 bulan bagi anak di bawah 5 tahun dan pemberian kapsul vitamin A setahun 2 (dua) kali (Saputri, 2019).

Kehamilan pada usia remaja menjadi faktor lain penyebab *stunting* selain faktor pemenuhan gizi. Hal ini senada dengan yang diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah et al., (2016) bahwa kehamilan pada usia remaja memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-23 bulan. Kehamilan yang terjadi pada usia remaja memiliki resiko yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan usia dewasa. Resiko yang terjadi pada kehamilan usia remaja diantaranya kelahiran prematur, berat bayi lahir rendah, perdarahan persalinan, dan meningkatkan kematian ibu dan bayi.

Usia remaja menjadi masa menuntut ilmu dan masa mencari jati diri, sehingga penuh rasa keingintahuan terhadap sesuatu. Rasa ingin tahu yang tidak terkontrol dapat menjadi salah satu pemicu melencengnya pergaulan remaja sehingga melakukan hal yang tidak seharusnya dilakukan. Kehamilan usia remaja menjadi salah satu dampak kenakalan remaja dalam pergaulan. Remaja secara psikologis dan fisik belum siap menjadi orang tua, sehingga akan menimbulkan berbagai macam permasalahan. Permasalahan psikologis yang muncul akibat kehamilan usia remaja diantaranya depresi, penganiayaan terhadap bayi, dan penelantaran bayi. Hal ini diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Faridah Hanum, (2016) di Sidoarjo. Remaja yang menjadi ibu saat usianya masih fokus untuk belajar, mengisi diri dengan berbagai pengalaman, harus menjadi seorang ibu yang mengurus anak/bayi dimana secara finansial masih belum memadai dan juga secara emosional masih belum matang. Hal ini menjadi salah satu pemicu gizi buruk pada anak dan dapat menyebabkan *stunting* pada anak.

Selain upaya tersebut di atas, pemerintah mendukung gerakan pengentasan dan pencegahan *stunting* melalui pembaharuan ketentuan batas usia perkawinan untuk laki-laki dan perempuan. Hal ini dilihat dari terbitnya Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 yang menyatakan batas usia minimal perkawinan untuk laki-laki dan perempuan adalah 19 tahun. Usia untuk memulai perkawinan adalah langkah awal untuk mencegah terjadinya *stunting*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Afifah, 2014) tentang "Perkawinan Dini dan Dampak Status Gizi pada Anak (Analisis Data Riskerdas 2010)" perkawinan yang dilakukan oleh pasangan yang belum cukup umur mempengaruhi gizi anak yang dilahirkan dan tumbuh kembangnya sehingga akan menghasilkan anak dengan *stunting*. Presentase anak pendek disebutkan dalam peneltian tersebut lebih banyak berasal dari perkawinan dini. Usia seseorang menjadi salah satu indikator kesiapan mental dan finansial seseorang dalam kehidupan. Kesiapan mental dan finansial seseorang sangat diperlukan dalam membentuk suatu keluarga yang sehat, karena kebutuhan keluarga dapat dipenuhi dengan baik termasuk gizi dari anaknya nanti.

Perkawinan pada usia dini berisiko terhadap kesiapan fisiologis seseorang untuk hamil dan melahirkan. Pada ibu hamil yang sangat muda tanpa didukung oleh status gizi yang baik dikhawatirkan *Intergeneration cycle of growth failure* yang dapat mempengaruhi kualitas anak-anak sebagai generasi masa depan. Secara langsung dan tidak langsung masalah perkawinan dini dan fertilitas pada usia anak-anak akan mempengaruhi status kesehatan ibu dan anak (Afifah, 2014). Perkembangan anak di masa depan secara tidak langsung dipengaruhi oleh

kesiapan calon ibu dan ayah secara fisik, mental dan finasial (keuangan). Kondisi calon ibu baik itu kondisi fisik yang terlihat dari luar maupun kondisi organ reproduksi calon ibu harus dalam keadaan yang sehat. Selain kesiapan calon ibu tersebut, diperlukan kesiapan calon ayah untuk memberikan nafkah untuk tujuan pemenuhan gizi calon anak.

Menurut Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 tercantum dalam Bab VI Pasal 30 sampai Pasal 34 mengatur hak dan kewajiban suami istri dalam kehidupan berumah tangga. Salah satu kewajiban suami dalam undang- undang perkawinan adalah melindungi istri dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya. Pemerintah melalui undang-undang perkawinan berupaya menekan perkawinan dini dan kehamilan remaja.

Sarana yang tepat diperlukan dalam rangka penundaan usia perkawinan dan kehamilan pada remaja. Sekolah menjadi salah satu sarana yang mendukung dalam usaha penundaan usia perkawinan dan kehamilan pada remaja. Program pelayanan kesehatan peduli remaja yang diselenggarakan oleh pemerintah memerlukan integrasi yang melibatkan sektor pendidikan, program keluarga berencana, penegakan hukum undang-undang perkawinan, dan pemberdayaan ekonomikerakyatan.

Upaya Keluarga dalam Mencegah dan Menanggulangi *Stunting*

Keluarga sebagai kelompok sosial terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu tersebut. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga adalah ibu bapak dan anak-anaknya, kekerabatan yang sangat mendasar di masyarkat. Pendidikan dan pengetahuan dari ayah juga dapat memengaruhi dukungankepada tumbuh kembang anak. Empat puluh persen ayah memiliki tingkatpendidikan terakhir SMA dan anak Batita yang mengalami *stunting* 18 ayahmemiliki tingkat pendidikan terakhir SD, tingkat pendidikan ayah akan berdampakpada ibu maupun anak sebagai penerima dukungan. Tingkat pendidikan akanmemengaruhi pengetahuan ayah sehingga berdampak pada pola asuh kepada anak. Pembentukan KADARZI (keluargan sadar gizi) dapat dilakukan oleh pemerintah sehingga bukan hanya para ibu yang diberi pengetahuan tentang gizianak tetapi juga seluruh komponen keluarga. Sinergisme dalam keluarga akanmemberikan efek yang positif terhadap tumbuh kembang anak. Pemilihan menusehat dan bergizi pada masa kehamilan menjadi pertimbangan yang baik untukmencegah *stunting* pada calon anak, kemudian menu MPASI (makanan pendampingASI) yang sehat, penuh gizi dan sesuai dengan

usia anak pun menjadi salah satu upaya mencegah gizi buruk yang dapat menyebabkan *stunting* pada anak.

Dukungan emosional dari ayah menghasilkan rasa nyaman, dihargai, disayang, dicintai akan memberikan efek terhadap ibu. Dukungan ayah terhadap tumbuh kembang anak tidak secara langsung terlihat seperti melalui pemberian dukungan yang optimal kepada istri yang sedang hamil akan menghhasilkan kondisi sehat sehingga berdampak baik kepada anak. Dampak lain yang diterimaibu apabila mendapat dukungan yatu ibu dapat memberikkan ASI eksklusif dengan disertai adanya aliran kasih sayang dari suai akan mengakibatkan produksi ASI dan pengeluaran ASI menjadi lancer sehingga kebutuhan nutrisi anak di waktu 6 bulan pertama terpenuhi (Wulandari & Kusumastuti, 2020).

Selain rasa kasih sayang terhadap anak dan istri, laki-laki dalam suatu keluarga memiliki kewajiban yang diatur dalam Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang tercantum dalam Pasal 30 yang berbunyi: " suami-isteri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat". Dengan adanya perkawinan maka ada hak dan kewajiban secara timbal balik, dimana laki-laki sebagai suami memperoleh hak- hak tertentu beserta dengan kewajibannya, begitu sebaliknya perempuan sebagai isteri memperoleh hak-hak tertentu beserta dengan kewajibannya. Suami isteri memiliki kewajiban untuk saling setia tolong menolong untuk kelancaran bahtera rumah tangga. suami dan istri mempunyai kewajiban untuk saling menghormati (**Pasal 33 UU Perkawinan**). Adalah kewajiban suami untuk melindungi isterinyadan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumahtangga sesuai dengan kemampuannya, serta isteri wajib mengatur urusan rumahtangga sebaik-baiknya (**Pasal 34 UU Perkawinan**). Hal ini termasuk dalam lingkup memberikan perhatian terhadap perkembangan anak. Tumbuh kembang anak bukan hanya menjadi tanggung jawab ibu, melainkan tanggung jawab bersama dengan suami (sebagai ayah). Sehingga peran ayah tidak kalah penting dalam mewujudkan tumbuh kembang yang baik bagi anak. Ayah mendukkung perkembangan anak dari awal pembentukkan janin dengan dukungan moril dan materiil kepada istri sehingga pertumbuhan janin di dalam rahim ibu sehata dan tumbuh sempurna. Kemudian setelah bayi lahir, ayah memiliki peran untuk membantu segala aktivitas istri (ibu) dalam mengasuh anak termasuk memperhatikan asupan gizi yang diberikan kepada anak. Ibu yang bahagia dari dukungan suami akan mengasuh anaknya lebih telaten dan lebih baik. Keluarga bukan hanya ayah dan ibu, termasuk kakek dan nenek dan orang yang tinggal dalam lingkungan rumah tersebut, maka dari itu semua unsur keluarga memiliki peran yang penting dalam mendukung pemberian gizi yang baik kepada anak dalam upaya pencegahan *stunting*.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan *Stunting* merupakan dampak dari gizi anak yang tidak tercukupi selama pembentukan sebagai janin hingga akirnya tumbuh menjadi anak. Masalah gizi yang berlangsung lama atau kronis menyebabkan pertumbuhan anak yang tidak maksimal sehingga berakibat pada kualitas hidupnya nanti. Tumbuh kembang anak harus dipantau secara berkala dimulai bahkan sebelum lahir untuk memastikan pertumbuhan anak optimal. Tumbuh kembang anak yang tidak optimal akan berakibat pada prestasi anak kurang baik dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor. Anak dengan *stunting* dapat dikenali melalui tinggi badan yang kurang, berat badan kurang jika dibandingkan dengan anak seusianya. Selain itu terdapat juga kurangnya tingkat kecerdasan anak yang ditunjukkan dari prestasi anak yang rendah atau menurun. Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan angka anak dengan *stunting* di Indonesia melalui program kampanye dan penyuluhan tentang penyebab dan dampak dari *stunting* terhadap perkembangan anak, memberikan bantuan asupan gizi, dan membantu mencegah anak dengan *stunting* melalui peraturan pembatassan perkawinan dini. Selain oleh pemerintah, peran keluarga juga penting dalam mencegah dan menurunkan angka *stunting* di Indonesia. Keluarga memiliki peran melalui mengupayakan asupan nutrisi yang baik kepada anak, menjaga kualitas gizi ibu hamil dan memberikan perhatian lebih kepada anak pada masa pertumbuhan. Keluarga terdiri dari ibu ayah dan anak, dimana di dalamnya harus berusaha bersama-sama untuk mewujudkan keluarga yang sehat untuk mencegah anak *stunting*. Salah satu peran seorang ayah dalam memberikan dukungan kepada anak untuk mencegah *stunting* adalah memberikkan motivasi dandoorongan penuh baik moril dan materiil kepada istri sebagai ibu dari anak-anak.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PEMBINAAN PEMBERDAYAAN SASARAN PENYULUH

I. DASAR

Pelaksanaan tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu di Wilayah Kecamatan Selat berdasarkan pada :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.

Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
	Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
	NIP./Karpeg	:	199307192023212040
	Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
	Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
	Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
	Bidang	:	Agama Hindu
	Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

III.	Nama Kegiatan	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Selat
IV.	Hari/Tanggal	:	Rabu, 26 Juni 2024
V.	Waktu	:	08.00 wita s/d selesai
VI.	Tempat Pelaksanaan	:	Kantor Kemenag Karangasem
VI.	Tujuan	:	Melaksanakan Pembinaan Pemberdayaan Sasaran Penyuluhan
VII	Hasil yang dicapai	:	Dengan pelaksanaan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluhan yang terdiri dari Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Selat yang berjumlah 6 orang diharapkan mampu meningkatkan kualitas

bimbingan dan penyuluhan di Kecamatan Selat serta mampu membangun komunikasi dan sinergi yang positif antara Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dengan Unsur Adat maupun Dinas.

Demikian laporan evaluasi kinerja penyuluh agama di buat agar dapat di pergunakan sebagaimana merstinya.

Amlapura, 26 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Tanggal : **26 Juni 2024**

Kegiatan : **Pembinaan Pemberdayaan Sasaran Penyululuh**

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Dewa Ngakan Gede Hardi Putra,S.Fil	
2	Ni Kadek Mira Puspayanti,S.Sos,H	
3	Luh Made Sagita Adriani,S.Pd	
4	I Gusti Ngurah Susila Adnyana,S.Pd	
5	I Gusti Ayu Putu Pusmawati,S.Pd	
6	I Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd	
7	Sang ayu Made Eni Mahadewi,S.Pd	

Karangasem,

Penyuluh Agama Hindu

Penyuluh Agama hindu

(Dewa Ngakan Gede Hardi Putra,S.Fil)
NIP.19860502 202321 1 027

(Ni Kadek Mira Puspayanti,S.Sos.H)
NIP.19930719 202321 2 040

DOKUMENTASI KEGIATAN

Foto kegiatan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluh Tanggal : 26 Juni 2024

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN EVALUASI PELAKSANAAN PEMBINAAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK BINAAN

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	:	Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM)
		Jumlah Peserta	:	6 orang
		Kelompok Sasaran	:	Penyuluh Non PNS Kecamatan Selat
		Alamat	:	Kecamatan Selat
III	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Rabu, 26 Juni 2024
		Waktu	:	08.00 – Selesai
		Tempat	:	Kantor Kemenag Karangasem
IV	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan			
	-Materi Bimbingan	Penguatan Kinerja Penyuluh Agama Hindu		
	- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab		
V	Tujuan	Meningkatkan serta menguatkan kinerja penyuluh agama Hindu dalam upaya memberikan pelayanan prima dalam melayani masyarakat di wilayah binaan Kecamatan Selat		
VI	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluhan, maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang komitmen bersama meningkatkan kualitas pelayanan kepada warga binaan yang ada di Kecamatan Selat		
VII	Evaluasi	Dengan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu memberikan stimulus respon kepada para Penyuluh Agama Hindu untuk tetap menjaga integritas, tanggung jawab, komitmen serta loyalitas pada Kantor Kementerian Agama		
VIII	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya		

Amlapura, 26 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

LAPORAN HASIL PENILAIAN KINERJA PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KECAMATAN SELAT
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
MASA PENILAIAN BULAN : APRIL S.D JUNI 2024

NO	NAMA	KECAMATAN	WILAYAH BINAAN	NILAI			RATA-RATA	KETERANGAN	Catatan
				APRIL	MEI	JUNI			
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11
1	Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd	Selat	Desa Amerta Buana Desa Sebudi	84.1	84.5	85	**63**	**Baik**	Penyuluhan lebih ditingkatkan lagi
2	Luh Made Sagita Andriani, S.Pd	Selat	Desa Selat Desa Sebudi	84.3	84.4	85	**63**	**Baik**	Perlu ditingkatkan bimbingan dan penyuluhan agama melalui media sosial
3	I Gusti Ayu Putu Pusmawati, S.Pd	Selat	Desa Muncan Desa Sebudi	84	84	81	**62**	**Baik**	Mohon Penyuluhan lebih ditingkatkan lagi
4	I Gusti Ngurah Susila Adnyana, S.Pd.H	Selat	Desa Duda Timur Desa Sebudi	83	83	81	**62**	**Baik**	Mohon Penyuluhan lebih di tingkatkan lagi
5	Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd. H	Selat	Desa Duda utara Desa Sebudi	84.2	84.5	83	**63**	**Baik**	Perlu ditingkatkan bimbingan dan penyuluhan agama melalui media sosial
6	Ni Kadek Durni, S.Pd	Selat	Desa Duda Desa Pering Sari	78	79	81	**60**	**Baik**	Mohon Penyuluhan lebih di tingkatkan lagi

Amlapura, 31 Juni 2024

Penyuluh Agama Hindu

Dewa Ngakan Gede Hardi Putra, S.Fil
NIP. 19860502 202321 1 027

Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Pengempon Pura

IV. Hari/Tanggal : Minggu, 19 April 2024

V. Waktu :

a. Mulai	:	Pkl : 10.00 Wita
b. Selesai	:	Pkl : 12.30 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Pura Pasar Agung Besakih Giri Toh Langkir, Desa Sebudi, Selat - Karangasem

VII. Tujuan : Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah dilaksanakan kepada warga/krama pura Pasar Agung yang berjumlah 30 orang dengan materi menjaga kesucian dan kebersihan pura. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang bagaimana cara membersihkan dan menjaga kesucian pura, khususnya di pura pasar agung besakih yang dapat dijadikan pedoman serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KAHYANGAN JAGAT

PURA PASAR AGUNG BESAKIH GIRI TOLANGKIR

Sebudi - Selat - Karangasem

Sekretariat : LPD Sogra, Sebudi – Selat - Karangasem ✉ 80862 085237073976, 08123661836
PARUMAN BENDESA SE KEC SELAT

Tanggal 19 April, Di Pura Pasar Agung

Daftar Hadir

ACARA ;

No	Nama	Alamat	Jabatan	Tanda tangan	
1.	I Gd Nourah Agung	Ktr Camat Klg	P. Dan Kemal		
2.	I Nomang Sujana	MDA Selat	Bendesa Aliban		
3	I Gusti Nk Budiarta	MDA Selat	Penyarikan Alis		
4.	I Ketut Yasa	petengen MDA	Rec. Selat		
5.	I Ro Nk Gde	Pongling Sg	pasar agung		
6.	I. Ketut Sudia	DA Yeha	Bendesa		
7.	I wy Mesta	DA Umeera	Bendesa		
8	I ro Mk D Myn Sd windta	D.A Selat	R. penyarikan		
9	I and puja . S	D.A Putung	Bendesa		
10.	I wy Putra	Sogra	Pengayah		
11.	I. nym Subrata	Kenaro Kasih	Bendesa		
12.	I Gst Ln Bagus	DA padang	petajuh		
13.	I Dewa Gd Sudiarta	DA T. Darma	Bendesa		
14.	I wyn Sadru Santika	DA Santi	petengen		
15.	I Gn. B. Dwi Arta	DA Padangaji	Bendesa		
16.	I wy mk putra	D.A Tegeh	Bendesa		
17	I wy Gaji	D.A Ho Cah	Bendesa		
18.	I MD : Sudiartawan	D.A. Presana	Bendesa		
19.	I Wayan Sridana	DA Arcut	petajuh		
20	I Made Suroja	DA. Gebun	Bendesa		

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	30 orang
		Kelompok Sasaran	:	Pengempon Pura Pasar Agung
		Alamat	:	Desa Sebudi, Kec. Selat
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu / 19 April 2024
		Waktu	:	10.00 s/d 12.30 WITA
		Tempat	:	Pura Pasar Agung Besakih Giri Toh Langkir

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Menjaga Kesucian dan Kebersihan Pura
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan: Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman khususnya masyarakat pengempon Pura Pasar Agung tentang pentingnya memahami bagaimana cara menjaga kesucian dan kebersihan pura.

VI. Monitoring/ Pemantauan: Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang menjaga kesucian dan kebersihan pura bagi masyarakat pengempon pura Pasar Agung Besakih Giri Toh Langkir, Desa Sebudi dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan.

VII. Evaluasi: Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang menjaga kesucian dan kebersihan pura yang dilaksanakan secara rutin dapat memberikan dampak dalam meningkatkan srada bakti umat hindu.

VIII. Penutup: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 19 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PEMBINAAN TEMPAT IBADAH

(TRI WULAN II)

Oleh:

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H

NIP. 19930719 202321 2 040

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

TAHUN 2024

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Pengempon Pura

IV. Hari/Tanggal : Minggu, 19 April 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 10.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 12.30 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Pura Pasar Agung Besakih Giri Toh Langkir, Desa Sebudi, Selat - Karangasem

VII. Tujuan : Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah dilaksanakan kepada warga/krama pura Pasar Agung yang berjumlah 30 orang dengan materi menjaga kesucian dan kebersihan pura. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang bagaimana cara membersihkan dan menjaga kesucian pura, khususnya di pura pasar agung besakih yang dapat dijadikan pedoman serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KAHYANGAN JAGAT

PURA PASAR AGUNG BESAKIH GIRI TOLANGKIR

Sebudi - Selat - Karangasem

Sekretariat : LPD Sogra, Sebudi – Selat - Karangasem ✉ 80862 085237073976, 08123661836

PARUMAN BENDESA SE KEC SELAT

Tanggal 19 April, Di Pura Pasar Agung

Daftar Hadir

ACARA ;

No	Nama	Alamat	Jabatan	Tanda tangan	
1.	I Gd Nourah Agung	Kr. Canat Wlg	P. Dan Kerta		
2.	I Nomong Sujana	MDA Selat	Bendesa Aliban		
3	I Gusti Mt Budiarta	MDA Selat	Penyarikan Alis		
4.	I Ketut Yasa	Petengen MDA	Rec. Selat		
5.	I Ro Mk Cpdi	Pongling Sg	Pasar agung		
6.	I. Ketut Sudia	DA Yeha	Bendesa		
7.	I wy Mesta	DA Umeera	Bendesa		
8	Jro Mk D Myn Gd Windta	D.A Selat	Pr. Penyarikan		
9	I and Puja . S	D.A Putung	Bendesa		
10.	I wy Putra	Sogra	Pengayah		
11.	I. nym Subrata	Kemaro Kaeh	Bendesa		
12.	I Gst Ln Bagus	DA Padang	Petajuh		
13.	I Dewa Gd Sudiarta	DA T. Darma	Bendesa		
14.	I wyn Sadrn Santika	DA Santi	Petengen		
15.	I Gst. B. Dwi Arta	DA Padangaji	Bendesa		
16.	I wy Mk Putra	D.A Tegeh	Bendesa		
17	I wy Gaji	D.A Ho Cah	Bendesa		
18.	I Md. Sudiartawan	D.A. Presana	Bendesa		
19.	I Wayan Sridana	Dr Arkut	Petajuh		
20	I Made Suroja	DA. Sebun	Bendesa		

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	30 orang
		Kelompok Sasaran	:	Pengempon Pura Pasar Agung
		Alamat	:	Desa Sebudi, Kec. Selat
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu / 19 April 2024
		Waktu	:	10.00 s/d 12.30 WITA
		Tempat	:	Pura Pasar Agung Besakih Giri Toh Langkir

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Menjaga Kesucian dan Kebersihan Pura
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan: Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman khususnya masyarakat pengempon Pura Pasar Agung tentang pentingnya memahami bagaimana cara menjaga kesucian dan kebersihan pura.

VI. Monitoring/ Pemantauan: Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang menjaga kesucian dan kebersihan pura bagi masyarakat pengempon pura Pasar Agung Besakih Giri Toh Langkir, Desa Sebudi dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan.

VII. Evaluasi: Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang menjaga kesucian dan kebersihan pura yang dilaksanakan secara rutin dapat memberikan dampak dalam meningkatkan srada bakti umat hindu.

VIII. Penutup: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 19 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.

2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : ST. Sabha Yowana

IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 6 April 2024

V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Wantilan Desa Adat Duda

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Sabha Yowana, Desa Adat Duda yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi

Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan generasi muda Hindu dengan materi Makna Purnama. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 6 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl Sabtu, 6 April 2024

Tempat Wantilan Banjar Wates Tengah, Desa Adat Duda

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Made Redana Putra	Br. wates tengah		
2	I Made Edi Wikawan	Br. Wates Tengah		
3	Putu yoga Premananda	Br. tegal anyar		
4	I Pt Darmika yasa	Batu Gede		
5	I Komang Agus Stiawan	Br. Janggiap		
6	I wayan Agus bujana	Br. taman bali		
7	I Kadek Arya Wiranata	Br. Tegal Let.		
8	I Kadek Abdi Sastrawigana	Br. Taman Bali		
9	I Komang Adi Trisnawan	—"—		
10	I Putu Esa Adi Sapurra	Br. Pesangkan		
11	Anggreni Pardani Putri	Br. Wates Tengah		
12	Kelut Arinda Aryya Pramesti	Br. Wates Kangin		
13	I Made Praminna Bhaskara	Br. Wates Tengah		
14	Pasek Agung Wibisana	—"—		
15	I Gede Arya Juli Bawa P	Wates kangin		
16	I Gst Agung Kurniaw.	Pesangkak.		
17	I Wyn S Ungmapamarkan	Wates tengah		
18	I Komang Ghastawa	wates Tengah		
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui,

SABHA YOWANA DESA ADAT DUDA

I Made Edi Wikawan

Amlapura, 6 April 2024.
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Rabu, 10 April 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Pateh

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Pateh yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat umum dengan materi Makna Purnama. Materi ini disampaikan

dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 10 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 April 2024
Pukul : 16.00
Tempat : Bale Banjar. Desa Adat Pateh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni KT. Suastini	pateh	[signature]
2	Ni Nym Merta	-"-	[signature]
3	Ni MADE ARTINI	-"-	[signature]
4	Ni Kd Ranis	-"-	[signature]
5	Ni Wyn Sulatri	-"-	[signature]
6	Ni Ngh mgk Tereni	-"-	[signature]
7	Ni Nym Nesa	-"-	[signature]
8	Ni Wyn Cenik	-"-	[signature]
9	Ni Kt Suriani	-"-	[signature]
10	Ni Nym Sutini	-"-	[signature]
11	Ni Wyn Sutiyani	-"-	[signature]
12	Ni Nym Moriati	-"-	[signature]
13	Ni Wayan Sutiani	-"-	[signature]
14	Ni Wayan Cenik	-"-	[signature]
15	Ni Wayan Niti	-"-	[signature]
16	Ni Wayan Suwati	-"-	[signature]
17	Ni Nengah Sukaeni		[signature]
18	Ni Kadek Purnama Sari	-"-	[signature]
19	Ni Juh Sri	-"-	[signature]
20	Ni Made Sutra	-"-	[signature]

Amlapura, 10 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Mengetahui, Bendesa Adat PATEH

I Wyn DARPA

Ni Kd Mirapuspita Yanti

FOTO DOKUMENTASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Minggu, 14 April 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Muncan

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Muncan yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat umum dengan materi Makna Purnama. Materi ini disampaikan

dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 14 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Minggu, 14 April 2024
TEMPAT : Br. Gede Muncan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	Ni Kadek Mudiani	Br. Gede Muncan		
2.	Ni Ketut Winiati	-"-		
3.	Ni Putu Rasmawati	-"-		
4.	IGst Ayu Ngurah.	-"-		
5.	IGst Ayu Putri	-"-		
6.	Ni Putu Nonik	-"-		
7.	I Wayan Kampar	-"-		
8.	Nyapa Jaka.	-"-		
9.	Gst Putu Rai	-"-		
10.	I Wd. Seepa	-"-		
11.	I Kan Sutawa	-"-		
12.	Ni Wd Sulpani	-"-		
13.	I Gst Ayu Karno	-"-		
14.	I Putu Wiguna	-"-		
15	I Wayan Widana	-"-		
16.	Ni Komang Ayu R.	-"-		
17.	Ni Putu Sari	-"-		
18.	IGust. Ayu Putri	-"-		
19.	I Putu Darmadi	-"-		
20.				

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Muncan

Jero Mangku Putu Suwena S.H.

Amlapura, 14 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti. S.Sos.H, M.Pd.
NIP. 19930719 202321 2 040

FOTO DOKUMENTASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II.	Data Penyuluh	:	a. Nama	: Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
			b. Tempat/Tgl.Lahir	: Tiyingtali, 19 Juli 1993
			c. NIP/Karpeg	: 19930719 202321 2 040
			d. Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan Agama Hindu
			e. Pangkat /Gol	: Penata Muda/ IX
			f. Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
			g. Bidang	: Agama Hindu
III.	Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum	
IV.	Hari/Tanggal	:	Minggu, 21 April 2024	
V.	Waktu	:	a. Mulai	: Pkl : 15.00 Wita
			b. Selesai	: Pkl : 17.00 Wita
VI.	Lokasi yang dituju	:	Desa Adat Suka Luwih	
VII.	Tujuan	:	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	
VIII	Hasil yang dicapai	:	Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Suka Luwih yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok	

Masyarakat umum dengan materi Makna Purnama. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 21 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

HARI /TGL : Minggu, 21 April 2024
JAM : 15.00
TEMPAT : Desa Adat Sukaluwih

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ikadek Sudarmanta	L	DA Sukaluwih	
2	Ni Kayan Indriani	P	D.A. Sukaluwih	
3	I Putu Suadantara	L	D. A. Sukaluwih	
4	Ni Luh Sepiani	P	D.A. Sukaluwih	
5	I Kadek Widhika	L	D.A. Sukaluwih	
6	I Putu Wiguna	L	D.A. Sukaluwih	
7	I Kayan Gejek	L	D.A. Sukaluwih	
8	I Ketut Gejet	L	D.A. Sukaluwih	
9	I Gede Panca	L	D.A. Sukaluwih	
10	I Putu Sari	L	D.A. Sukaluwih	
11	Ni Made Artini	P	D.A. Sukaluwih	
12	I Komang Suastina	L	D.A. Sukaluwih	
13	Ni Kayan Sudiarti	P	D.A. Sukaluwih	
14	I Made Suarsana	L	D.A. Sukaluwih	
15	I Kayan Mudita.	L	D.A. Sukaluwih	
16				
17				
18				
19				
20				

Amlapura, 21 April 2024

Mengetahui,

Ikadek Sudarmanta.

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

FOTO DOKUMENTASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 17.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : LP KELAS IIB KARANGASEM

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama LP Kelas IIB Karangasem yang berjumlah 21 orang dengan klasifikasi Kelompok Sasaran

Khusus dengan materi bunuh diri pespektif agama Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar kasus bunuh diri yang terjadi di masyarakat dapat diminimalisir dan diketahui dampak secara sekala dan niskala.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 25 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Kamis, 25 April 2024
TEMPAT : LP Kelas II Karangasem
KELOMPOK : Warga Binaan Khusus

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	I Gede Ananta	Antiga		
2.	Ni Wy. Sri Budariasih	Sidemen		
3.	Ni Wy. Sri Eka Arfa Arti	Peringsari		
4.	Puru Asi ani	Bu Kelenci		
5.	Dsk Md Julia Dewi U.H	Dps		
6.	Ni Puru Eka Sefiya Dewi	Badung		
7.	Ni Luh Sri Utami	Peringsari		
8.	Ni Nyoman Sukrasani	Subetan		
9.	Henry Wiyantana Atmaja.	Singaraja.		
10.	GD ARIAWAN	SINGARAJA		
11.	IGST KOMANG AGUS SUTAGIRI	MENDOYO		
12.	I made Gunawan	DPS		
13.	I komang Adi Erjana	Jemberana		
14.	I wyn GD TAMAN	DPS		
15	Iwayan Seijana	Sidemen		
16.	Riko Widianto	Banyuwangi		
17.	I. Kt Alit Artasa	DPS		
18.	I made Hendra Dyatmika	DPS		
19.	J Nengah Sudiantu	Bugbug		
20.	Iwyan Mulyana	Selat		
21	Wy Pt Suastika	Karangasem		

Mengetahui

Kasubsi Registrasi & Bindamas

.....

Amlapura, 25 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti. S.Sos., M.Pd.
NIP. 19930719 202321 2 040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Minggu, 28 April 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Umacetra

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Umacetra yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat umum dengan materi Makna Purnama. Materi ini disampaikan

dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Minggu, 28 April 2024
Pukul : 16.00
Tempat : Bale Banjar Desa Adat Umasari

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Mk Mustika	umesari kangin	
2	Mk Cidra.	umesari kangin	
3	Mk Susiarsa K.M.	umesari kangin	
4	IMADE SUARSANA	UMASARI KAUH	
5	Mk emi yanti	umesari kangin	
6	Mk nyoman metri	umesari kangin	
7	mk Satya	umasari kangin	
8	mk mertesari	umasari kangin	
9	Mk Kawrah	umesari kauh	
10	Mk Suarjani	umasari kauh	
11	mk yasa	umasari kauh	
12	Mk Kani	umesari kauh	
13	mk metari	umesari kangin	
14	Mk Yuniari	umasari kauh	
15	Mk Pinci	umesari kauh	
16	Mk Karmiati	umasari kangin	
17	Mk laudri	umasari kangin	
18	mk. muliani	umasari kangin	
19	Jm. Sandra	Umasari kauh	
20	Jm wayan Suriani	— " — kangin	

Mengetahui,
Bendesa Adat Umacetra

Nyoman Sudara, S.Pd.

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mitapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Selasa, 30 April 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Santi

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Santi yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat

umum dengan materi Makna Purnama. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Hari/ TANGGAL : Selasa, 30 April 2024

Pukul : 16.00

Tempat : Bale Banjar Desa Adat Santi

MATERI : Makna Rahina Purnama

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I GUSTI NGURAH PANJI WIJAYA	L	Bpd Santi	
2	I GUSTI AYU NOVI KARTIKA SANTI	P	-"-	
3	I GUSTI AGUNG OKTA	L	-"-	
4	I GUSTI NGURAH OKA WINATA VIKASO	L	-"-	
5	I GUSTI NGURAH SADU GUNAWAN	L	-"-	
6	IGST B. TRI ARTAWAn	L	-"-	
7				
8	I GUSTI NGURAH WIDYA PUTRA	L	-"-	
9	I GST BAGUS JANUARTA	L	-"-	
10	NI PUTU RAISYA RAKA ISWARI	P	-"-	
11	NI KADEK KESYA PARAMESWARI	P	-"-	
12	I KOMANG KENDRAN ARTADINATA	L	-"-	
13	I GUSTI PUTU KRISNA	L	-"-	
14	I GUSTI AYU TISNA KANYA PUTRI	P	-"-	
15	NI PUTU DIAN APRILIANTI	P	-"-	
16	I GUSTI AYU CANTIKA	P	-"-	
17	I PUTU DIKA MEDIANTARA	L	-"-	
18	I GUSTI LANANG MAHENDRA PUTRA	L	-"-	
19	I GUSTI AYU CERIA	P	-"-	
20	IGUSTI AYU DEVI	P	-"-	

MENGETAHUI

BENDESA ADAT SANTI

I GUSTI LANANG NGURAH. SH

SANTI

Pungsional Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mira Puspita Yanti S.Sos H

NIP : 190307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Jumat, 03 Mei 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Sukaluwih

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Sukaluwih yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat

umum dengan materi Makna Tumpek Wayang. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat. Perayaan Tumpek Wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya.

IX.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Daftar hadir peserta dan Foto
X.	Penutup	:	Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 03 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

HARI /TGL : Jum'at, 3 Mei 2024
JAM : 17.00
TEMPAT : Desa Adat Sukaluwih

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Sudarmanta	L	DA Sukaluwih	
2	I Wayan Indriani	P	D.A. Sukaluwih	
3	I Putu Sugantara	L	D. A. Sukaluwih	
4	Ni Luh Sepiani	P	D.A. Sukaluwih	
5	I Kadek Mastika	L	D. A. Sukaluwih	
6	I Putu Wigura	L	D. A. Sukaluwih	
7	I Wayan Gejek	L	D. A. Sukaluwih	
8	I Ketut Gejet	L	D.A Sukaluwih	
9	I Gede Panca	L	D.A. Sukaluwih	
10	I Putu Sari	L	D. A. Sukaluwih	
11	Ni Made Artini	P	D.A. Sukaluwih	
12	I Komang Suastina	L	D.A. Sukaluwih	
13	Ni Wayan Sudiasih	P	D.A. Sukaluwih	
14	I Made Suarsana	L	D.A. Sukaluwih	
15	I Wayan Mudita.	L	D.A. Sukaluwih	
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,

I Kadek Sudarmanta.

Amlapura, 3 Mei 2024

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Kamis, 09 Mei 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tegeh

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Tegeh yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat

umum dengan materi Makna Tumpek Wayang. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat. Perayaan Tumpek Wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya.

IX.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Daftar hadir peserta dan Foto
X.	Penutup	:	Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 09 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis, 9 Mei 2024
Tempat : Desa Adat Tegeh
Acara : Pembinaan Tentang Makna Rahina Tumpek Wayang.

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Ni luh Vira Mira yanti	Desa Adat Tegeh	[signature]
2	Ni Pt. Diah Pusparini	— " —	[signature]
3	Ni Pt. Angg Pradewi	— " —	[signature]
4	Ni Kdk Lisda	— " —	[signature]
5	Ni Komang Toti A.	— " —	[signature]
6	Ni Kdk Mery Cahya	— " —	[signature]
7	Ni luh Sepiani	— " —	[signature]
8	Ni Kadek Dinda Alisa	— " —	[signature]
9	Ni Wayan Indiari	— " —	[signature]
10	Ni Komang Bintang	— " —	[signature]
11	I Pt. Dodik Widiantara	— " —	[signature]
12	I Pt. Krisna	— " —	[signature]
13	I Wayan Rian	— " —	[signature]
14	I Pt. Sugiantara	— " —	[signature]
15	I Wayan Sucitra Y.	— " —	[signature]
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,
[signature]
Nyp Mk Putra

Amlapura, 9 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu
[signature]
Ni Kadek Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Pura

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Pura yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat

umum dengan materi Makna Tumpek Wayang. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat. Perayaan Tumpek Wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

HARI /TGL : Sabtu, 18 Mei 2024
JAM : 17.00 Wita
TEMPAT : Desa Adat Pura, Sebudi

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Taman	L	D.H. Pura	
2	I Nyoman Yanti	L	— " —	
3	I MADE DARPA	L	— " —	
4	I Nyoman Sapuan	L	— " —	
5	NI PUTU SUARDANI	P	DH Pura	
6	Ni Wayan Sudiasih	P	DH Pura	
7	NI MADE RENI	P	Adat Pura	
8	I Wayan Sutarga	L	— " —	
9	I Made Puja		s d a	
10	I Wyn Rame		s d a	
11	Ni Wayan Kesdri		s d a	
12	NI MADE RUDIANI		s d a	
13	I Made Jemet	L	Desa Adat Pura	
14	I Wayan Pastin	L	— " —	
15	I Wayan Darpa	L	DS. Adat Pura	
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,
Bendesa Desa Adat Pura

Jero Mangku Gede Umbara

Selat, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu,

Ni Kadek Mitapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Pasraman Bali Kuna Santi

IV. Hari/Tanggal : Jumat, 24 Mei 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Santi

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung yang dilaksanakan kepada anak – anak pasraman bali kuna santi Desa Adat Santi yang berjumlah 20 orang dengan materi Makna Tumpek Wayang

dan Banten Pejati. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat. Perayaan Tumpek Wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 24 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Hari/ TANGGAL : Sumlat, 24 Mei 2024

Pukul : 16.00 Wita

Tempat : Bale Banjar Desa Adat Santi

MATERI : Makna Rahina Tumpek Wayang.

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I GUSTI NGURAH PANJI WIJAYA	L	Desa Santi	
2	I GUSTI AYU NOVI KARTIKA SANTI	P	-"-	
3	I GUSTI AGUNG OKTA	L	-"-	
4	I GUSTI NGURAH OKA WINATA VIKASO	L	-"-	
5	I GUSTI NGURAH SADU GUNAWAN	L	-"-	
6	IGST B. TRI ARTAWAn	L	-"-	
7				
8	I GUSTI NGURAH WIDYA PUTRA	L	-"-	
9	I GST BAGUS JANUARTA	L	-"-	
10	NI PUTU RAISYA RAKA ISWARI	P	-"-	
11	NI KADEK KESYA PARAMESWARI	P	-"-	
12	I KOMANG KENDRAN ARTADINATA	L	-"-	
13	I GUSTI PUTU KRISNA	L	-"-	
14	I GUSTI AYU TISNA KANYA PUTRI	P	-"-	
15	NI PUTU DIAN APRILIANTI	P	-"-	
16	I GUSTI AYU CANTIKA	P	-"-	
17	I PUTU DIKA MEDIANTARA	L	-"-	
18	I GUSTI LANANG MAHENDRA PUTRA	L	-"-	
19	I GUSTI AYU CERIA	P	-"-	
20	IGUSTI AYU DEVI	P	-"-	

MENGETAHUI

BENDESA ADAT SANTI

I GUSTI LANANG NGURAH. SH

SANTI

Pungsional Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mira Puspita Yanti S.Sos H

NIP : 190307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II.	Data Penyuluh	:	a. Nama	: Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
			b. Tempat/Tgl.Lahir	: Tiyingtali, 19 Juli 1993
			c. NIP/Karpeg	: 19930719 202321 2 040
			d. Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan Agama Hindu
			e. Pangkat /Gol	: Penata Muda/ IX
			f. Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
			g. Bidang	: Agama Hindu
III.	Kelompok Sasaran	:	ST. Sabha Yowana	
IV.	Hari/Tanggal	:	Minggu, 26 Mei 2024	
V.	Waktu	:	a. Mulai	: Pkl : 13.00 Wita
			b. Selesai	: Pkl : 15.00 Wita
VI.	Lokasi yang dituju	:	Wantilan Wates Tengah, Desa Duda Utara	
VII.	Tujuan	:	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	
VIII	Hasil yang dicapai	:	Kegiatan penyuluhan langsung yang dilaksanakan kepada anak – anak Sekaa Truna Sabha Yowana yang berjumlah 15	

orang dengan materi Makna Tumpek Wayang dan Banten Pejati. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat. Perayaan Tumpek Wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Minggu, 26 Mei 2024

Tempat : Br. Wates Tengah. Desa Duda.

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Made Redana Putra	Br. wates tengah		
2	I Made Edi Wikawan	Br. Wates Tengah		
3	Putu yoga Premananda	Br. tegal anyar		
4	I Pt Darmika yasa	Batu Gede		
5	I Komang Agus Stiawan	Br. Janggiap		
6	I wayan Agus bujana	Br. taman bali		
7	I Kadek Arya Wiranata	Br. Tegal Let.		
8	I Kadek Abdi Sastrawigana	Br. Taman Bali		
9	I Komang Adi Trisnawan	—"—		
10	I Putu Eka Adi Saputra	Br. Pesengkan		
11	Anggreni Pardani Putri	Br. Wates Tengah		
12	Kelut Arinda Aryya Pramesti	Br. Wates Kangin		
13	I Made Pramiana Bhaskara M.	Br. Wates Tengah		
14	Pasek Agung Wibisana	—//—		
15	I Gede Arya Juli Bawa P	Wates kangin		
16	I Gst Agung Kurniawan	Pesengkak		
17	I Wyn S Wiranatha	Br. Wates Tengah		
18	I Komang Guastawa	wates Tengah		
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui,

SABHA YOWANA DESA ADAT DUDA

I Made Edi Wikawan

Amlapura, 26 Mei 2024

Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Umacetra

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Umacetra yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat

umum dengan materi Tumpek Wayang. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat. Perayaan Tumpek Wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 29 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024
Pukul : 15.00 Wita
Tempat : Desa Adat Umacetra

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Mk mustika	umesari kangin	[signature]
2	Mk Cidra.	umesari kangin	[signature]
3	Mk Sudiarsa Ku.	umesari kangin	[signature]
4	IMADE SUARSANA	UMASARI KAUH	[signature]
5	Mk emi yanti	umesari kangin	[signature]
6	Mk nyoman metri	umesari kangin	[signature]
7	mk satya	umasari kangin	[signature]
8	mk mortesari	umasari kangin	[signature]
9	Mk Hawan	umesari kauh	[signature]
10	~~Mk~~ Mk Suarjani	umasari kauh	[signature]
11	mk yase	umasari kauh	[signature]
12	Mk Kani	umesari kauh	[signature]
13	Mk meteri	umesari kangin	[signature]
14	Mk Yunari	umasari kauh	[signature]
15	Mk pinci	umesari kauh	[signature]
16	Mk Karmiati	Umesari Kangin	[signature]
17	Ivo mk laudri	umasari kangin	[signature]
18	mk. muliani	Umasari kangin	[signature]
19	Jm. Sandra	Umasari kauh	[signature]
20	Jm wayan Suriani	— " — kangin	[signature]

Mengetahui,
Bendesa Desa Adat Umacetra

DESA ADAT UMACETRA

Nyoman Sudira, S.Pd.

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mitapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Jumat, 31 Mei 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Muncan

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Muncan yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat

umum dengan materi Tumpek Wayang. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat. Perayaan Tumpek Wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 31 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Jum'at, 31 Mei 2024
TEMPAT : Br. Dinas Susut
KELOMPOK : Masyarakat Umum

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	1 nengah sumerta	br. dinas susut		
2.	1 nengah polos	-//-		
3.	ni made sari	-//-		
4.	ni kadek Emawati	-//-		
5.	ni ketut menuh	-//-		
6.	ni made sari rahayu	-//-		
7.	ni nyoman ranci	-//-		
8.	1 Gusti Lanang Rai	-//-		
9.	1 Gusti ayu siti	-//-		
10.	1 Gusti langng badung	-//-		
11.	1 Gusti mangku rene	-//-		
12.	1 Gede riski rama pranata	-//-		
13.	1 Gede agus okta aditia	-//-		
14.	1 made sutarjana	-//-		
15	1 Gusti ayu paramita ari senti	-//-		
16.	1 komang ayu saputri	-//-		
17.	1 Gede parma	-//-		
18.	1 made Gotong	-//-		
19.				
20.				

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Muncan.

Jero Mangku Putu Suwena S.H

Amlapura, 31 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti. S.Sos.H. M.Pd.
NIP. 19930719 202321 2 040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II.	Data Penyuluh	:	a. Nama	: Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
			b. Tempat/Tgl.Lahir	: Tiyingtali, 19 Juli 1993
			c. NIP/Karpeg	: 19930719 202321 2 040
			d. Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan Agama Hindu
			e. Pangkat /Gol	: Penata Muda/ IX
			f. Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
			g. Bidang	: Agama Hindu
III.	Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum	
IV.	Hari/Tanggal	:	Minggu, 02 Juni 2024	
V.	Waktu	:	a. Mulai	: Pkl : 13.00 Wita
			b. Selesai	: Pkl : 15.00 Wita
VI.	Lokasi yang dituju	:	Desa Adat Tegeh	
VII.	Tujuan	:	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	
VIII	Hasil yang dicapai	:	Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Tegeh yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat	

umum dengan materi Makna Piodalan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 02 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Minggu, 2 Juni 2024
Tempat : Desa Adat Tegeh
Acara : Pembinaan Tentang Makna Piodalan

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Ni luh Vira Mara yanti	Desa Adat Tegeh	
2	Ni Pt. Diah Puspariti	— " —	
3	Ni Pt. Angga Pradewi	— " —	
4	Ni Kdk lisia	— " —	
5	Ni Komang tari A.	— " —	
6	Ni Kdk Mery Cahya	— " —	
7	Ni luh Sepiani	— " —	
8	Ni Kadek Dinda Alita	— " —	
9	Ni Wayan Indiari	— " —	
10	Ni Komang Bintang	— " —	
11	I Pt. Dodik widiantara	— " —	
12	I Pt. Krisna	— " —	
13	I Wayan Rian	— " —	
14	I Pt. Sugiantara	— " —	
15	I Wayan Sucitra Y.	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,

Nyoman putra

Amlapura, 2 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II.	Data Penyuluh	:	a. Nama	: Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
			b. Tempat/Tgl.Lahir	: Tiyingtali, 19 Juli 1993
			c. NIP/Karpeg	: 19930719 202321 2 040
			d. Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan Agama Hindu
			e. Pangkat /Gol	: Penata Muda/ IX
			f. Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
			g. Bidang	: Agama Hindu
III.	Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum	
IV.	Hari/Tanggal	:	Jumat, 07 Juni 2024	
V.	Waktu	:	a. Mulai	: Pkl : 14.00 Wita
			b. Selesai	: Pkl : 16.00 Wita
VI.	Lokasi yang dituju	:	Desa Adat Muncan	
VII.	Tujuan	:	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	
VIII	Hasil yang dicapai	:	Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Muncan yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat	

umum dengan materi Makna Piodalan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 07 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Jumlat. 7 Juni 2024
TEMPAT : Br. Dinas Susut
KELOMPOK : Masyarakat Umum

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	I nengah sumerta	br. dinas susut		
2.	I nengah potos	-11-		
3.	ni made sari	-11-		
4.	ni kadek Emawati	-11-		
5.	ni kekut menuh	-11-		
6.	ni made sari rahayu	-11-		
7.	ni nyoman randi	-11-		
8.	I Gusti Lanang Rai	-11-		
9.	I Gusti ayu siti	-11-		
10.	I Gusti Langng badung	-11-		
11.	I Gusti mangku rene	-11-		
12.	I Gede risli Oma pranata	-11-		
13.	I Gede agus okta adilia	-11-		
14.	I made Susarjana	-11-		
15	I Gusti ayu paramita ari santi	-11-		
16.	I komang ayu saputri	-11-		
17.	I Gede parma	-11-		
18.	I made Gotong	-11-		
19.				
20.				

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Munan.

Jero Mangku Putu Suwera S.H

Amlapura, 7 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H, M.Pd.
NIP. 19930719 202321 2 040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Minggu, 09 Juni 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Pateh

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Pateh yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat

umum dengan materi Makna Piodalan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 09 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Minggu, 9 Juni 2024
Pukul : 17.00
Tempat : Desa Adat Pateh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni KT. Suastini	pateh	[signature]
2	Ni Nym Merta	-"-	[signature]
3	Ni MADE ARTINI	-"-	[signature]
4	Ni Kd Ranis	-"-	[signature]
5	Ni Wyn Sulatri	-"-	[signature]
6	Ni Ngh mgk Tereni	-"-	[signature]
7	Ni Nym Nesa	-"-	[signature]
8	Ni Wyn Cenik	-"-	[signature]
9	Ni Kt Suriani	-"-	[signature]
10	NI NYM Sutini	-"-	[signature]
11	Ni Wyn Sutiyani	-"-	[signature]
12	Ni NYM Moriati	-"-	[signature]
13	Ni Wayan Sutiani	-"-	[signature]
14	Ni Wayan Cenik	-"-	[signature]
15	Ni Wayan Niti	-"-	[signature]
16	Ni Wayan Suwati	-"-	[signature]
17	Ni Nengah Sukaeni		[signature]
18	Ni Kadek Purnama Sari	-"-	[signature]
19	Ni Juh Sri	-"-	[signature]
20	Ni Made Sutra	-"-	[signature]

Amlapura, 9 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Mengetahui, Prendesa Adat PATEH

I Wyn DARMA

Ni Kd Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : LP KELAS IIB KARANGASEM

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama LP Kelas IIB Karangasem yang berjumlah 29 orang dengan klasifikasi Kelompok Sasaran Khusus dengan materi meditasi. Materi ini disampaikan

dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, melalui meditasi diharapkan warga binaan khusus dapat mengembangkan ketenangan dan kedamaian.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 13 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TGL : Kamis, 13 Juni 2024

PUKUL : 09 00

TEMPAT : LP Kelas II, Karangasem

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I MADE SOMEYASA		TABANAN	
2	I NENGAH HERA Suprima		Karangasem	
3	Ketut Sudarta		Karangasem	
4	GD. NGR. DARMAYASA.		SINGARAJA	
5	Ikalla Sumertha/Kang		Abang/Karangasem	
6	I GUSTI PUTU YUDHI		KARANGASEM	
7	I made Gunawan		DPS	
8	I WYN RENI		KARANGASEM	
9	Iwayan PUTU Swastika		— // —	
10	I komang budiarta		Kubu	
11	I NYM Buda		Kuta	
12	Herry Wiyantana Atmaga		Singaraja	
13	Y. Wy. Seewita			
14	Komang Indra		Karangasem	
15	Komang ari andika		Karangasem	
16	I wayan putra adnyana		Karangasem	
17	Agustiana.		Karangasem	
18	I made Hendra Dyot Mika		DPS	
19	I wayan Muliana		Karangasem	
20	I NENGAH SUDARTA		Buyung	
21	IGST KOMANG AGUS SUTAGIRI		MENDOYO	
22	WYN JAMBOT		Rendang	
23	I wayan suyana		Sedemen	
24	Ni Luh putu sri Eka A.A		Selat	
25	Ni Wh Sri Ufami		Selat	

Ni Asiani Kubu

Mengetahui Ni putu Eka septya Dewi Amlapura, Badung

Ni NYM SUKRASENI Sibetan

Ni Wy. Sri Rudariasih

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II.	Data Penyuluh	:	a. Nama	: Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
			b. Tempat/Tgl.Lahir	: Tiyingtali, 19 Juli 1993
			c. NIP/Karpeg	: 19930719 202321 2 040
			d. Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan Agama Hindu
			e. Pangkat /Gol	: Penata Muda/ IX
			f. Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
			g. Bidang	: Agama Hindu
III.	Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum	
IV.	Hari/Tanggal	:	Kamis, 20 Juni 2024	
V.	Waktu	:	a. Mulai	: Pkl : 13.00 Wita
			b. Selesai	: Pkl : 17.00 Wita
VI.	Lokasi yang dituju	:	Desa Adat Santi	
VII.	Tujuan	:	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	
VIII	Hasil yang dicapai	:	Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Santi yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat	

umum dengan materi Makna Piodalan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 20 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Hari/ TANGGAL : Kamis, 20 Juni 2024

Pukul : 16.00 Wita

Tempat : Desa Adat Santi

MATERI : Malena Piodalan

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I GUSTI NGURAH PANJI WIJAYA	L	Br. Santi	
2	I GUSTI AYU NOVI KARTIKA SANTI	P	-"-	
3	I GUSTI AGUNG OKTA	L	-"-	
4	I GUSTI NGURAH OKA WINATA VIKASO	L	-"-	
5	I GUSTI NGURAH SADU GUNAWAN	L	-"-	
6	IGST B. TRI ARTAWAn	L	-"-	
7				
8	I GUSTI NGURAH WIDYA PUTRA	L	-"-	
9	I GST BAGUS JANUARTA	L	-"-	
10	NI PUTU RAISYA RAKA ISWARI	P	-"-	
11	NI KADEK KESYA PARAMESWARI	P	-"-	
12	I KOMANG KENDRAN ARTADINATA	L	-"-	
13	I GUSTI PUTU KRISNA	L	-"-	
14	I GUSTI AYU TISNA KANYA PUTRI	P	-"-	
15	NI PUTU DIAN APRILIANTI	P	-"-	
16	I GUSTI AYU CANTIKA	P	-"-	
17	I PUTU DIKA MEDIANTARA	L	-"-	
18	I GUSTI LANANG MAHENDRA PUTRA	L	-"-	
19	I GUSTI AYU CERIA	P	-"-	
20	IGUSTI AYU DEVI	P	-"-	

MENGETAHUI

BENDESA ADAT SANTI

I GUSTI LANANG NGURAH. SH

SANTI

Pungsional Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mira Puspita Yanti S.Sos H

NIP : 190307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II.	Data Penyuluh	:	a. Nama	: Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
			b. Tempat/Tgl.Lahir	: Tiyingtali, 19 Juli 1993
			c. NIP/Karpeg	: 19930719 202321 2 040
			d. Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan Agama Hindu
			e. Pangkat /Gol	: Penata Muda/ IX
			f. Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
			g. Bidang	: Agama Hindu
III.	Kelompok Sasaran	:	ST. Sabda Yowana	
IV.	Hari/Tanggal	:	Minggu, 23 Juni 2024	
V.	Waktu	:	a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita	
VI.	Lokasi yang dituju	:	Desa Duda Utara	
VII.	Tujuan	:	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	
VIII	Hasil yang dicapai	:	Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada sekaa truna Desa Adat Duda yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat	

umum dengan materi Makna Piodalan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 23 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Minggu, 23 Juni 2024
Tempat : Br. Wates Tengah, Desa Duda

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Made Redana Putra	Br. wates tengah		
2	I Made Edi Wikawan	Br. Wates Tengah		
3	Putu yoga Premananda	Br. tegal anyar		
4	I Pt Darmika yasa	Batu Gede		
5	I Komang Agus Stiawan	Br. Janggiap		
6	I wayan Agus bujana	Br. taman bali		
7	I Kadek Arya Wiranata	Br. Tegal Let.		
8	I Kadek Abdi Sastrawigona	Br. Taman Bali		
9	I Komang Adi Trisnawan	—"—		
10	I Putu Eka Adi Sapurra	Br. Pesangkan		
11	Anggreni Pardani Putri	Br. Wates Tengah		
12	Ketut Arinda Aryya Pramesti	Br. Wates Kangin		
13	I Made Pramiana Bhaskara	M. Br. Wates Tengah		
14	Pasek Agung Wibisana	—"—		
15	I Gede Aprya Juli Bawa P	Wates kangin		
16	I Gst Agung Kurnia W.	Pesangkak.		
17	I Wyn. S Aregnapamenga	Wates tengah		
18	I Komang Guastawa	Wates Tengah		
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui,

SABHA YOWANA DESA ADAT DUDA

I Made Edi Wikawan

Amlapura, 23 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II.	Data Penyuluh	:	a. Nama	: Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
			b. Tempat/Tgl.Lahir	: Tiyingtali, 19 Juli 1993
			c. NIP/Karpeg	: 19930719 202321 2 040
			d. Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan Agama Hindu
			e. Pangkat /Gol	: Penata Muda/ IX
			f. Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
			g. Bidang	: Agama Hindu
III.	Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum	
IV.	Hari/Tanggal	:	Jumat, 28 Juni 2024	
V.	Waktu	:	a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita	
VI.	Lokasi yang dituju	:	Desa Adat Sukaluwih	
VII.	Tujuan	:	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	
VIII	Hasil yang dicapai	:	Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Sukaluwih yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat	

umum dengan materi Makna Piodalan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Jum'at, 28 Juni 2024
JAM : 17.00 Wita
TEMPAT : Desa Adat Sukaluwih

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	IKadek Sudarmanta	L	DA Sukaluwih	
2	NI Kayan Indriani	P	D.A. Sukaluwih	
3	I Putu Suwantara	L	D. A. Sukaluwih	
4	Ni Luh Sepiani	P	D.A. Sukaluwih	
5	I Kadek Mahika	L	D.A. Sukaluwih	
6	I Putu Wiguna	L	D.A. Sukaluwih	
7	I Kayan Gejek	L	D.A. Sukaluwih	
8	I Ketut Gejet	L	D.A. Sukaluwih	
9	I Gede Panca	L	D.A. Sukaluwih	
10	I Putu Sari	L	D.A. Sukaluwih	
11	Ni Made Artini	P	D.A. Sukaluwih	
12	I Komang Sugstina	L	D.A. Sukaluwih	
13	Ni I Kayan Sudiarth	P	D.A. Sukaluwih	
14	I Made Suarsana	L	D.A. Sukaluwih	
15	I Kayan Mudita	L	D.A. Sukaluwih	
16				
17				
18				
19				
20				

Amlapura, 28 Juni 2024

Mengetahui,

IKadek Sudarmanta.

Ni Ikd Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	ST. Sabha Yowana
		Jumlah Peserta	:	18 orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Khusus (Generasi Muda)
		Alamat	:	Desa Adat Duda
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Sabtu, 6 April 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 wita
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Duda

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Purnama
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi ST. Sabha Yowana tentang pentingnya makna hari raya purnama dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada ST. Sabha Yowana tentang pentingnya makna purnama dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna purnama Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan anggota ST. Sabha Yowana yang merupakan generasi penerus dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 6 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Pateh
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Rabu, 10 April 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Pateh

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Purnama
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Pateh tentang pentingnya makna hari raya purnama dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Pateh tentang pentingnya makna purnama dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna purnama Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan Krama Desa Adat Pateh yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 10 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Muncan
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 14 April 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Muncan

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Purnama
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Muncan tentang pentingnya makna hari raya purnama dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Muncan tentang pentingnya makna purnama dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna purnama Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan Krama Desa Adat Muncan yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 14 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Suka Luwih
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 21 April 2024
		Waktu	:	15.00 s/d 17.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Suka Luwih

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Purnama
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Suka Luwih tentang pentingnya makna hari raya purnama dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Suka Luwih tentang pentingnya makna purnama dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna purnama Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan Krama Desa Adat Suka Luwih yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 21 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Warga Binaan Khusus
		Jumlah Peserta	:	21 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Warga Binaan Khusus
		Alamat	:	Jl. Serma Natih Susuan - Amlapura
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Kamis, 25 April 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 17.00 WITA
		Tempat	:	Aula LP Kelas II B Karangasem

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Bunuh Diri dalam Perspektif Agama Hindu
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada warga binaan mengenai bunuh diri masyarakat dapat memahami dan merenungi hakikat keutamaan lahir sebagai manusia.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada LP Kelas II B Karangasem untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar kasus bunuh diri yang terjadi di masyarakat dapat diminimalisir dan diketahui dampak secara sekala dan niskala.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang bunuh diri sebagai Panduan dan tuntunan dalam menjalani kehidupan, karena menjelma menjadi manusia dapat dijadikan kesempatan untuk berbuat yang baik. Memberikan pemahaman terkait dampak dari bunuh diri dapat menyadarkan warga binaan arti pentingnya tujuan kelahiran sebagai manusia. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 25 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Umacetra
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 28 April 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Umacetra

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Purnama
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Umacetra tentang pentingnya makna hari raya purnama dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Suka Umacetra pentingnya makna purnama dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna purnama Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan Krama Desa Adat Umacetra yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 28 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Santi
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Selasa, 30 April 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Santi

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Purnama
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Santi tentang pentingnya makna hari raya purnama dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Suka Santi pentingnya makna purnama dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna purnama Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan Krama Desa Adat Santi yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 30 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	15 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Sukaluwih
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Jumat, 03 Mei 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Sukaluwih

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Tumpek Wayang
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Sukaluwih tentang pentingnya makna hari Tumpek Wayang dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Suka Sukaluwih tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna tumpek wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya, diharapkan Krama Desa Adat Sukaluwih yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 03 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	15 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Tegeh
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Jumat, 09 Mei 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Tegeh

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Tumpek Wayang
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Tegeh tentang pentingnya makna hari Tumpek Wayang dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Suka Tegeh tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna tumpek wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya, diharapkan Krama Desa Adat Tegeh yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 09 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	15 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Pura
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Sabtu, 18 Mei 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Pura

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Tumpek Wayang
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Pura tentang pentingnya makna hari Tumpek Wayang dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Suka Pura tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna tumpek wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya, diharapkan Krama Desa Adat Pura yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Pasraman Bali Kuna Santi
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Khusus
		Alamat	:	Desa Adat Santi
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Jumat, 24 Mei 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Santi
IV.	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan			
	- Materi Bimbingan	Makna Tumpek Wayang		
	- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab		
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi anggota Pasraman Bali Kuna Santi tentang pentingnya makna hari Tumpek Wayang dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.		
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada anggota Pasraman Bali Kuna Santi tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.		
VII.	Evaluasi	Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna tumpek wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya, diharapkan anggota Pasraman Bali Kuna Santi dapat mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan		
VIII.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya		

Amlapura, 24 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	ST. Sabha Yowana
		Jumlah Peserta	:	15 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Khusus
		Alamat	:	Desa Duda Utara
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 26 Mei 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Wates Tengah
IV.	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan			
	- Materi Bimbingan	Makna Tumpek Wayang		
	- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab		
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi anggota ST. Sabha Yowana tentang pentingnya makna hari Tumpek Wayang dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.		
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada anggota ST. Sabha Yowana tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.		
VII.	Evaluasi	Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna tumpek wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya, diharapkan anggota ST. Sabha Yowana yang merupakan generasi muda dapat mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan		
VIII.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya		

Amlapura, 26 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Umacetra
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Rabu, 29 Mei 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Umacetra

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Tumpek Wayang
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Umacetra tentang pentingnya makna hari Tumpek Wayang dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Umacetra tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna tumpek wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya, diharapkan Krama Desa Adat Umacetra yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 29 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	18 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Muncan
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Jumat, 31 Mei 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Muncan

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Tumpek Wayang
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Muncan tentang pentingnya makna hari Tumpek Wayang dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Muncan tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna tumpek wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya, diharapkan Krama Desa Adat Muncan yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 31 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	15 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Tegeh
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 02 Juni 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Tegeh

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Piodalan
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Tegeh tentang pentingnya makna Piodalan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Tegeh tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna piodalan agar umat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 02 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	18 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Tegeh
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Jumat, 07 Juni 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Muncan

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Piodalan
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Muncan tentang pentingnya makna Piodalan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Muncan tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna piodalan agar umat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 07 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	18 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Pateh
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 09 Juni 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Pateh

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Piodalan
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Pateh tentang pentingnya makna Piodalan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Pateh tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna piodalan agar umat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 09 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Warga Binaan Khusus
		Jumlah Peserta	:	29 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Warga Binaan Khusus
		Alamat	:	Jl. Serma Natih Susuan - Amlapura
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Kamis, 13 Juni 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Aula LP Kelas II B Karangasem

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Mengembangkan Ketenangan dan Kedamaian melalui Meditasi
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada warga binaan mengenai arti pentingnya memahami meditasi dalam mengembangkan ketenangan dan kedamaian bagi warga binaan.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada LP Kelas II B Karangasem dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, melalui meditasi diharapkan warga binaan khusus dapat mengembangkan ketenangan dan kedamaian.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang meditasi diharapkan warga binaan pikirannya menjadi lebih tenang dengan pengembangan kesadaran sepanjang hari dapat dijadikan batin tenang, merasakan energi Tuhan, energi murni, energi positif masuk kedalam tubuh. Dengan membangun kesadaran dan komitmen mengikuti proses meditasi dengan menenangkan hati, nyamankan tubuh maka kedamaian dan kebahagiaan dalam hidup niscaya dapat diraih. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 13 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Santi
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Kamis, 20 Juni 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 17.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Santi

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Piodalan
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Santi tentang pentingnya makna Piodalan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Santi tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna piodalan agar umat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 20 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	ST. Sabha Yowana
		Jumlah Peserta	:	18 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Khusus
		Alamat	:	Desa Duda Utara
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 23 Juni 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Duda

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Piodalan
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama ST. Sabha Yowana tentang pentingnya makna Piodalan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada krama ST. Sabha Yowana tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna piodalan agar umat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan ST. Sabha Yowana sebagai generasi muda dapat memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 23 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	15 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Sukaluwih
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Jumat, 28 Juni 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Sukaluwih

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Piodalan
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Sukaluwih tentang pentingnya makna Piodalan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Sukaluwih tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna piodalan agar umat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 28 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami isi SARASAMUSCAYA 132	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami isi SARASAMUSCAYA 132 dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 2 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami makna dari “Om Swastyasu”	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami makna dari “ Om Swastyastu “ dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 10 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami makna isi dari Bhagawadgita XVI.21	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami makna makna isi dari Bhagawadgita XVI.21 dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 15 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami arti dari yadnya dalam kitab Bhagawadgita	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami arti dari yadnya dalam kitab Bhagawadgita dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 25 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami agama dan spiritual adalah bekal hidup dan mati	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami agama dan spiritual adalah bekal hidup dan mati dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 01 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami teori shamkya dan pelaksanaan yoga	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami teori shamkya dan pelaksanaan yoga dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 6 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami makna Tumpek Uye	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami makna Tumpek Uye dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Mendididik Anak dalam Perspektif Agama Hindu	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami tentang cara Mendididik Anak dalam Perspektif Agama Hindu dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 20 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami tentang Sauca (kebersihan lahir dan batin)	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami tentang Sauca (kebersihan lahir dan batin) dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 19 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Judi perspektif Agama Hindu dalam Manawa darma sastra IX (Atha nawano dhayayah) Sloka 221	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami Judi perspektif Agama Hindu dalam Manawa darma sastra IX (Atha nawano dhayayah) Sloka 221dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 24 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami isi bhagawadgita XII.19	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami isi bhagawadgita XII.19 dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 26 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami apa itu hukum karma phala	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami apa itu karma phala dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Selasa, 02 April 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:		

SARASAMUSCAYA 132

Sarasamusccaya adalah kitab Smerti dengan 511 sloka (ayat) yang memuat sejumlah ajaran tentang moral dan etika. Disusun oleh Bhagawan Wararuci, kira-kira pada abad ke-9 – 10 . Kitab ini ditulis dengan dua bahasa yaitu Sanskerta dan bahasa Jawa Kuno (Kawi). Banyak yang menyebut Bhagawan Wararuci lahir di Nusantara karena kitab ini ditemukan dengan terjemahan dalam bahasa Jawa Kuno dari aslinya, Sansekerta. Kedua bahasa itu dipersandingkan. Namun, tidak ada kepastian bahwa beliau lahir di Nusantara, bisa saja Sarasamuccaya itu datang dari India dan diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa Kuno oleh seseorang yang tak mau disebutkan namanya. Hal-hal yang anonim itu jamak dalam susastra Hindu di era kerajaan-kerajaan di Jawa.

Kitab Sarasamuccaya ini dimaksudkan oleh Wararuci sebagai intisari dari Astadasaparwa (Mahabharata), gubahan Rsi Wiyasa. Sara artinya intisari, sedangkan samuccaya artinya himpunan. Inilah himpunan dari instisari ajaran etika yang ada dalam Astadasaparwa. Berikut ini salah satu isi kitab sarasamuscaya 132 yang berbunyi ;

Ucapkanlah selalu kata-kata yang mengandung kebenaran, jangan mengucapkan kata-kata yang dapat melukai hati orang dan jangan mengumpat. Ucapkanlah selalu kata-kata yang bermanfaat, jangan mengucapkan kata-kata kasar, jangan kata-kata yang dipengaruhi oleh kemarahan, jangan kata-kata egois, jangan kata fitnahan, dan janganlah mengucapkan kata-kata yang bermakna jahat lainnya.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 2 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

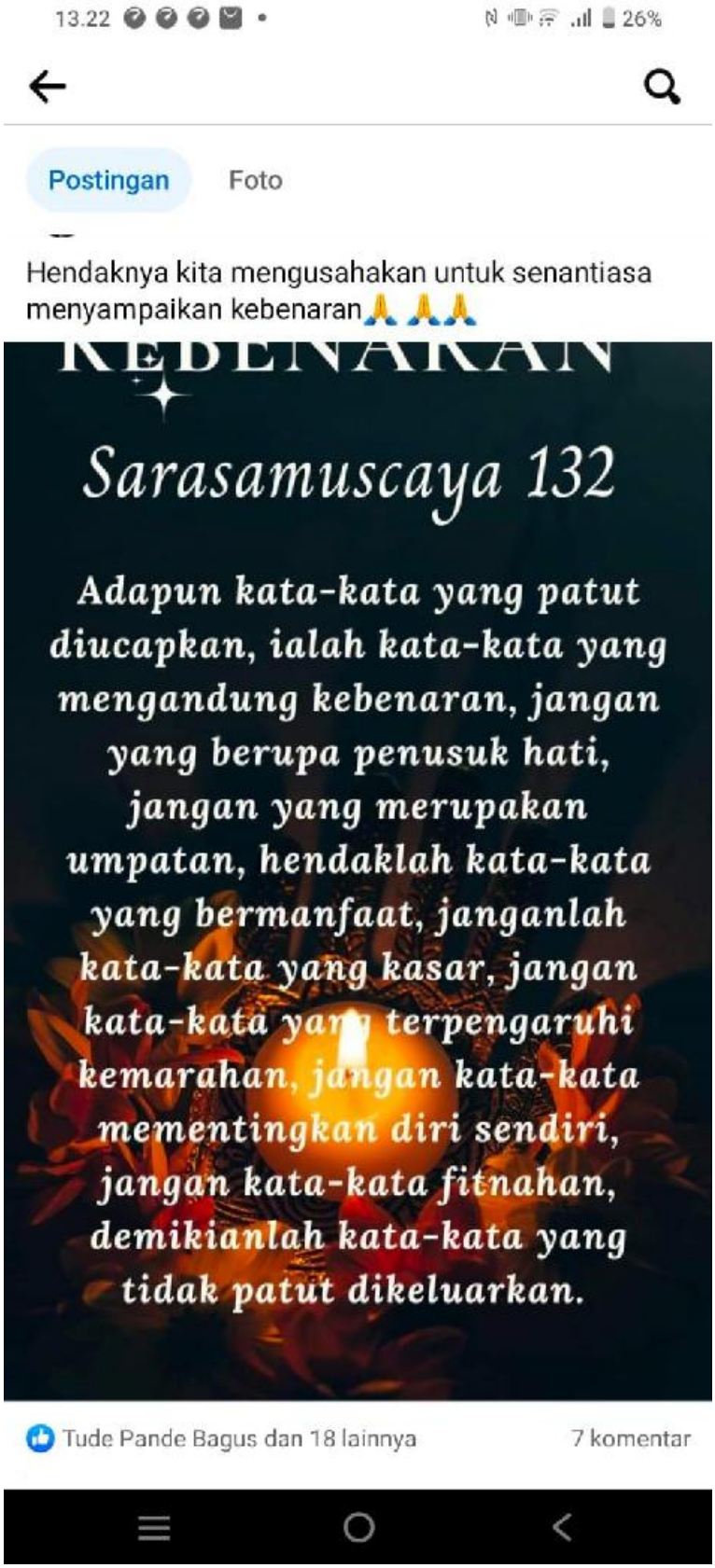

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Rabu, 10 April 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:		

“MAKNA OM SWASTYASTU”

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar salam pembuka sambutan dari berbagai agama. Salah satunya adalah Om Swastyastu, salam yang biasa diucapkan oleh umat Hindu. Salam Swastyastu yang berasal dari bahasa Sanskerta, Su + Asti + Astu, dengan arti berikut: baik (su), yaitu (asti), dan semoga (astu). Maka dari itu, Swastyastu dapat diartikan sebagai harapan keadaan baik atas karunia Sang Hyang Widhi Wasa, dan erat kaitannya dengan simbol agama Hindu, yaitu Swastika. Swastika, yang merupakan dasar kekuatan kebahagiaan Bhuwana Agung (Macroscosmos) dan Bhuwana Alit (Microscosmos), adalah salah satu simbol yang paling disucikan dalam tradisi Hindu. Bagi umat Hindu, Swastika merupakan contoh nyata simbol religius dengan latar belakang sejarah dan budaya yang kompleks, hampir mustahil untuk diatributkan pada sebuah bangsa atau kepercayaan tertentu.

Dalam bahasa Sanskerta, Swasti bermakna selamat atau bahagia, sejahtera, dan dari sinilah muncul istilah swastika, simbol agama Hindu yang universal. Lambang ini telah ada beribu-ribu tahun sebelum tahun masehi atau tahun kabisat.Mengucapkan panganjali "Om Swastyastu" seolah-olah memohon perlindungan dari Sang Hyang Widhi Wasa yang menguasai jagat raya ini.

Untuk mengakhiri salam Swastyastu, kata "Om Santi, Santi, Santi, Om" dapat digunakan, yang bermakna semoga damai. Ketika salam ini diucapkan, kedua tangan dicakupkan di depan dada dengan ujung jari mengarah ke atas, menandakan saling doa baik dari yang mengucapkan maupun yang menerima salam tersebut. Dengan begitu, setiap salam Swastyastu membawa makna mendalam dan harapan kebaikan untuk semua yang terlibat.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 10 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Senin, 15 April 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:	**“BHAGAWADGITA XVI.21”**	

Bhagawadgita (Sanskerta: ; *Bhagavad-gītā*) adalah sebuah bagian dari *Mahabharata* yang termasyhur, dalam bentuk dialog yang dituangkan dalam bentuk syair. Dalam dialog ini, Sri Krisna, pengejawantahan dewa Wisnu, adalah pembicara utama yang menguraikan ajaran-ajaran filsafat vedanta, sedangkan Arjuna, murid langsung Sri Kresna yang menjadi pendengarnya. Secara harfiah, arti *Bhagavad-gita* adalah "Nyanyian Sri Bhagawan" (*Bhaga* = kehebatan sempurna, *van* = memiliki, *Bhagavan* = Yang memiliki kehebatan sempurna, ketampanan sempurna, kekayaan yang tak terbatas, kemasyuran yang abadi, kekuatan yang tak terbatas, kecerdasan yang tak terbatas, dan ketidakterikatan yang sempurna, yang dimiliki sekaligus secara bersamaan).

Syair ini merupakan interpolasi atau sisipan yang dimasukkan kepada "Bhismaparwa". Adegan ini terjadi pada permulaan Baratayuda, atau perang di Kurukshetra. Saat itu Arjuna berdiri di tengah-tengah medan perang Kurukshetra di antara pasukan Korawa dan Pandawa. Arjuna bimbang dan ragu-ragu berperang karena yang akan dilawannya adalah sanak saudara, teman-teman dan guru-gurunya. Lalu Arjuna diberikan pengetahuan sejati

mengenai rahasia kehidupan (spiritual) yaitu *Bhagawadgita* oleh Sri Krishna yang berlaku sebagai sais Arjuna pada saat itu.

Penulis *Bhagawadgita* adalah Sri Krishna Dvipayana Vyasa atau Resi Byasa. *Bhagawadgita* merupakan ajaran universal yang diperuntukkan untuk seluruh umat manusia, sepanjang masa. Untuk mengetahui rahasia kehidupan sejati di dunia ini sehingga dapat terbebaskan dari kesengsaraan dunia dan akhirat. Umat Hindu meyakini, *Bhagawadgita* merupakan ilmu pengetahuan abadi, yakni sudah ada sebelum umat manusia menuliskan sejarahnya dan ajarannya tidak akan dapat dimusnahkan.

Bhagavad-gita 16.21

16.21 Ada tiga pintu gerbang menuju neraka tersebut-hawa nafsu, amarah, dan loba. Setiap orang waras harus meninggalkan tiga sifat ini, sebab tiga sifat ini menyebabkan sang roh merosot.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 15 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Kamis, 25 April 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:		

MENUJU KUALITAS BHAKTI YANG SATWIKA

Dalam Bhagavadgita Bab XVII. 11, mengatakan ;

Aphalakanksibir yajno

Vidhi – drsto ya ijyate

Yastavyam eveti manah

Samadhaya sa sattvikah

Artinya ; Yajna menurut petunjuk kitab – kitab suci, yang dilakukan oleh orang tanpa mengharap pahala dan percaya sepenuhnya bahwa upacara sebagai tugas kewajiban, adalah sattwika.

Dari sloka diatas dapat dipahami bhakti yang satwika, sifat guna satwik adalah tenang, stabil, damai, seimbang dan harmonis. Berbhakti tidak asal- asalan, melainkan sesuai aturan pustaka suci/sesuai petunjuk sastra agama. Bhakti dengan kualitas satwika adalah bhakti yang pasrah, menyerahkan sepenuhnya segala sesuatunya kepada kehendak Tuhan. Tuhan diyakini maha adil, maha bijaksana, maha pemurah dan maha penyayang. Oleh karena itu, umat semacam ini dalam bhaktinya tidak memohon dan tidak menuntut apa – apa kepada Tuhan. Apapun yang dialami semua dijalani dengan penuh rasa syukur dan bersifat murni. Kualitas bhakti seseorang memang sulit diukur, karena menyangkut sikap mental yang abstrak, hanya

kita sendiri yang bisa mengukurnya salah satunya dengan cara mawas diri. Mengetahui identitas bhakti diri sendiri sebenarnya menuju langkah maju dan membuka jalan bagi langkah selanjutnya. Mari kita tingkatkan kualitas bhakti kita menuju kualitas bhakti yang satwika.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 25 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

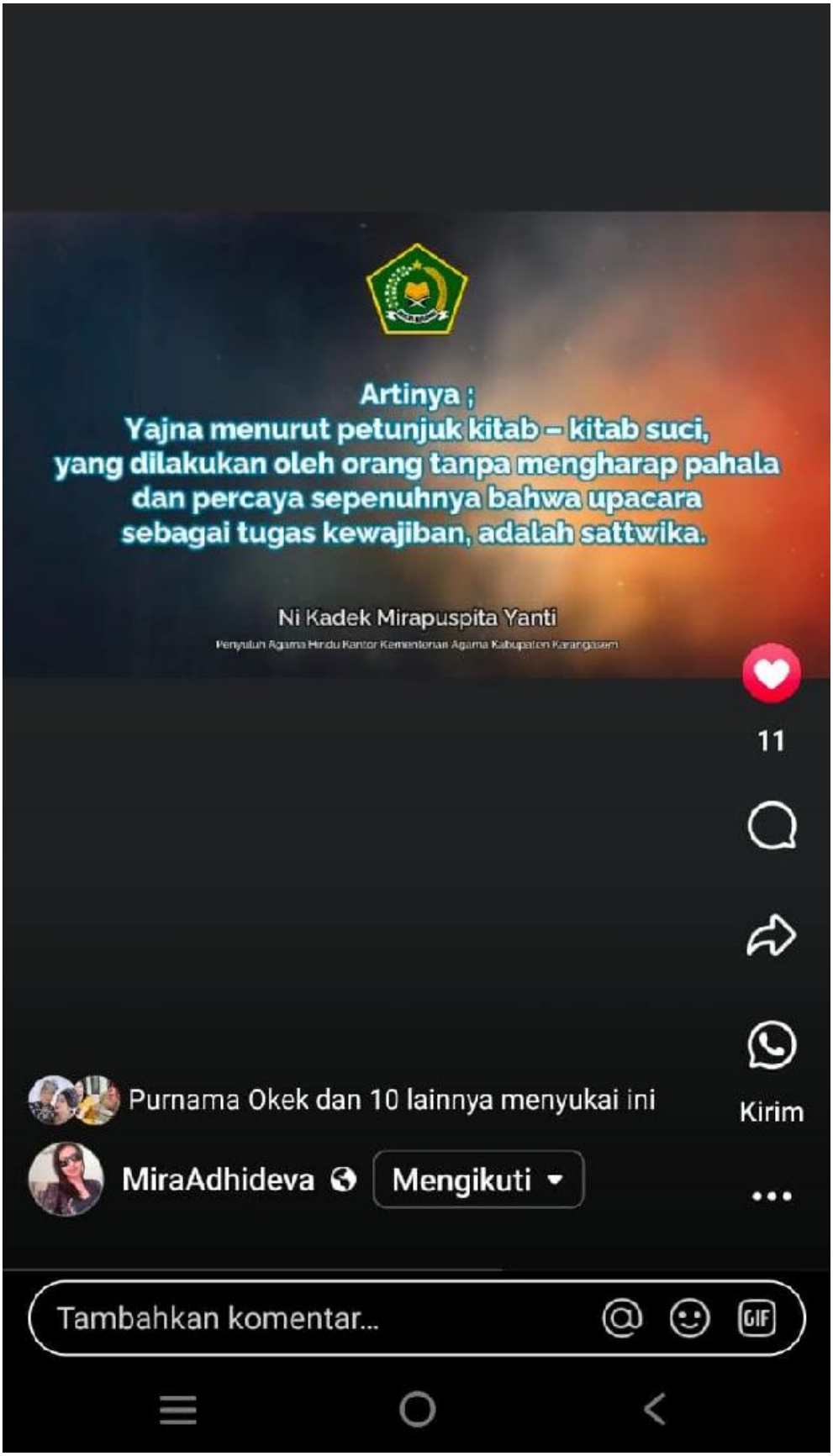

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Rabu, 01 Mei 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:		

MEMAHAMI AGAMA DAN SPIRITUAL ADALAH BEKAL HIDUP DAN MATI

Menanggapi pertanyaan Pemuda Hindu, Enggan belajar agama atau spiritual terlalu muda. Belajar agama terlalu muda atau sebelum umur 50tahun bisa menjadi gila. Demikian daya nalarnya

Agama dan Spiritualitas adalah tuntunan dasar kehidupan, bila agama ditekuni dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari tentu akan menyebabkan orang tersebut menjadi arif bijaksana, etika moralitas dalam bergaul, berinteraksi maupun bekerja sama di masyarakat akan baik.

Agama dan spiritual adalah bekal hidup dan mati.

Dikalangan beberapa anggota masyarakat khususnya generasi muda saat ini ada anggapan bahwa kalau belajar agama masih muda bisa membuat gila. Sikap dan cara pandang seperti itu, sebenarnya sangat keliru. Semakin muda menekuni agama, semakin baik. Belajar agama sebaiknya sedini mungkin dan semuda mungkin, tentu pelajarannya harus disesuaikan dengan usia dan kemampuan. Bila sudah tua baru menekuni agama, ibarat rumah sudah terbakar baru menggali sumur, sungguh sangat terlambat. Ada anggapan bahwa jika ingin melangkah ke jalan spiritual akan cepat menjadi tua, karena Spiritualisme atau agama mempengaruhi sikap mental

seseorang. Sikap mental orang menekuni spiritual, menurutnya orang yang bersungguh -sungguh tidak suka tertawa, kalem pokoknya serius dan kalem. Menurut saya cara berpikir seperti itu rasanya kurang tepat. Justru orang yang menekuni spiritual rata-rata suka bercanda. Bisa dilihat dari guru2 suci spiritual umumnya selalu menampakkan muka ceria, murah senyum, tanpa mengurangi kesungguhan pada saat dan tempat yang diperlukan. Kebanyakan guru spiritual berumur panjang panjang. Jika kita Plasback Pada Zaman Treta, Dwapara, umur manusia lebih panjang dibandingkan dengan umur orang pada zaman kali sekarang. Salah satu faktornya adalah karena pada zaman tersebut, orang lebih banyak menekuni spiritual, sehingga senantiasa cerah, gembira, santai dan tentu memiliki kepribadian yang bijaksana.

Di dalam bhagawadgita IV, 40, dinyatakan bahwa "Ajnas casraddadhanas ca Samsayatma vinasyati Nayam loko sti na paro Na sukham samsayatmanah" artinya Mereka yang dungu, ragu ragu dan tidak percaya terhadap kebesaran dan anugerah Tuhan akan tidak pernah berbahagia baik di dunia ini maupun di dunia sana(di akhirat).

Pesan saya sebagai umat beragama jangan pernah takut, ragu2, setengah - setengah dan kebingungan dalam memulai bhakti maupun menekuni agama.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 01 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Senin, 06 Mei 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:	**TEORI SHAMKYA DAN PELAKSANAAN YOGA**	

Samkhya Yoga adalah bab kedua dalam kitab Bhagawadgita. Bab ini terdiri dari 72 sloka. Menurut kamus Weda, kata Samkhya berarti sesuatu yang menguraikan hal-hal secara panjang lebar dan terperinci, dan filsafat Samkhya merujuk pada filsafat yang menguraikan sifat sejati mengenai roh. Samkhya Yoga berisi percakapan antara Arjuna dan Kresna mengenai kematian dan kehidupan. Dalam bab ini, Kresna menjelaskan tentang sifat-sifat roh menurut filsafat Samkhya kepada Arjuna. Bab ini juga menjelaskan fenomena perjalanan setelah mati dan kesedihan yang tak perlu karena kematian kerabat.

Menurut penjelasan dalam kitab Bhagawadgita, perang diperlukan apabila segala cara gagal ditempuh untuk menegakkan kebenaran. Dalam ajaran agama Hindu, membunuh manusia dilegalkan apabila dilakukan oleh kesatria yang sedang berperang membela kebenaran dan tanah air. Peperangan tidak boleh didasari oleh nafsu membunuh. Bagi kesatria yang turut berpartisipasi dalam peperangan, kewajiban utamanya adalah membinasakan musuh-musuhnya tanpa memikirkan pahala.

Menurut Bhagawadgita, dalam proses kematian di dunia nyata, hanya badan kasar yang mati, sedangkan jiwa tak pernah mati dengan berbagai cara. Menurut ajaran Hindu, setelah jiwa meninggalkan suatu badan maka jiwa mencari badan baru, ibarat orang melepas baju lama untuk memakai baju baru. Proses ini dikenal sebagai reinkarnasi. Jadi, semua kepribadian adalah individu yang kekal. Mereka adalah individu masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang, sebab roh-roh individual kekal selamanya dan mengalami reinkarnasi.

Pengetahuan mengenai sang roh dan badan dari berbagai segi pandang pandang diuraikan dalam Bhagawadgita sebagai Samkhya.

Dalam Bhagawadgita dijelaskan bahwa kesatria yang berperang melawan musuhnya sesungguhnya tidak membunuh siapapun. Mereka hanya menjalankan kewajibannya, yaitu membela kebenaran, tanah air dan hak-haknya. Maka menurut Bhagawadgita, kesatria yang melakukan kewajibannya di medan perang seharusnya tidak memikirkan dan menyesali kematian. Kehilangan kehormatan lebih buruk daripada kematian. Menurut kitab Bhismaparwa, gugur di medan perang bagi kaum kesatria sesungguhnya mulia daripada meninggal di rumah karena digerogoti penyakit.

2-31
sva-dharmam api caveksya
na vikampitum arhasi
dharmyad dhi yuddhac chreyo ’nyat
kshatriyasya na vidyate

Selanjutnya, setelah menyadari akan tugas kewajibanmu, engkau hendaknya jangan gentar; karena di sana tak ada kebaikan yang lebih besar bagi seorang Ksatriya dibandingkan dengan pertempuran yang dibarengi dengan kewajiban untuk melakukan hal itu.

2-32
yadrcchaya copapannam
svarga-dvaram apavrtam
sukhinah kshatriyah partha
labhante yuddham idrsam

Berbahagialah para Ksatriya, wahai Partha (Arjuna), yang mendapat kesempatan berperang seperti itu, karena tanpa harus berusaha keras, pintu surga telah terbuka baginya.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 06 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Sabtu, 18 Mei 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:		

MAKNA TUMPEK UYE

Tumpek Kandang atau tumpek uye adalah hari pemujaan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa dalam manifestasinya sebagai Sang Hyang Siwa Pasupati atau Sang Hyang Rare Angon, yang memelihara semua makhluk di dunia ini. Muhaemin, Ketulusan untuk Tani Mulus Artikel Kompas.id Oleh karena itu, hari raya Tumpek Kandang dianggap sebagai momen suci di mana semua binatang diberkati dan dihormati. Selama perayaan ini, umat Hindu Bali memanjatkan doa-doa dan mempersembahkan berbagai macam sajen kepada Dewa Siwa Pasupati sebagai ungkapan terima kasih dan penghormatan atas karunia dan keberadaan binatang dalam kehidupan sehari-hari. Tumpek Kandang merupakan hari untuk mengupacarai semua jenis binatang, baik binatang ternak, binatang peliharaan, hingga binatang liar. Tujuannya adalah memohon kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa dalam manifestasinya sebagai Sang Hyang Siwa Pasupati untuk memberikan keselamatan dan kesejahteraan pada semua binatang peliharaan yang mereka sayangi. Baca juga: Tumpek Landep, Hari Suci untuk Mengasah Ketajaman Pikiran Di momen ini pula, umat Hindu Bali menyampaikan permohonan keselamatan bagi semua binatang ternak agar terus memberikan manfaat dan hasil yang melimpah sesuai harapan pemiliknya. Tumpek Kandang bermakna sebagai salah satu wujud rasa kasih sayang dan

ungkapan rasa terima kasih manusia pada binatang peliharaan atau ternak, yang telah berjasa karena sudah membantu manusia dalam bekerja, digunakan sebagai kurban dalam upacara, hingga dikonsumsi. Melansir seririt.bulelengkab.go.id, pada hari Tumpek Kandang umat Hindu juga menyucikan diri untuk menetralisir kekuatan binatang dalam diri. Pasalnya, daging dari binatang yang dimakan akan bersemayam pada tubuh dan dapat membawa pengaruh terhadap tabiat, sifat dan karakter manusia. Dalam Lontar Bhagawan Agastya Prana disebutkan bahwa Tumpek Kandang tidak hanya ditujukan kepada binatang saja, tetapi juga pada pembersihan terhadap Bhuana Agung dan Bhuana Alit (dalam konteks manusia dan alam). Baca juga: Ngaben, Upacara Pembakaran Jenazah Umat Hindu di Bali Kandang mengandung makna mengandangkan (mengurung) pikiran yang begitu liar, diibaratkan seperti binatang dan harus dikendalikan, sehingga keinginan yang bersifat seperti binatang mampu dikekang, misalnya seperti hidup tanpa tata krama, liar, malas, dan sebagainya.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Senin, 20 Mei 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:		

MENDIDIDIK ANAK DALAM PERSPEKTIF AGAMA HINDU

Dalam pandangan Agama Hindu, seorang anak merupakan pewaris sekaligus penyelamat bagi orang tua dan para leluhur. Begitu pentingnya peran dan kedudukan seorang anak, maka setiap keluarga tentu mengharapkan lahirnya seorang anak yang suputra, seorang anak yang berbudi pekerti luhur, cerdas, bijaksana dan mampu mengangkat dan martabat orang tua, keluarga dan masyarakat.

Dalam Nitisastra Sloka 3.14 disebutkan, ekenaapi suvrksena, puspitena sugandhitaa, vaasitam tadvanam sarvam, suputrena kulam yatha. “Seluruh hutan menjadi harum baunya, karena terdapat sebuah pohon yang berbunga indah dan harum semerbak. Demikian pula halnya bila dalam keluarga terdapat putra yang suputra.”

Lantas, bagaimana agar dalam sebuah keluarga memiliki anak suputra?

Dalam konsep Hindu, mendidik seorang anak dimulai semenjak dalam kandungan. Hal ini termuat dalam lontar Semara Reka dan Angastya Prana. Untuk dapat mendidik anak agar menjadi seorang yang suputra, maka terlebih dahulu orang tualah yang harus mengubah dirinya menjadi pribadi yang baik.

Karena itu, dianjurkan dalam sastra agar seorang perempuan mengandung setelah melalui proses upacara perkawinan agar sanghyang kama ratih dalam diri orang tua telah disucikan sebelum bertemu dan menjadi benih. Hal ini sangatlah penting. Sebab, ibarat menanam, maka benih dan ladang harus dibersihkan dan disucikan terlebih dahulu untuk mendapat hasil yang baik.

Mendidik anak semasih di dalam kandungan atau yang diistilahkan prenatal, dimulai dari pembenahan pola fikir dan sikap kedua orang tua. Saat mengandung, kedua orang tua sesungguhnya sedang beryoga untuk mampu mengekang dan menghindari segala sesuatu yang tidak baik agar tidak berpengaruh pada janin. Wanita hamil diharuskan untuk terhindar dari perasaan yang kuat, misalnya marah, sedih, terlalu bergembira, terlebih lagi sampai bertengkar. Sebab, perasaan tersebut akan mempengaruhi perkembangan dan karakteristik si bayi.

Masa-masa ngidam bagi wanita hamil merupakan sebuah ujian bagi para calon ayah. Sebab, sesungguhnya saat itu si calon bayi sedang menguji keteguhan sang calon ayah untuk membuktikan bahwa dia adalah seorang yang pantas dan bertanggung jawab untuk dijadikan orang tua. Jika sampai ada calon ayah yang mengabaikan istri pada saat hamil, maka akan lahir seorang anak yang berani kepada orang tua. Sesungguhnya semua itu menjelaskan kepada kita bahwa seberapa pun beratnya kondisi, rasa emosi, dan perasaan yang tidak baik lainnya, maka semua itu harus dikendalikan karena masa kehamilan adalah masa beryoga bagi kedua orangtua.

Setelah pendidikan dalam kandungan, maka ada pendidikan setelah bayi lahir atau yang diistilahkan pascanatal. Dalam konsep ajaran Hindu, seorang anak yang baru lahir hingga berusia enam tahun tak ubahnya seperti seorang dewa. Maka, perlakukanlah dia seperti seorang dewa. Tidak diperbolehkan melakukan kekerasan terhadap anak usia tersebut, baik itu berupa kekerasan kata-kata maupun fisik. Pendidikan seorang anak dalam fase seperti dewa telah diterapkan oleh para leluhur kita sejak lampau.

Ketika si anak sudah menginjak usia enam sampai dua belas tahun, maka dia tidak ubahnya seperti seorang raja. Dia sudah mulai meminta ini dan itu. Sebisa mungkin orang tua harus menuruti, tentunya dalam batas-batas yang wajar. Jika anak agak nakal, maka harus dinasehati dengan sabar dan dengan kasih sayang, seperti menasihati seorang raja. Sebab, dalam masa ini seorang anak sedang mengembangkan kemampuan otaknya sehingga memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi.

Saat anak sudah berusia dua belas hingga tujuh belas tahun, maka dia harus mulai diajarkan disiplin. Seorang anak harus mulai diberi tugas dan tanggung

jawab. Ajari anak untuk melakukan tugasnya dengan bertanggung jawab. Misalnya, diberi tugas menyapu, mengepel, mebanten, dan sebagainya. Jika itu selaku orang tua tidak mampu mewujudkan semua itu maka kita gagal menjadikan anak yang suputra, yang didapat adalah anak kuputra – kebalikan dari suputra. Nitisastra Sloka 3.15 menyebutkan: “Seluruh hutan terbakar hangus hanya karena satu pohon kering yang terbakar. Bagitulah seorang anak yang kuputra menghancurkan dan memberikan aib bagi seluruh keluarga.” Mari kita mengasuh dan mendidik anak dengan benar agar menjadi suputra

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 20 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juni 2024

III Sasaran Kelompok Media Sosial :
1. Facebook
2. Tiktok
3. Instagram
4. WhatsApp

IV Materi :

MEMAHAMI TENTANG SAUCA (KEBERSIHAN LAHIR DAN BATIN)

Sauca berasal dari kata “suc“ yang artinya bersih, murni atau suci secara lahir batin (Oka, 2009: 69). Oleh karena itu, yang dimaksud Sauca adalah Kesucian dan kemurnian lahir batin. Banyak yang dapat kita usahakan untuk mencapai kesucian lahir maupun batin. Kesucian lahir (jasmani) dapat kita capai dengan selalu membiasakan hidup bersih, misalnya mandi yang teratur, membuang sampah pada tempatnya dan lain sebagainya.

Sedangkan kesucian batin (rohani) dapat dilakukan dengan rajin sembahyang, menghindari pikiran dari hal-hal negatif. Untuk menjaga kesucian lahir batin Menurut Kitab Manawa Dharma Sastra V.109 (Sudharta dan Puja, 2002) dapat dilakukan dengan:
Mandi untuk membersihkan badan.
Kejujuran untuk membersihkan pikiran.
Ilmu Pengetahuan dan Tapa untuk membersihkan roh atau jiwa.
Kebijaksana digunakan untuk membersihkan akal.

Selain itu yang perlu disucikan adalah Kayika (perbuatan), Wacika (perkataan) dan Manacika (pikiran) sebagai pangkal dari segala yang ada untuk menciptakan keseimbangan baik jasmani dan rohani.

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screnshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

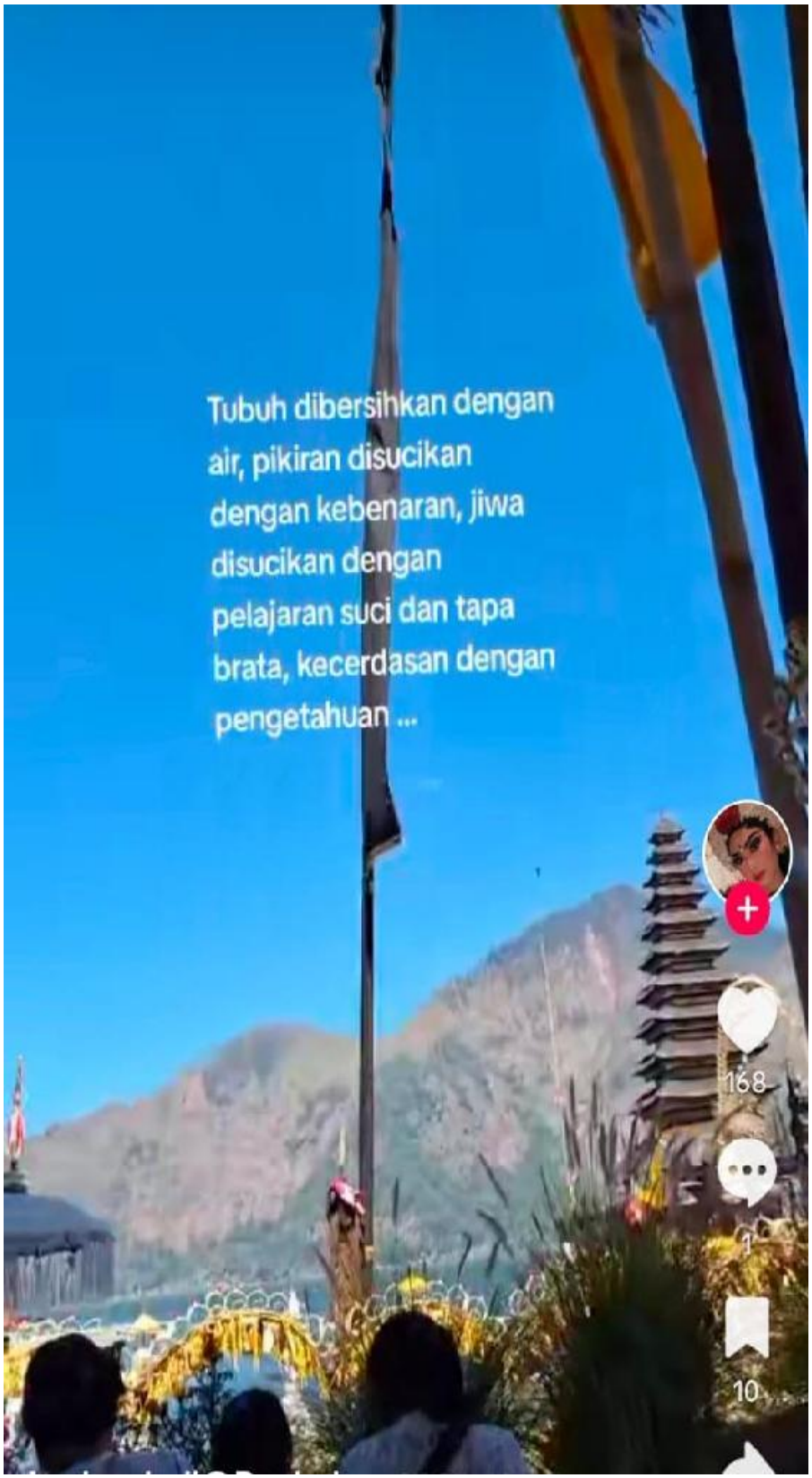

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Senin, 24 Juni 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:	**JUDI PERSPEKTIF AGAMA HINDU**	

Judi didalam bahasa sastra agama disebut “Dyuta” dalam berbagai prakteknya judi memang mendorong, merangsang bahkan mampu menghanyutkan sekaligus menjerumuskan orang pada permusuhan dan kehancuran. Dalam perjudian terdapat banyak harapan, janji kemenangan dan mimpi-mimpi tentang kehidupan yang tiba-tiba bergelimang harta kekayaan. Tapi dibalik semua itu rasa permusuhan untuk mengalahkan lawan, rasa dendam akibat kekalahan, rasa benci akibat uang terkuras habis, siap membuka jalan menuju kehancuran.

Seiring dengan peradaban kehidupan manusia dimuka bumi perjudian dan prostitusi turut mewarnai kehidupan manusia. Sebagai bagian dari kehidupan manusia keduanya sulit diberantas. Judi dilarang di dalam agama Hindu, di dalam kitab Manusmrti IX. 227 disebutkan: “Di dalam jaman ini, keburukan judi itu telah tampak, menyebabkan timbulnya permusuhan, karena itu orang yang baik harus menjauhi kebiasaan itu walaupun hanya untuk kesenangan”.

Kitab suci Manawa Dharmasastra Buku IX (Atha Nawano dhyayah) sloka 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, dan 228 juga dengan jelas menyebutkan adanya larangan itu. Sloka 223 membedakan antara perjudian dengan pertaruhan. Bila objeknya benda-benda tak berjiwa disebut perjudian, sedangkan bila objeknya mahluk hidup disebut pertaruhan.

Benda tak berjiwa misalnya uang, mobil, tanah, rumah, dsb. Mahluk hidup misalnya binatang peliharaan, manusia, bahkan istri sendiri seperti yang dilakukan oleh Panca Pandawa dalam ephos Bharatha Yuda ketika Dewi Drupadi dijadikan objek pertaruhan melawan Korawa.

Di dalam Manawa Dharmasastra.IX.221 disebutkan:

DYUTAM SAMAHWAYAM CAIWA, RAJA RATRANNIWARAYET, RAJANTA KARANA WETAU DWAU, DOSAU PRITHIWIKSITAM

Artinya: Perjudian dan pertaruhan supaya benar-benar dikeluarkan dari wilayah Pemerintahannya karena kedua hal itu menyebabkan kehancuran kerajaan dan putra mahkota. Istilah kerajaan dan putra mahkota zaman sekarang dapat ditafsirkan sebagai negara dan generasi penerus, sedangkan istilah Pemerintah dapat ditafsirkan sebagai penguasa, mulai Kelian Adat, Kepala Lingkungan, Lurah, Camat, Bupati, sampai Gubernur.

Para penjudi dan peminum minuman keras digolongkan sebagai orang-orang “sramana kota” (sloka 225) disebut pencuri-pencuri tersamar (sloka 226) yang mengganggu ketenteraman hidup orang baik-baik. Judi menimbulkan pencurian (sloka 222), permusuhan (sloka 227) dan kejahatan (sloka 228).

Para penguasa khususnya di Bali diharap memahami benar tentang jenis-jenis judi agar tidak terkecoh dengan dalih pelaksanaan adat dan upacara agama. Ada kegiatan penggalian dana dengan mengadakan tajen, ada kegiatan piodalan di Pura dilengkapi dengan tajen, dan kebiasaan meceki pada waktu melek di acara ngaben, bahkan pada hari-hari raya seperti Galungan, Kuningan, Nyepi, Pagerwesi, dll.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 24 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Rabu, 26 Juni 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:	MEMAHAMI ISI BHAGAWADGITA XII.19	

Bhagawadgita (Sanskerta: ; *Bhagavad-gītā*) adalah sebuah bagian dari *Mahabharata* yang termasyhur, dalam bentuk dialog yang dituangkan dalam bentuk syair. Dalam dialog ini, Sri Krisna, pengejawantahan dewa Wisnu, adalah pembicara utama yang menguraikan ajaran-ajaran filsafat vedanta, sedangkan Arjuna, murid langsung Sri Kresna yang menjadi pendengarnya. Secara harfiah, arti *Bhagavad-gita* adalah "Nyanyian Sri Bhagawan" (*Bhaga* = kehebatan sempurna, *van* = memiliki, *Bhagavan* = Yang memiliki kehebatan sempurna, ketampanan sempurna, kekayaan yang tak terbatas, kemasyuran yang abadi, kekuatan yang tak terbatas, kecerdasan yang tak terbatas, dan ketidakterikatan yang sempurna, yang dimiliki sekaligus secara bersamaan).

Syair ini merupakan interpolasi atau sisipan yang dimasukkan kepada "Bhismaparwa". Adegan ini terjadi pada permulaan Baratayuda, atau perang di Kurukshetra. Saat itu Arjuna berdiri di tengah-tengah medan perang Kurukshetra di antara pasukan Korawa dan Pandawa. Arjuna bimbang dan ragu-ragu berperang karena yang akan dilawannya adalah sanak saudara, teman-teman dan guru-gurunya. Lalu Arjuna diberikan pengetahuan sejati

mengenai rahasia kehidupan (spiritual) yaitu *Bhagawadgita* oleh Sri Krishna yang berlaku sebagai sais Arjuna pada saat itu.

Penulis *Bhagawadgita* adalah Sri Krishna Dvipayana Vyasa atau Resi Byasa. *Bhagawadgita* merupakan ajaran universal yang diperuntukkan untuk seluruh umat manusia, sepanjang masa. Untuk mengetahui rahasia kehidupan sejati di dunia ini sehingga dapat terbebaskan dari kesengsaraan dunia dan akhirat. Umat Hindu meyakini, *Bhagawadgita* merupakan ilmu pengetahuan abadi, yakni sudah ada sebelum umat manusia menuliskan sejarahnya dan ajarannya tidak akan dapat dimusnahkan.

XII-18 & XII-19
samah satrau ca mitre ca
tatha manapamanayoh
sitosna-sukha-duhkhesu
samah sanga-vivarjitah

tulya-ninda-stutir mauni
santusto yena kenacit
aniketah sthira-matir
bhaktiman me priyo narah

Ia yang bersikap sama terhadap kawan maupun lawan, juga terhadap kehormatan dan kehinaan dan yang bersikap sama pada panas dan dingin, kesedihan maupun kesenangan, bebas dari keterikatan. Ia yang memandang sama terhadap pujian dan makian, yang puasa bicara (mauna), yang tetap puas dengan apapun yang ada, yang tempat tinggalnya tidak tetap dan mantap dalam pikiran, orang yang berbhakti seperti ini sangat Aku kasihi.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Minggu, 30 Juni 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:	**KARMA PALA**	

Karma Phala merupakan salah satu konsep penting dalam ajaran Hindu yang menggambarkan hukum kausalitas, atau hubungan sebab akibat, dalam kehidupan manusia. Dalam kata-kata yang sederhana, Karma Phala dapat diartikan sebagai hasil dari perbuatan yang dilakukan selama hidup seseorang. Konsep ini memberikan optimisme kepada setiap manusia, karena menegaskan bahwa setiap perbuatan akan mendatangkan hasil, baik itu dalam kehidupan saat ini, di masa depan, maupun di kehidupan setelahnya.

Pada dasarnya, Karma Phala terdiri dari dua kata, yaitu "Karma" yang berarti perbuatan, dan "Phala" yang berarti hasil. Sebagai bagian dari ajaran Panca Srada, atau lima dasar kepercayaan dalam agama Hindu, Karma Phala menjadi titik fokus dalam pemahaman akan konsep hukum kausalitas dalam kehidupan manusia. Dalam konteks ini, setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang tidak hanya merupakan suatu perbuatan semata, melainkan juga akan menghasilkan akibat atau konsekuensi yang sesuai dengan sifat dari tindakan tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering kali melakukan berbagai perbuatan dengan tujuan atau harapan tertentu. Sebagai contoh, ketika kita tidur, tujuannya adalah untuk mengistirahatkan tubuh. Begitu pula ketika kita makan, tujuannya adalah untuk merasa kenyang dan memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh. Bahkan ketika kita berjalan, tindakan

tersebut dilakukan dengan tujuan untuk berpindah ke lokasi yang lain. Setiap tindakan ini merupakan bagian dari apa yang disebut sebagai Karma Phala.

Namun, konsep Karma Phala tidak hanya berbicara tentang tindakan-tindakan sehari-hari yang bersifat fisik belaka. Lebih dari itu, Karma Phala juga mencakup aspek mental dan spiritual dari setiap perbuatan. Dalam hal ini, niat atau tujuan di balik suatu tindakan juga memainkan peran yang sangat penting.

Sebagai contoh, jika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan niat yang baik dan tujuan yang mulia, maka hasil yang diperoleh pun cenderung positif. Sebaliknya, jika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan niat yang buruk atau tujuan yang egois, maka hasil yang diperoleh pun cenderung negatif.

Dalam ajaran Hindu, Karma Phala juga dibedakan dalam tiga dimensi waktu, yaitu masa kini, masa nanti, dan masa depan. Karma Phala yang kita alami saat ini merupakan hasil dari tindakan-tindakan yang telah kita lakukan di masa lalu. Begitu pula, tindakan-tindakan yang kita lakukan saat ini akan membentuk Karma Phala untuk masa depan kita. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk selalu melakukan perbuatan yang baik dan bermanfaat, karena hal tersebut akan membentuk masa depan yang lebih baik pula.

Veneer adalah cara termudah untuk mendapatkan senyum yang indah tanpa bayar mahal
Gigi rapi dan senyum seputih salju? Veneer adalah cara terbaik untuk sekarang ini
Tidak hanya itu, Karma Phala juga dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu Prarabda Karma Phala, Kriyamana Karma Phala, dan Sancita Karma Phala. Prarabda Karma Phala merujuk pada hasil dari tindakan-tindakan yang sudah ditetapkan sejak awal kehidupan seseorang, yang harus dijalani dalam kehidupan ini.

Kriyamana Karma Phala mengacu pada hasil dari tindakan-tindakan yang sedang dilakukan saat ini, yang akan mempengaruhi masa depan seseorang. Sedangkan Sancita Karma Phala merujuk pada akumulasi hasil dari semua tindakan yang dilakukan selama berbagai kehidupan sebelumnya, yang akan mempengaruhi kehidupan di masa depan.

Dari semua jenis Karma Phala tersebut, kita dapat melihat bahwa setiap perbuatan yang dilakukan oleh seseorang tidak hanya memiliki dampak pada dirinya sendiri, tetapi juga pada orang lain di sekitarnya. Hal ini menggambarkan bahwa konsep Karma Phala juga mempertegas pentingnya tanggung jawab sosial dan etika dalam kehidupan manusia. Dengan menyadari bahwa setiap perbuatan akan mendatangkan hasil, baik itu positif maupun negatif, kita diharapkan untuk selalu bertindak dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Dalam praktiknya, pemahaman akan konsep Karma Phala juga mengajarkan kita untuk menerima dan menghormati setiap konsekuensi dari tindakan-tindakan yang telah kita lakukan. Hal ini mengajarkan kita untuk tidak hanya bertanggung jawab atas tindakan kita sendiri, tetapi juga untuk belajar dari setiap pengalaman dan menjadi lebih bijaksana dalam mengambil keputusan di masa depan.

Dengan demikian, Karma Phala merupakan suatu konsep yang sangat dalam dan kompleks dalam ajaran Hindu. Sebagai suatu hukum kausalitas yang universal, konsep ini mengajarkan kita untuk menyadari bahwa setiap perbuatan yang kita lakukan memiliki konsekuensi yang pasti, dan bahwa kita bertanggung jawab atas hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Dengan memahami dan menghayati konsep Karma Phala, kita dapat menjadi lebih sadar akan pentingnya bertindak dengan baik dan bermanfaat, tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk kebaikan bersama

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

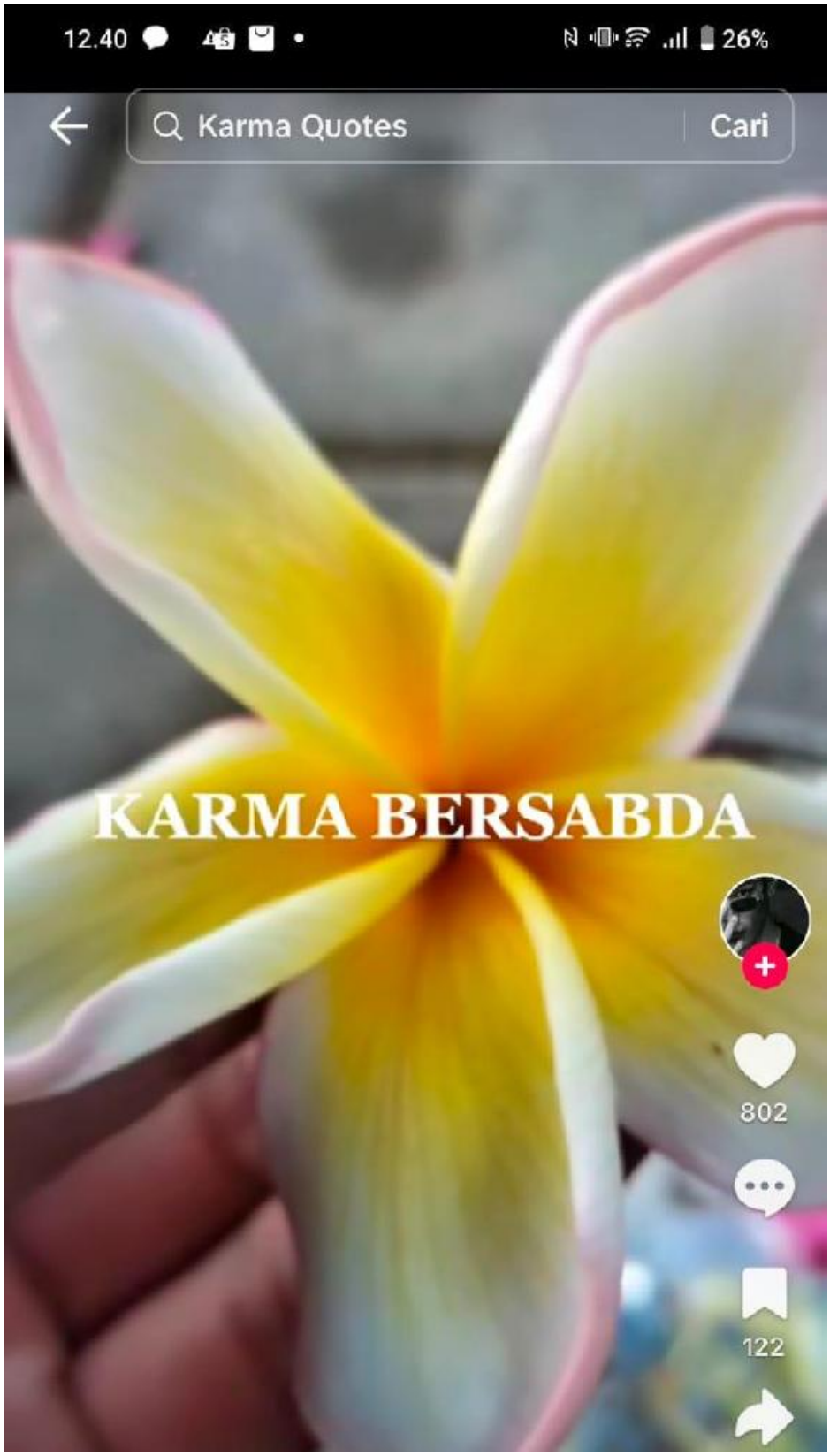

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN KEGIATAN PEMBINAAN KELUARGA SUKINAH

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : ST. Sabha Yowana Duda

IV. Hari/Tanggal : Minggu, 12 Mei 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Bale Banjar Adat Wates Tengah, Desa Duda Utara

VII. Tujuan : Kegiatan Pembinaan Keluarga Sukinah

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Sabha Yowana Duda, Desa Duda Utara yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan generasi muda hindu dengan materi keluarga sukinah. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagaimana membentuk keluarga sukinah mewujudkan keluarga Hindu yang Hita Graha,dapat mewujudkan ikatan rumah tangga yang harmonis, keturunan yang mulia dan hidup bahagia sejehtera bersama keluarga dirumah sendiri.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 12 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Minggu, 12 Mei 2024

Tempat : Br. Wates Tengah, Desa Duda Utara

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Made Redana Putra	Br. wates tengah		
2	I Made Edi Wirawan	Br. Wates Tengah		
3	Putu yoga Premananda	Br. tegal anyar		
4	I Pt Darmika yasa	Batu Gede		
5	I Komang Agus Stiawan	Br. Janggiap		
6	I wayan Agus bujana	Br. taman bali		
7	I Kadek Arya Wiranata	Br. Tegal Let.		
8	I Kadek Abdi Sastrawigana	Br. Taman Bali		
9	I Komang Adi Trisnawan	—"—		
10	I Putu Eka Adi Sapurra	Br. Pesangkan		
11	Anggreni Pardani Putri	Br. Wates Tengah		
12	Kplut Arinda Aryya Pramesti	Br. Wates Kangin		
13	I Made Pramiana Bhaskara	Br. Wates Tengah		
14	Pasek Agung Wibisana	—//—		
15	I Gede Apiya Juli Bawa P	Wates kangin		
16	I Gst Agung Kurniawan	Pesangkak		
17	I Wyn S Kreyna Pamenang	Br. Wates Tengah		
18	I Komang Guastawa	wates Tengah		
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui,

SABHA YOWANA DESA ADAT DUDA

I Made Edi Wirawan

Amlapura, 12 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PEMBINAAN KELUARGA SUKINAH

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Khusus (Generasi Muda)
		Jumlah Peserta	:	20 orang
		Kelompok Sasaran	:	ST. Sabha Yowana Duda
		Alamat	:	Desa Adat Muncan,
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 12 Mei 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 wita
		Tempat	:	Bale Banjar Adat Wates Tengah, Desa Duda Utara
IV.	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan			
	- Materi Bimbingan	Keluarga Sukinah		
	- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab		
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kgususnya bagi ST. Sabha Yowana Duda tentang pentingnya memahami ajaran dalam agama hindu yang menyangkut membangun keluarga sukinah, sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran keluarga sukinah dalam kehidupan sehari-hari.		
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Mewujudkan Keluarga Sukinah bagi ST. Sabha Yowana Duda, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan		
VII.	Evaluasi	Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Keluarga Sukinah sebagai Pondasi mewujudkan keluarga sukinah bhawantu diharapkan anggota ST. Sabha Yowana Duda yang merupakan generasi penerus dalam mewujudkan keluarga harmonis sejahtera. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan		
VIII.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya		

Amlapura, 12 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN KEGIATAN PEMBINAAN PENCEGAHAN STUNTING

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Desa Adat Muncan

IV. Hari/Tanggal : Minggu, 30 Juni 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 10.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 12.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Meranggi, Desa Muncan

VII. Tujuan : Kegiatan Pembinaan Pencegahan Stunting

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan Pembinaan Pencegahan Stunting dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Muncan yang berjumlah 18 orang dengan materi pencegahan dan penanggulangan stunting ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang penanggulangan stunting, dan memahami bahwa pentingnya keluarga dalam mendukung pemberian gizi yang baik kepada anak sebagai upaya dalam pencegahan stunting.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Minggu, 30 Juni 2024
TEMPAT : Br. Dinas, Meranggi
KELOMPOK :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	Ni Komang Naraswari	Br. Dinas Meranggi		
2.	Ni kom Ayu Saputri	—		
3.	Ni KM Aprilia yunita	—		
4.	I putu Edi Pratama	—		
5.	I Wayan Adi Putra	—		
6.	I ketut Alit Suardana	—		
7.	I putu Pujangga	—		
8.	I Gede Hardi kumara	—		
9.	I kadek ulan Pari	—		
10.	Ni putu Eka Sepriani	—		
11.	Ni komang Arica	—		
12.	Ni putu Elinda	—		
13.	Ni ayu Reisya	—		
14.	I Gst Ayu Devika	—		
15	I komang Sitiasih	—		
16.	I wayan Arta Nadi	—		
17.	Ni ayu Suntini	—		
18.	Ni putu Ermawati	—		
19.				
20.				

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Munan

Jero mangku Putu Suwena S.H.

Amlapura, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H, M.Pd.
NIP. 19930719 202521 2 040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PEMBINAAN PENCEGAHAN STUNTING

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	:	Desa Adat
		Jumlah Peserta	:	18 Orang
		Kelompok Sasaran	:	Desa Adat Muncan
		Alamat	:	Banjar Dinas Meranggi, Desa Muncan
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu/ 30 Juni 2024
		Waktu	:	10.00 s/d 12.00 wita
		Tempat	:	Br. Dinas Meranggi, Desa Muncan

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Pencegahan Penanggulangan Stunting
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kgususnya bagi Krama Desa Adat Muncan tentang pentingnya memahami cara penanggulangan stunting, memahami pentingnya memberikan asupan gizi kepada anak untuk memastikan pertumbuhan anak tumuh secara optimal.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang penanggulangan stanting bagi krama desa adat muncan, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang penanggulangan stunting dapat mencegah dan menurunkan angka stunting. Pembinaan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan.

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

LAPORAN PENYULUH AGAMA HINDU

PERIODE: TRIWULAN II

OLEH:

NI KADEK MIRA PUSPITA YANTI

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puja dan bhakti penyusun haturkan ke hadapan Sang Hyang Widhi Wasa, karena atasasung kerta waranugraha-Nya, laporan penyuluh Agama Hindu ini telah dapat diselesaikan oleh penyusun. Untuk dapat menyusun laporan penyuluh Agama Hindu ini, penyusun telah berusaha melaksanakan tugas yang diberikan yaitu melakukan kegiatan penyuluhan serta aktif dalam berbagai kegiatan ditengah-tengah umat Hindu di wilayah Kecamatan Selat. Kegiatan yang telah dilakukan oleh penyusun antara lain berupa kegiatan penyuluhan yang meliputi kegiatan Dharma Wacana, Dharma Thula, maupun pelatihan kepada umat. Selain untuk memenuhi tugas dan fungsi sebagai penyuluh agama Hindu, penyusun juga ingin menunjukkan dharma bhakti dalam upaya peningkatan sradha kehadapan Sang Hyang Widhi Wasa tidak hanya untuk pribadi penyusun melainkan juga untuk seluruh umat Hindu di wilayah binaan penyusun. Hal ini disebabkan karena tugas pokok penyusun yaitu sebagai seorang penyuluh Agama Hindu adalah agar dapat membina seluruh umat Hindu yang ada di wilayahnya agar menjadi Umat Hindu yang aktif dalam kegiatan keagamaan, lebih kuat dan tangguh dalam menghadapi perkembangan jaman, termasuk ikut serta dalam menciptakan kerukunan antar umat beragama.

Atas dukungan dari berbagai pihak penyusun menghaturkan terima kasih sehingga dapat menyelesaikan laporan penyuluh Agama Hindu ini. Dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan serta penyusunan laporan penyuluh Agama Hindu, penyusun masih banyak kekurangan dan memerlukan banyak arahan. Sehingga sebagai upaya meningkatkan kualitas penyuluhan dan penyusunan laporan, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om

Karangasem, 25 Maret 2024

Penyusun

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

A. Data Penyuluh

Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg	:	199307192023212040
Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Makna Hari Raya Purnama
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
   1. Landasan Sastra Hari Suci Purnama
   2. Mitologi Gerhana Bulan
   3. Sarana Pemujaan
   4. Purnama dan Jati Diri

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi bimbingan penyuluhan Makna Hari Raya Purnama, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 12 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

MAKNA HARI RAYA PURNAMA

Kata *Purnama* berasal dari kata “purna” yang artinya sempurna. Purnama dalam kamus umum Bahasa Indonesia berarti bulan yang bundar atau sempurna (tanggal 14 dan 15 kamariah). Pemujaan dimaksudkan saat purnama ini ditujukan kehadapan Sanghyang Candra, dan Sanghyang Ketu sebagai dewa kecemerlangan untuk memohon kesempurnaan dan cahaya suci dari Ida Sanghyang Widhi Wasa dalam berbagai wujud Ista Dewata. Biasanya pada hari suci purnama ini disebutkan umat Hindu menghaturkan Daksina dan Canang Sari pada setiap pelinggih dan pelangkiranyg ada di setiap rumah.

Pada umumnya di kalangan umat Hindu, sangat meyakini mengenai rasa kesucian yang tinggi pada hari Purnama, sehingga hari itu disebutkan dengan kata ”Devasa Ayu”. Oleh karena itu, setiap datangnya hari-hari suci yang bertepatan dengan hari Purnama maka pelaksanaan upacaranya disebut, ”Nadi”. Tetapi sesungguhnya tidak setiap hari Purnama disebut ayu tergantung juga dari Patemon dina dalam perhitungan wariga.

A. Landasan Sastra Hari Suci Purnama

Sungguh merupakan suatu keberuntungan bahwasanya umat Hindu banyak mempunyai hari-hari suci dan tempat-tempat suci. Hal ini menandakan bahwa potensi untuk memuja ke arah perbaikan karakter dan budi pekerti selalu ada. Karena tempat-tempat suci lebih banyak mengandung energi vibrasi kebaikan, aura kedamaian dan ketenangan. Jika hati dan pikiran sedang sumpek atau diliputi oleh angkara murka maka seseorang dianjurkan untuk mengunjungi tempat-tempat suci tersebut.

Pumama merupakan hari suci bagi umat Hindu, yang harus disucikan dan dirayakan untuk memohon waranugraha dari Hyang Widhi. Pada hari Purnama adalah payogaan Sanghyang Chandra sementara pada hari Tilem adalah payogaan Sanghyang Surya. Kedua-duanya sebagai kekuatan dan sinar suci Hyang Widhi dalam manifestasiNya berfungsi sebagai pelebur segala mala (kekotoran) yang ada di dunia. Di dalam Sundarigama, ada disebutkan sebagai berikut :

“Muah ana wa utama parérsikan nira Sanghyang Rwa Bhineda, makadi, sanghyang surya candra, atita tunggal wa ika Purnama mwang Tilém. Yan Purnama Sanghyang Wulan ayoga, yan ring Tilém Sanghyang Surya ayoga ring sumana ika, para purahita kabeh tékeng wang sakawangannga sayogya ahéning-héning jnana, ngaturang wangi-wangi, canang biasa ring sarwa Dewa pala kéuannya rin Sanggar, Parhyangan, matirtha gocara puspa wangi”.

Terjemahan:

Ada hari-hari yang utama penyelenggaraan upacara persembahyangan yang sejak dahulu sama nilai keutamaannya yaitu pada hari Purnama dan Tilem. Pada hari Purnama, bertepatan dengan Sanghyang Candra beryoga dan pada hari Tilem, bertepatan dengan saat Sanghyang Surya

beryoga memohonkan keselamatan dunia kehadapan Hyang Widhi Wasa. Pada hari suci yang demikian itu sudah seyogyanya para rohaniawan dan semua umat manusia menyucikan dirinya lahir bathin dengan melakukan upacara persembahyangan di Sanggar-sanggar atau Parhyangan-parhyangan dan menghaturkan yadnya kehadapan Hyang Widhi.

Lebih lanjut, di dalam Slokantara disebutkan juga sebagai berikut :

"Kalingannya, yan Purnama Tilém kala Sang Sadhujana ménghanakén punyadhana tunggal mulih sapuluh ika de Bhatara".

Terjemahan:

Bila pada hari Purnama atau Tilem umat manusia menghaturkan upakara yadnya dan persembahyangan kehadapan Hyang Widhi, dari nilai satu aturan (bhakti) yang dipersembahkan itu akan mendapat imbalan anugrah bernilai sepuluh dari Hyang Widhi.

Demikianlah hari Purnama itu yang merupakan hari suci yang harus dirayakan oleh umat Hindu untuk memohon waranugra berupa keselamatan dan kesucian lahir bathin. Pada hari Purnama hendaknya mengadakan upacara-upacara persembahyangan dengan rangkaiannya berupa upakara yadnya sebagai salah satu aspek daripada pengamalan ajaran agama.

Hari Purnama jatuh setiap bulan penuh (Sukla Paksa), sedangkan Tilem jatuh setiap bulan mati (Krsna Paksa). Baik Purnama maupun Tilem datangnya setiap 30 atau 29 hari sekali.

B. Mitologi Gerhana Bulan

Kisah ini terjadi ketika para Raksasa dan para Dewa bekerja sama mengaduk lautan susu untuk mencari " Tirtha Amertha " atau Tirtha Kamandalu. Konon siapa saja yang meminum Tirtha itu maka dia akan abadi (tidak bisa mati). Maka setelah tirtha itu didapatkan kemudian dibagi rata. Tugas untuk membagi Tirtha itu tidak lain adalah Dewa Wisnu yang menyamar menjadi gadis cantik, lemah gemulai. Dalam kesepakatan diatur bahwa para Dewa duduk di barisan depan sedangkan para Raksasa di barisan belakang. Kemudian ada raksasa yang bernama " Kala Rahu " yang menyusup di barisan para Dewa, dengan cara merubah wujudnya menjadi Dewa. Namun penyamarannya ini segera diketahui oleh Dewa Chandra / Bulan. Maka ketika tiba giliran raksasa Ka Kala Rahu mendapatkan "Tirtha Keabadian ". Disitulah Dewa Candra berteriak " Dia bukan Dewa, dia adalah raksasa Kala Rahu " namun sayang Tirtha tersebut sudah terlanjur diminum. Maka tak ayal lagi Cakra Dewa Wisnu menebas leher Sang Kala Rahu. Tetapi karena lehernya sudah tersentuh oleh Tirtha Keabadian sehingga tidak bisa mati, wajahnya tetap abadi dan melayang-layang di angkasa, sedangkan tubuhnya mati karena belum sempat tersentuh oleh Tirtha Kamandalu. Sejak saat itu dendamnya terhadap Dewa Bulan tak pernah putus-putus. Dia selalu mengincar dan menelan Dewa Chandra pada waktu Purnama. Tapi karena tubuhnya

tidak ada maka sang rembulan muncul kembali ke permukaan. Begitulah setiap Sang Kala Rahu menelan Dewa Bulan, terjadilah gerhana.

Bulan yang terang benderang kemudian berubah menjadi gelap-gulita, itu disebut dengan gerhana bulan. Tanda -tanda alam seperti ini sering dihubung-hubungkan akan terjadinya peristiwa di bumi. Misalnya beberapa hari atau beberapa minggu di daerah tertentu terjadi bencana alam, wabah penyakit, keributan atau bentrok antar masa dan sebagainya. Untuk menggantisipasi hal tersebut, orang-orang yang bijaksana, orang-orang wikan, para sesepuh, para rohaniawan dan yang mengetahui seluk-beluk kejadian tanda-tanda alam, biasanya sepakat melakukan yoga semadhi dan mendoakan agar bumi ini terhindar dari bencana.

Gerhana juga diidentikan dengan seseorang yang tadinya riang gembira, bersuka ria, bersika cita, tiba-tiba berubah murung sedih, karena ada salah satu anggota keluarga yang meninggal atau tertimpa musibah. Orang yang demikian dikatakan hatinya diiputi oleh gerhana. Tradisi di Bali jika terjadi gerhana bulan, maka orang-orang sibuk menyembunyikan kentongan atau benda apa saja yang bisa dipukul. Tujuannya adalah untuk mengusir kala Rahu yang menelan bulan. Mitos ini tertuang dalam sebuah purana yang kemudian menjadi sebuah dongengnya yang sangat populer.

Makna yang terkandung dalam mitologi tersebut adalah jika seseorang belum bisa melepaskan sifat-sifat keraksaannya maka dia belum boleh mendapatkan keabadiaan. Sang Kala Rahu yang tidak sabar menunggu giliran akhirnya kehilangan tubuhnya. Sedangkan Dewa Chandra yang menjadi sasaran kemarahan sang Kala Rahu harus mengunggu akibatnya. Dimana jika terjadi gerhana, maka dunia akan mengalami bencana atau musibah.

Oleh para Ilmuwan gerhana disorot sebagai peristiwa alam biasa dan tidak perlu dibesar-besarkan. Namun bagi umat Hindu dan bagi kalangan penganut supranatural dan kebathinan, gerhana bulan tetap harus diwaspadai, dengan selalu eling dan waspada, karena setelah terjadinya gerhana kerap kali terjadi peristiwa-peristiwa alam yang tak terduga.

C. Sarana Pemujaan

Pada waktu melakukan pemujaan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, pada setiap hari Purnama umat dapat mempersembahkan upakara berupa: daun, bunga, buah dan air yang ditata sedemikian rupa menjadi sebuah sesaji atau banten , dan atau juga dengan mempersembahkan canang sari yang merupakan simbol mempersembahkan karma wasana dalam bentuk pikiran, kata-kata dan berbagai jenis perbuatan kehadapanNya baik itu pada kehidupan yang terdahulu, sekarang maupun yang akan datang.

Persembahan upakara ini tentu harus dilandasi dengan perasaan kasih yang tulus, sebagai wujud bhakti kepadaNya. Perbedaan dalam hal bentuk sesajen atau banten, sesungguhnya hanyalah kulit luarnya saja, namun makna yang terkandung didalamnya tetap sama. Perbedaan bentuk sesajen atau banten di tiap-tiap daerah tentu tidak bisa lepas dari konsep Desa, Kala, Patra. Yang terpenting adalah jangan sampai menyia-nyiakan kesempatan pada saat Purnama untuk melakukan pemujaan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Sang Hyang Chandra, dengan bhakti yang mendalam, dengan hati penuh kelembutan, kewaspadaan, dan kewaskitaan. Senantiasa eling dan waspada, sehingga tidak terpengaruh oleh nafsu-nafsu jahat dalam diri dengan cara sujud dan bhakti kepadaNya. Jika seseorang sudah dipenuhi dengan kebhaktian yang tulus maka nafsu-nafsu jahat akan sulit mempengaruhinya. Namun demikian sebagai bahan acuan untuk masing-masing Rumah Tangga, dapat menggunakan upakara sebagai berikut:

Pelinggih Pokok (Padmasasri, Rong Tiga): Pejati (Daksina, Peras, Soda, Tipat Kelanan, Penyeneng, Pasucian, Canang Sari)Pelinggih Lainnya (Penunggu Karang, piyasan, dsb) : Sode / Ajuman + Canang Sari

Sor dan di Lebuh : Segehan Cacahan

D. Purnama dan Jati Diri

Umat Hindu meyakini Bahwa kelahirannya di dunia ini tidak terlepas dari pengaruh karma masa lalunya. Sisa- sisa karma dimana hidup yang terdahulu disebut dengan karma wasana. Maka pada saat Purnama ini kita juga hendaknya mengadakan pembersihan secara lahir bathin. Karena itu, disamping bersembahyang mengadakan puja bhakti kehadapan Hyang Widhi untuk memohon anugrahNya, juga kita hendaknya mengadakan pembersihan dengan air (mandi yang bersih). Menurut pandangan Hindu bahwa air merupakan sarana pembersihan yang amat penting di dalam kehidupan manusia. Air disamping merupakan sarana pembersih, juga sebagai pelebur kekotoran.

"Adbhirgatrani suddhyati, manah satyena suddhyati, vidyatapobhyam bhutatma, buddhir jnanena suddhyati"

Terjemahan: Tubuh dibersihkan dengan air, pikiran disucikan dengan kebenaran, jiwa manusia dengan pengetahuan (pelajaran suci dan tapa brata, kecerdasan dengan kebijaksanaan (pengetahuan) yang benar. (Manavadharmasastra V.109).

Kondisi bersih secara lahir bathin di dalam kehidupan ini sangat perlu, karena di dalam tubuh dan jiwa yang bersih akan muncul pemikiran, perkataan dan perbuatan yang bersih pula, sehingga tercapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Jadi kebersihan sangat penting artinya untuk bisa tercapai suatu kebahagiaan, lebih-lebih dalam hubungannya dengan pemujaan

kepada Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Suci), maka kebersihan (kesucian) secara lahir bathin merupakan syarat mutlak.

E. Simpulan

Namun demikian kepercayaan akan adanya peristiwa yang tak diharapkan tetap terus diwaspadai. Purnama memberi kesempatan seluas-luasnya pada umat manusia untuk melakukan ritual pemujaan. Pengendalian diri dan pendidikan budi pekerti. Hendaknya hari suci purnama betul-betul dimanfaatkan untuk memupuk nilai-nilai keimanan dalam diri setiap orang, dan orang yang berilmu pengetahuan hendaknya seperti Bulan Purnama memberi kesejukan dan penerangan bagi semuanya.

Purnama hari yang identik dengan kesucian, keharmonisan, kegembiraan. Bulatkan tekad dan niat untuk selalu berada di jalan yang lurus, percaya diri bahwa Sang Hyang Widhi Wasa akan senantiasa membimbing umatNya menuju ke alam yang Sunyata, alam yang tidak ada konflik , alam kebebasan , alam kebahagiaan Illahi. Pastikan Beliau senantiasa hadir di tengah-tengah pemujaNya. Lakukan pemujaan dengan setulus-tulusnya. Dia yang dipuja turut memuja, memberkati dengan rahmatNya, dengan senyum manisnya dengan kasih sayangNya. Dia yang tulus, meluluskan permohonannya dengan karunia dan kebijaksanaannya. Dia yang berbhakti, terberkati dengan karunia yang berlimpah. Dia yang menghibur, terhibur dengan alunan musik surgawi dan kedamaian. Dia yang mempersembahkan kidung perdamaian, memperoleh anugerah Shanti di hatinya, dan kasih sayang yang tulus.

Om Santih Santih Santih Om

Daftar Pustaka:

1. Teks Sundarigama
2. Teks Slokantara
3. Manavadharmasastra

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

A. Data Penyuluh

Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg	:	199307192023212040
Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Makna Tumpek Wayang
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
   1. Pengertian wuku wayang
   2. Makna kala paksa
   3. Makna Tumpek Wayang

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi bimbingan penyuluhan Makna Tumpek Wayang, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 29 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

MAKNA TUMPEK WAYANG

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rerainan merupakan istilah dari perayaan pemuja kepada Bhatara bagi umat Hindu khususnya di Bali. Ada rahinan menurut wuku atau pawukon dan menurut sasih. Rerahinan menurut sasih merupakan rerahinan yang jatuhnya setahun sekali menurut sasih yang ada di bali, sedangkan Rerahinan menurut pawukon jatuh pada wuku-wuku tertentu, yang dimana terdapat 30 wuku dalam sistem kalender Bali.

Disetiap wuku memiliki hari yang unik, khususnya untuk melakukan pemujaan. Jika rerahinan itu jatuh pada hari Sabtu maka sudah pasti disebut dengan Tumpek. Salah satu rahina tumpek adalah tumpek wayang. Dimana konon tumpek wayang itu dianggap seram, karena umat Hindu di Bali yakin pada rahina itu Bhatara Kala turun ke Bumi mencari mangsanya yaitu orang-orang yang lahir pada hari tumpek wayang tersebut.

Hal ini memberikan ketertarikan lebih mendalam bagaimana sebenarnya tumpek tersebut. Tatacara maupun upakaranya memiliki khasnya sendiri. Bahkan diadakan pewayangan untuk rahina ini. Namun yang lebih penting adalah rentetan dalam pelaksanaan Tumpek wayang itu sendiri. Dimana sebelum rahina Tumpek Wayang dilaksanakan ada yang dinamakan Kala Paksa. Dimana mereka memiliki keterkaitan dalam pelaksanaannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah makalah ini:

1. Apa itu Wuku Wayang?
2. Bagaimana dimaksud dengan Kala Paksa?
3. Bagaimana Makna Tumpek Wayang?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami tentang wuku wayang
2. Memahami rahina Kala Paksa
3. Memahami rahina Tumpek Wayang

BAB II
PEMBAHASAN

2.1. Wuku Wayang

Wuku wayang merupakan wuku dalam urutan ke dua puluh tujuh, setelah wuku ugu dan sebelum wuku klawu. Wuku wayang terdengar *tenget*, ditakuti oleh umat hindu. Ketakutan pada wuku ini dikarenakan hari-hari dari wuku wayang tersebut memiliki *keletehan*. Hari yang *leteh* yang dimaksud adalah ketidak sucinya pada hari tersebut, hari yang kotor atau cemer.

Dalam lontar Sundarigama dijelaskan sebagai berikut:

"Wayang, samana ika patemun Sang Hyang Wayang lawan Sang Sinta, ngaran wara cemer, tan wenang sujadma hareresik, halelenga, hajengkas, mwang hasuri tekaning Sukrania, phalania, punah gunaning hawak"

Terjemahkan:

Wuku wayang, merupakan pertemuan antara Sang Hyang Wayang dengan Sang Sinta, karena itu membuat kotor atau cemer, maka dalam wuku wayang ini tidak dibenarkan melakukan penyucian diri atau samskara, berhias-hias, bersisir, terutama pada hari Sukra (Jumat), sebab wibawa diri bisa ternoda.

2.2. Kala Paksa

Kala paksa merupakan hari sebelum tumpek wayang, yakni hari jumat wage wuku wayang. Umat Hindu meyakini bahwa hari ini merupakan hari dimana titik puncak dari kekotoran dunia atau rahina cemer. Pada hari kala paksa ini tidak boleh melakukan keramas dan bagi para wikhu tidak boleh melakukan puja.

(dalam Acara Agama:hal 96) beliau mengadakan pendekatan terhadap Tattwa Samkya:

- Wuku wayang memiliki urip = 4
- Hari jumat memiliki urip = 6
- Wage memiliki urip = 4

Kalau dijumlahkan akan menjadi 14 kemudian 1+4 maka menjadi 5. Ini dikaitkan dengan kekuatan Panca Maha Bhuta , karena angka 5 tersebut merupakan simbol dari kekuatan Panca Maha Bhuta. Hari ini dikatakan titik *dina leteh* karena merupakan hari yang dikuasi oleh kekuatan Panca Maha Bhuta.

Dalam lontar Sundarigama dijelaskan:

"Sukra Wage Kalapaksa ngaran wekata mecampur, matangian ikang wwang sayogya maseselat, dening apuk hamemer ring bulun hatinia mwang sasuwuk rwaning pandhini

tekeng umah-umah paturon, enjang enjingnia ikang sasuwuk pandan, kumalakna winadahan sidi dulurin pasegehan, bwangen ring dengen saha asep, sesapan sang ngutang wigna"

Maksudnya:

Hari Jumat Wage Wuku Wayang dinamakan hari Kala Paksa, hari yang tidak baik, semestinya manusia membuat tanda dengan kapur yang dilekatkan pada hulu hati. Juga patut mengadakan sasuwuk (penghambat kala) dengan daun berduri berupa pandan berduri (diolesi kapur dengan bentuk tanda tambah) lalu dipasang dibawah tempat tidur dan di tempat keluar masuknya rumah. Keesokan harinya semua sasuwuk panda itu dikumpulkan lalu ditempatkan pada sebuah sidi disertai segehan, kemudian dibuang di depan halaman rumah tempat keluar masuknya pekarangan, dianteb dengan sesapa atau ucapan untuk membuang kecemaran.

Kala Paksa ini memakai beberapa simbol dalam pelaksanaan upacarnya dijelaskan dalam Acara Agama (sudarsana : hal. 99-100) sebagai berikut:

- Mempergunakan sarana daun pandan berduri, adalah sebagai simbol kekuatan Kala, serta dioles pada kapur sirih, sebagai simbol kekuatan Dharma, mengoles dengan bentuk Tampak Dara, sebagai simbol kekuatan dari Swastika untuk mengembalikan kekuatan "Adharma" menuju "Dharma".
- Daun pandan tersebut dikumpulkan menjadi satu, kemudian diikat dengan benang Tri Datu, dialas dengan sebuah sidi adalah sebagai simbol, permohonan kehadapan Sang Hyang Widhi, agar dianugrahkan kesidhian (sebuah sidi), Sabda, Bayu, Idep (benang Tri Datu) dan memiliki kekuatan "**Religiomagis"**, dalam hal mengembali kekuatan Kala tersebut, kesumbernya semula, agar menjadi kekuatan Kala Hita, untuk bisa memberikan kesejahteraan Alam Semesta beserta isi Alamnya.
- Tujuan membuang sesuwuk tersebut ke Lebuh, adalah mengandung makna, bahwa Lebuh adalah sebagai simbol "**Nistaning Mandhala"**, serta menjadi sumbol dari "Sapta Ptala" karena sorganya Kala adalah Sapta Petala.
- Menurut (dalam Aara Agama : hal. 100-102) tata upacara dalam hari Kala Paksa adalah sebagai berikut:
    - Upakara pada hari Kala Paksa
    - Upakara Munggah di Kemulan
    - Hanya sebuah pejati
    - Sarana Sesuwuk

- Daun pandan berduri, diptong-potong yang panjangnya 5 cm, dioles dengan kapur sirih berbentuk Tampak Dara, yang jumlahnya tergantung dari banyaknya bagunan suci dan rumah.
- Daun pandan tersebut dialas dengan sebuah sidi, serta diisi juga sebuah takir berisi kapur sirihm dan benang Tri Datu sepajang dua jengkal, berisi canang sari.
- Di dalam sidi diisi sebuah takir lagi berisi Tri Ketuka (mesui, kesuna, jangu) yang telah digerus.

Tatacara pelaksanaannnya:

1. Pada hari Kala Paksa umat pada pagi harinya datang ke pamerajan mengaturkan pejati, memohon agar Sang Hyang Siwa Guru memberikan anugrah kekuatan untuk menetralisir kekuatan Kala.
2. Memohon tirtha kepada Hyang Guru, kemudian tirtha tersebut dipercikan ke sesuwuk.
3. Mengoleskan kapur sirih ke ulu hati berbetuk tampak dara.
4. Memasang sesuwuk pada pelinggih, bangunan rumah, bada bangunan lainnya dalam area rumah umat.

2.3. Tumpek Wayang

Hari suci tumpek wayang datang dalam enam bulan sekali, yakni pada Sabtu Kliwon Wuku Wayang. Tumpek Wayang memiliki ciri khas tersendiri dari tumpek-tumpek lainya, jika dipandang dari tata pelaksanaannya serta mitologi yang terdapat didalamnya. Umat Hindu di Bali percaya bahwa Tumpek Wayang merupakan turunnya Bhatara Kala ke dunia mencari orang yang lahir pada hari tumpek wayang tersebut. Dalam Lontar Sapuleger siapa yang lahir atau hamil pada wuku Wayang, maka akan ditadah oleh Bhatara Kala. Makadari itulah disarankan agar melakukan pengelukatan dan penebusan otonnya dengan Tirta Wayang Sapuleger.

Dalam Sundarigama mengatakan "*saniscara keliwon, pujawali Bhatara Iswara, Pangastawania Sarwa tetabuhan gong, gambang, gender, salwiring pahimpun himyan. Widhi wedhaninia : Suci, Peras, ajengan, iwaknia itik putih, sedah wohan, canang merakam pasucen, kayeng legim prakrtining manusa kayaning wewayangan Sang Hyang Suksma, pangastiti raga sarira, sesayut tumpeng agung sasiki, penyeneng, mapan sarira juga wayaning ringgit, Sang Hyang Iswara pinaka dalang, prakrtinia yatika minaka panguntap, inupah-upah, udatan harep sira hawawalen, samangkana maka jatinia, haywa ikang wwang tan astiti tri wirajnyana papa temahnia*"

Sehingga hari tumpek wayang ini merupakan pemujaan kehadapan Ida Sang Hyang Whidi dalam manifestasi sebagai Bhatara Iswara. Dengan menggunakan segara bunyi-bunyian seperti gong, gambang, gender, dan unen-unen.

Suhardana (dalam Sundarigama : hal.42) badan wadah manusia ini ibarat wayangnya, sedangkan dalangnya adalah Ida Sang Hyang Whidi Wasa. Tingkah laku manusia ini seperti tarian yang tipertunjukkanNya. Karena itu janganlah tidak mau melakukan pemujaan kepada Hyang Tri Wiradnyana (salah satu sebutan Sang Hyang Tri Purusa: Brahma, Wisnu, Siwa) sebab jika dilanggar nerakalah jiwanya.

Dalam Acara Agama (sudarsana : Hal. 102) dijelaskan upakara serta tatacara dalam pelaksanaan hari tumpek wayang sebagai berikut:

Upakara munggah di kemulan Rong Tengah

- Banten pejati asoroh
- Canang pasucian
- Upakaran yang munggah pada kelunan rong kanan dan kiri cukum dengan banten soda saja.

Upakara Ayaban

- Banten ayaban senistane tumpeng 5 bungkul
- Sesayut tumpeng agung
- Buah-buahan satu tamas
- Canang pesucian, penyeneng
- Kalau memiliki kesenian wayang upakaranya ditambah dengan:
- Banten pejati, suci alit asoroh
- Rayunan pemijian warnanya brumbun, lengkap dengan rerasmen, meulam olahan ayam brumbun.
- Banten prayascita, bayekawonan

Tatacara pelaksanaannya

Menjelang pajar, umat Hindu sudah mengambil sesuwuk yang dipasang pada hari kemarin, serta dikumpulkan menjadi satu, diikat dengan benang tri datu, kemudian dihaturkan dilebuh, disertai dengan segehan seliwah satu tanding, api dakep atau asep, kemudian ayabang, perciki dengan tirtha, tetabuhan arah berem, dan semburkan dengan mesui kesuna jangu.

Kemudian umat Hindu menata upakaranya, dan sang penganteb menyiapkan diri.

Selanjutnya sang penganteb mengucapkan mantra pengastawa antara lain:

- Kehadapan Sang Hyang Siwa Raditya

- Kehadapan Bhatara Guru
- Kehadapan Sang Hyang Maheswara

Untuk pelaksanaan selanjutnya sama dengan pelaksanaan hari tumpek lainnya.

BAB III
PENUTUP

3.1. Simpulan

Beberapa simpulan yang penulis dapat sampaikan sebagai berikut:

1. Wuku Wayang adalah wuku yang cemer maka perlu adanya penyomia dalam melewati wuku tersebut. Hal ini dilakukan dengan rahina Tumpek wayang.
2. Kala Paksa merupakan rentetan rahina tumpek wayang. Dimana rahina ini merupakan puncaknya leteh atau cemer. Sehingga perlu adanya upacara untuk menghilangkan leteh tersebut.
3. Tumpek Wayang merupakan puncaknya, dimana diharapkan dengan pelaksanaan tatacara dan upakara rahina tumpek wayang mampu membalikkan Adharma menuju Dharma.

DAFTAR PUSTAKA

Suhardana, Drs. K.M. *Sundarigama Sumber Sastra Rerahinan Hindu, seperti Galungan, Kuningan, Purnama, Tilem, dan lain-lain.* Surabaya: Paramita. 2010.

Sudarsana, Drs. I.B. Putu. *Acara Agama*. Denpasar : Yayasan Dharma Acarya. 2003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

A.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Makna Piodalan
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
   1. Pengertian Dewa Yadnya
   2. Makna Piodalan
   3. Kewajiban Umat Hindu dalam Lontar Sundari Gama

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi bimbingan penyuluhan Makna Piodalan, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 30 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

MAKNA PIODALAN

Secara etimology piodalan atau odalan dapat diartikan sebagai hari lahir atau kelahiran. Sebuah pura. Pura yang sesuai dengan sastra bahwa Pura dianggap lahir pada saat ***"Ngenteg Linggih***"yang dalam bahasa sansekerta disebut sebagai "***Khumbha Abhisekam*** ". Dalam pengertian kita yamg masih awam dapat diartikan bahwa pada saat ***Ngenteg Linggih*** Itulah Ida Betara mulai melinggih atau berstana.Secara tatwa dapat dijelaskan bahwa pada saat Ngenteg Linggih tersebut Pura diberikan Tenaga Kehidupan, Prana atau jiwa roh oleh Tuhan.Dan setelah melakukan proses upacara ngenteg linggih tersebut pura menjadi pusat kehidupan ritual dan spiritual bagi umat Hindu.

Piodalan merupakan salah satu bagian dari upacara Dewa Yadnya, jadi sebelum ngebahas lebih lanjut apa itu Piodalan, mari kita menyimak mengani apa itu upacara Dewa Yadnya. **Upacara Dewa Yadnya** adalah pemujaan atau persembahan sebagai perwujudan bakti kepada Hyang Widhi dalam berbagai manifestasinya, yang diwujudkan dalam bermacam-macam bentuk upakara. Bakti, bertujuan untuk mengucapkan terima kasih kepada Hyang Widhi terhadap hamba-Nya dan mohon Kasih-Nya agar kita mendapatkan berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat hidup dengan selamat.

Upacara Dewa Yadnya dapat dilaksanakan di Sanggah atau Pemerajan, di Pura atau Khayangan-khayangan dan ditempat-tempat suci yang setingkat dengan itu. Upacara Dewa Yadnya dapat dilakukan pada tiap-tiap hari dan ada pula yang dilakukan secara periodik (berkala). Upacara Dewa Yadnya yang dilakukan setiap hari dapat dilaksanakan dengan melakukan Puja Tri Sandya dan Yadnya Sesa. Sedangkan Upacara Dewa Yadnya yang dilaksanakan secara periodik, dapat dilakukan pada hari-hari tertentu, misalnya kebaktian yang dilakukan pada Hari Galungan, Kuningan, Saraswati, Ciwarartri, Purnama, Tilem, Piodalan-piodalan dan lain sebagainya, demikian pula dengan mengadakan Tirtha Yatra ke tempat-tempat suci.

Salah satu Sloka yang tertuang dalam Bhagavad Gita mengenai Dewa Yadnya:

Brahma rpanam brahma havir

brahmagnau brhamana hutam

brahmai va tena gantavyam

brahma karma samadhina. (bh.G.IV.24)

Artinya :

Dipujanya Brahman, persembahyangannya Brahman oleh Brahman dipersembahkan dalam api brahman, dengan memusatkan meditasinya kepada Brahman dalam kerja ia mencapai Brahman.

Lalu, Apa itu Piodalan?

Piodalan adalah wujud bhakti sebagai usaha untuk mencapai jagadhita yang dalam *babad Bali, piodalan* juga disebut sebagai :

- *petirtayan,*
- *petoyan, dan*
- *puja wali*

Piodalan yang utamanya sebagai kelompok upacara dewa yadnya ini merupakan upacara yang ditujukan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Waça dengan segala manifestasinya yang pujawalinya dipimpin oleh seorang pemangku di tempat suci masing - masing dengan cara :

  - *nglinggayang atau*
  - *ngerekayang (ngadegang)*
- *dalam hari - hari tertentu yang dilaksanakan dengan sembahyang bersama..*

Arti kata *"Piodalan"* juga disebutkan berasal dari kata wedal yang artinya

- *ke luar,*
- *turun atau dilinggakannya*
- *yang dalam hal ini pengertiannya disebutkan,*
  - Ida Sang Hyang Widhi Waça dengan segala manifestasinya yang keluar dari kahyangan dan dilinggakan atau distanakan menurut hari yang telah ditetapkan untuk tempat - tempat suci seperti : pemerajan / sanggah, pura dll agar umat dapat melaksanakan persembahyangan.

Pelaksanaan piodalan yang diawali dengan pesucian Ida Bhatara di Beji sebelum piodalan dilaksanakan, seluruh arca / pratima sebagai simbol Hyang Widhi yang sakral disucikan terlebih dahulu di pura beji bersangkutan oleh seluruh krama yang dipimpin oleh pemangku sebagai sulinggih di pura Beji tersebut. Seperti yang dikutip dalam kalender bali, piodalan juga merupakan perayaan hari suci di pura yang biasanya dilakukan secara periodik baik berdasarkan atas sasih,, wuku atau pawukon dll.

Piodalan sendiri dapat diartikan sebagai perayaan hari jadi tempat suci. Upacara piodalan merupakan kewajiban karma desa dalam rangka membayar hutang kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa beserta seluruh manifestasinya yang disthanakan di pura kayangan desa. Piodalan ini terbagi menjadi dua yaitu (1) Piodalan alit (nyanang) dan (2) Piodalan Ageng dan di ikuti oleh

seluruh warga karma baik yang tinggal di luar Desa maupun di desa itu sendiri yang terdiri dari berbagai dadia (klen). Piodalan yang dilaksanakan di pura kayangan desa ada yang melaksanakan setiap 6 (enam) sekali dan ada yang melaksanakan setiap satu tahun sekali. Tujuan dari upacara piodalan adalah untuk mewujukan kehidupan yang harmonis dan sejahtera lahir batin dalam masyarakat.

Dalam Lontar Sundari Gama ada disebutkan bahwa, barang siapa yang tidak memelihara dan tidak melaksanakan kewajiban di Pura Puseh tentu masyarakat sekitarnya akan kekurangan sandang pangan, dan tidak terpeliharanya kehidupan masyarakat setempat karena Dewa Wisnu sebagai Pemelihara (Stiti) dengan Saktinya Dewi Sri yang menguasai makanan tidak akan merestui Nya.

Barang siapa yang secara tulus berbhakti dan melaksanakan kewajiban terhadap Pura Bale Agung, tentu masyarakatnya akan menjadi rukun dan tenteram, karena Dewa Brahma yang distanakan di Pura Bale Agung sebagai tempat untuk bermusyawarah, dan Saktinya Dewi Saraswati akan menebarkan pengetahuan kesucian agar menjadikan sama dalam perkataan, sama dalam perbuatan dan sama dalam pemikiran. Sehingga apa yang menjadi harapan bersama akan dapat terwujud dengan baik.

Dan barang siapa yang tulus berbhakti dan melaksanakan kewajibannya terhadap Pura Dalem, tentu masyarakat itu akan menjadi aman dan damai dan harmonis karena terhindar dari mara bahaya, karena Dewa Siwa / Iswara yang dipuja dengan Saktinya Dewi Durga sebagai penguasa kematian dan Dewi Uma akan senantiasa menjauhkan segala rintangan mara bahaya kepada umatnya. Bila terjadi ketidakharmonisan dimasyarakat maka akan dilakukan upacara " Guru Piduka " kehadapan Betara di Pura Dalem, dan bila ketidakharmonisan itu muncul akibat mewabahnya " sasab – merana " maka upacara itu dipersembahkan kepada Dewi Durga / Uma sebagai penguasai kekuatan sasab merana.

PENUTUP

Upacara piodalan adalah merupakan Swadharma Agama masing-masing desa adat di Bali. Upacara Piodalan goals pemujaannya secara fisik adalah air dan bumi sehingga yang di puja dalam Upacara Piodalan Desa adalah dewa-dewa yang memberikan kesejahteraan dan keselamatan seperti Deswa Wisnu penguasa air Perthiwi dewi bumi, dan dewa siwa yang memberikan perlindungan dan keselamatan. Dalam pelaksanaan upacara piodalan ini agar air dan bumi (tanah) memiliki kekuatan dan kesuburan sehingga daun, bunga, buah, batang atau umbinya dapat di nikmati oleh umat manusia dan akhirnya dapat mencapai tujuan hidup yaitu moksartham jagadhittaya ca iti dharma.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

A.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Menjaga Kesucian dan Kebersihan Pura
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
   1. Menjaga Kesucian Pura dengan Mengindahkan Ajaran dalam Lontar Krama Pura
   2. Larangan – larangan di pura

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi bimbingan penyuluhan Menjaga Kesucian dan Kebersihan Pura, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 10 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

MENJAGA KESUCIAN DAN KEBERSIHAN PURA

Norma kesusilaan ialah peraturan sosial yang berasal dari hati nurani yang menciptakan perilaku atau akhlak, sehingga seseorang bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Norma kesusilaan merupakan norma yang tak tertulis karena pelaksanaannya dilakukan berdasarkan hati nurani. Keberadaan norma kesusilaan sudah sangat tua sebab lahir bersamaan dengan kelahiran atau keberadaan manusia pertama. Semua manusia yang ada dimuka bumi ini mempunyai yang namanya norma kesusilaan, dan barang siapa yang melanggar norma kesusilaan ini maka disebut sebagai orang yang tidak bermoral atau asusila. Oleh karena itu norma kesusilaan disebut juga dengan norma moral sebab sumber utamanya berasal dari kesusilaan yang juga moral manusia (http://pengertianedefinisi.com). Kendati norma kesusilaan sebagai sebuah norma yang tidak tertulis, akan tetapi norma kesusilaan dapat tertuang dalam bentuk tulisan menjadi sebuah peraturan. Salah satu aturan tertulis yang menuangkan norma kesusilaan adalah lontar Krama Pura (Darmawan, 2020). Adapun lontar Krama Pura merupakan teks yang mengandung norma kesusilaan khususnya mengenai susila atau tingkah laku yang baik ketika berada dalam tempat suci Pura. Tertuangnya norma ke dalam bentuk peraturan tertulis sebagaimana Lontar karma Pura sesungguhnya terasa sangat penting, sebab memberikan tuntunan dan pedoman bagi umat Hindu dalam melaksanakan bhakti kepada Ida Sanghyang Widdhi Wasa (Gunawijaya, 2020).

Persembahyangan umat Hindu umumnya dilakukan di tempat suci Pura. Pura merupakan tempat suci umat Hindu yang fungsinya tidak hanya sebagai tempat persembahyangan, namun juga sebagai tempat untuk melaksanakan Sad Dharma (Dharma Gita, Dharma Tula, Dharma Yatra, Dharma Sadhana, Dharma Shanti, dan Dharma Wacana). Oleh karena Pura memiliki fungsi yang demikian utama dan mulia, sangatlah penting untuk menjaga kesucian Pura itu. Adapun petunjuk mengenai tata cara menjaga kesucian Pura, tersurat di dalam salah satu karya sastra Bali yang bernama lontar Krama Pura (Suadnyana, 2019).

A. Petikan Lontar Krama Pura

Dalam lontar Krama Pura disebutkan beberapa hal terkait dengan ketentuan - ketentuan yang berlaku di Pura, sebagaimana berikut:

1. Wanita haid dilarang masuk Pura dan menghaturkan sesajen

Peraturan mengenai larangan terhadap wanita haid, Lontar Krama Pura menyebutkan:

Mwah yan hana wwang wadon magrajasawala, mangangge sarwwa bungah, mangaturang banten, maharep manyaru-nyaru dadi ta hana wwang len

mawruha ring camahnya, mwah awuh ika, pradena tan suksering i kliyan Pura, wenang katibanan dosa jadma ika makaklih, pada wijinen, dandanya gung artha, 179, tur wenang ngaturang panyepuhan ring parhyangan ika, nga

Terjemahannya:
Bila ada seorang wanita yang haid, berpakaian serba indah, menghaturkan sesajen, ia berpura-pura (acuh tak acuh) namun ada orang lain yang tahu akan haidnya itu, bila diketahui oleh pengurus Pura, sepatutnya ia diberikan hukuman orang yang demikian itu keduanya, masing-masing didenda sebesar 179, dan harus melakukan penyucian di Pura itu.

2. Tidak boleh menurunkan benda sucin tanpa seizin Pamangku yang berwenang
Peraturan mengenai benda suci, Lontar Krama Pura menyebutkan:

Malih yan wnten jadma manedunang pangadeganing dewa arca makadi daksina, salwire pula-paline magenah ring gedong, yan tan pakon i Pamangku, makadi pamaksan, mwah ne tan mula jurunya, yanya saking angen-angen dewek, teka wenang wong ika dosanen, ngaturang panyepuhan, acaru manca kelud, mwang ngaturang prayascita lewih, apan salahnya lancang, karnna angungkuli srenggi, nga.

Terjemahannya:
Lagi bila ada orang yang menurunkan arca perwujudan dewa seperti daksina, segala sesuatu yang berada di gedong, bila tanpa perintah i Pamangku, terutama pamaksan, serta yang memang bukan petugasnya, hanya karena keinginan sendiri, orang yang demikian patut kena sanksi, melaksanakan upacara penyucian, dengan caru manca kelud, dan menghaturkan prayascita utama, karena salahnya terlalu lancing, bagaikan telinga melampaui tanduk namanya.

1. **Larangan mencuri di Pura Mengenai pencurian,**

Lontar Karma Pura menyebutkan:

Malih yan wenten amandung padreweyan widhi, sane magenah ring pakarangan pura ika, agung alit etang pangarganya, kang kapaling, yen nista gung artha, 500,

yen Madhya, danda gung artha, 1500, yening utama, danda dosane wartpati, gung artha, 5700. Apan pura ika kaletuhan dening tampaking pandung, teka wenang i pamaksan mangaturang piduka, manyawang mwang caru manca kelud, apan dahat cemernya, sama halanya lawan jadma pejah ring pura, karananing wenang i pamaksan mangaturang prayascita lewih.

Terjemahannya:

Dan lagi bila ada yang mencuri benda suci, yang ada di areal pura itu, besar kecil perhitungan denda terhadap yang dicuri, bila nista (kecil) sebesar 500, bila madya (menengah) sebesar 1500, sedangkan yang utama (besar) hukuman sangat berat dosanya sebesar 5700, karena pura itu dicemarkan oleh jejak kaki si pencuri, hal itu hendaknya pamaksan mempersembahkan guru piduka ke semua arah dan caru manca kelud, sebab amat tercemar, sama kotornya dengan orang yang meninggal di pura, sebab demikian patut i pamaksan mempersembahkan prayascita utama.

2. Tidak boleh berkata kasar di Pura

Aturan mengenai berkata-kata, Lontar Krama Pura menyebutkan:

Malih yan wwang mangopak di pura, mwang amisuh, masabda cremcem, srusuh, mwah jaruh di pura, yan kalaning patetoyan, pararahinan, twi tan patetoyan, pararahinan, makadi ri sedek mangaturang banten, yan sampun sajeroning panyengker pura, maho hage I kliyang pura manglemekin makadi mituturin jadma ika, yanya murug, age I krama pamaksan mangejuk jadma ika, saha nulakang ka umahnya. Yanya majwalan, wnang dosa jadma ika sowingsowang, kawenang mangaturang pamrayascita lewih, ring palinggihe, mwang nyepuhin I pamangku, apan dosa kasinahang anundung dewa, ngundang bhuta kala dengen, pada teka manyaragin maring pura pura ika, manggawe kali satata.

Terjemahannya:

Lagi bila ada orang yang marah menegur di pura, dan memaki-maki, berbicar kotor di pura, bila saat upacara, piodalan, juga saat tidak ada upacara, piodalan, atau saat menghaturkan sesajen, apabila ada di wilayah pura, hendaknya I kliyang pura menasehati orang tersebut, bila dilanggar, hendaknya I krama pamaksan menangkap orang itu dan mengembalikan ke rumahnya. Bila membangkang, hendaknya orang itu dihukum masing-masing serta menghaturkan prayascita utama, di palinggih, serta menyucikan I pamangku, karena bersalah mengusir dewa, dan mengundang bhuta kala dengen, semua datang menghancurkan pura itu, senantiasa membuat onar.

3. Tidak Boleh Ada Perkelahian/Pembunuhan di Pura

Larangan mengenai perkelahian, Lontar Krama Pura menyebutkan:

Mwah yan hana jadma mayuda ring Pura,
turing maciri ya katon sumirat rahnya ring
nataring Pura ika, tka wenang danda
jadma sahika pada sowing-sowang, 10500,

maduluran ngaturang panyepuhan,
mapadudusan, caru manca kelud, nga.

Terjemahannya:

Dan bila ada orang yang berperang di Pura, serta telah terbukti dengan adanya percikan darah di pelataran Pura itu, hendaknya orang tersebut dihukum masing-masing 10500, dilengkapi dengan penyucian, upacara padudusan, dan caru manca kelud namanya.

4. **Tidak boleh sembarangan terhadap bangunan-bangunan di dalam Pura**

Aturan mengenai pemeliharaan kesucian pada bangunan-bangunan di Pura, Lontar Krama Pura menyebutkan:

Malih yan hana jadma alungguh ring Pura, ring lungguh bhatara suci, ahyasan, mwang nagrusak padrewening Pura, slawiring prabot, mwah panganggo ring Pura, tka wenang jadma ika dinosen, danda nikel, hetang pangargane karusakang, manista Madhya mottamane kang rusakang rangkep, mwang dosane manegak ring linggihe tan pasamodhana, kayogya mangaturang panyapsap, makadi prayascita. Malih yen wenten jadma jeg mnek ka gedong palinggih bhatarane di Pura, tan sahuninga I Mangku, wnang I Pamangku ngwarah jadma ika, yanya tan mitutur, wnang ya dinosan, danda gung artha, 4500, tur anyepuhin Pura ika, sapatuting parikrama, nga. Malih yan wenten jadma matingkah kadi nunas ica makadi madewa sraya, tan wenten sareng I Pamangku, laju ya munggah ka gedong, tur suwe ipun magenah irika ring tengah, nging yan wong lyan ring pamaksan, tka wenang dosa jadma ika wratpasti, danda gung artha, 57000, apan wenang dalahen wong ika makena pangalah, nga. Yening sama wong pamaksan atingkah samangkana, kayogyane dosa, gung artha,m 4200, saha mangaturang panganten padudusan, ring pada bhatara
ring Pura ika, maduluran pamrayascita, sahur ida sang wiku putus, wnang adhiksanin, apan dosane wang ika langgah langgana.

Terjemahannya:

Lagi bila ada yang duduk di Pura, di tempat palinggih Bhatara yang disucikan, berhias, serta merusak milik Pura, seperti segala peralatan, dan perlengkapan Pura (wastra palinggih), patut orang itu dihukum, hukuman berlipat, hitung semua yang dirusakkan, kecil, menengah dan besar yang dirusak dilipatkan, serta hukuman karena berani duduk tidak ada yang menyuruh, hendaknya menghaturkan penyucian terutama prayascita. Lagi

bila ada orang langsung naik ke gedong sthana Ida Bhatara di Pura, tanpa sepengetahuan Pamangku, hendaknya Pamangku melarang orang itu, bila tidak diikuti

larangan itu, patut ia dihukum, sebesar 4500, serta menyucikan Pura itu sebagaimana mestinya. Lagi bila ada orang yang bermaksud memohon anugerah, seperti dewa sraya, tidak menyertakan Pamangku, terus saja ia naik ke gedong, dalama ia berada di tengah gedong , bila orang itu bukan anggota Pamaksan, hendaknya orang itu dihukum berat, dendanya sebesar 57000, karena orang itu telah memasang perangkap. Bila yang melakukan itu adalah anggota Pamaksan, didenda sebesar 4200, serta melakukan upacara Padudusan kepada Bhatara yang ada di Pura itu, dilengkapi dengan prayascita, yang dipuput oleh ida saang wiku yang ahli, yang telah menjalankan diksa, sebab salah orang itu telah berani lancang.

B. Menjaga Kesucian Pura dengan Mengindahkan Ajaran dalam Lontar Krama Pura

Pura adalah nama tempat suci umat Hindu (di Indonesia). Ada beberapa sebutan lain dari Pura seperti Mandhir, Patirthan, Pura berasal dari kata dalam bahasa Sansekerta yakni Pur yang berarti kota, benteng, atau tempat yang dikelilingi tembok. Berdasarkan arti kata tersebut maka Pura dapat diartikan sebagai tempat yang dikelilingi oleh tembok yang berfungsi sebagai tempat suci. Sebagai sebuah tempat yang disucikan oleh umat panyungsungnya, yang dibangun dengan tahapan dan ketentuan yang sakral, serta diberikan upacara penyucian yang religius, maka sangat penting untuk menjaga bangunan Pura agar tetap suci dan sakral. Terkait dengan usaha tersebut, ada beberapa hal yang ditekankan oleh Lontar Krama Pura sebagaimana tersebutkan diatas. Kesucian Pura hendaknya dijaga dengan mulai pada diri sendiri, pada hati atau pikiran, perkataan, dan perbuatan. Terkait dengan kesucian pikiran, dalam kitab suci Sarasamuccaya disebutkan:

Kunang sangksepanya, manah nimittaning niscayajnana, dadi pwang niscayajnana, lumekas tang ujar, lumekas tang maprawrtti, matangyan manah ngaranika pradhanan mangkana (Ss. 79).

Terjemahannya:

Maka kesimpulannya, pikiranlah yang merupakan unsur yang menentukan; jika penentuan perasaan hati telah terjadi, maka mulailah orang berkata, atau melakukan perbuatan; oleh karena itu pikiranlah yang menjadi pokok sumbernya. Lawan waneh, engeta juga kita, an

cuddhining manah nikang wwang tinutning prawrttinya, ring asing wastu, wyaktinya, nahan ya bapa humareki strinya, muwah hinarekanya ta anaknya, ndan dudu juga aptinyan ikanareki ika kalih, aptinyan kapwa harsandelanya, hinganyan manah karananing kriyabheda (Ss. 87).

Terjemahannya:

Dan lain lagi, hendaknya anda selalu ingat, bahwa kesucian pikiran orang diikuti oleh tindakan atau perbuatannya pada setiap hal; nyatanya seorang ayah yang mencium istrinya, dan dicium pula anaknya, namun berbeda perasaan sang ayah itu selagi ia mencium kedua orang itu, meskipun sama bersandarkan hati suka (senang); jadinya pikiranlah yang merupakan sebab, alasan akan perbedaan dalam melakukan perbuatan itu.

Titib (1996:352) menjelaskan bahwa kesucian hati menyebabkan seseorang memperoleh kebahagiaan, menghancurkan pikiran atau perbuatan jahat. Orang yang memiliki kesucian hati mencapai sorga dan orang yang memiliki pikiran yang jernih dan suci, maka kesucian pun akan mengelilingi dirinya. Kesucian atau hidup suci diamanatkan sebagai sarana untuk mendekatkan diri dengan Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan uraian diatas maka hal pertama yang dilakukan adalah menjaga pikiran agar tetap bersih dan suci. Terkait dengan hal menjaga kesucian Pura, pikiran ketika akan atau telah berada di Pura hendaknya bersih, suci, tenang dan terkendali. Adapun dalam menciptakan kesucian pikiran itu dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni:

Pertama, melakukan penyucian diri dengan malukat atau mabersih. Adapun penyucian diri dengan malukat adalah sebuah upaya untuk memperoleh kesucian diri secara spiritual melalui beberapa cara yaitu dengan mandi di pantai atau mata air yang disucikan, matirtha atau mabanyuawang, sedangkan dengan jalan mabersih adalah menjaga kebersihan diri secara lahir yang bisa diperoleh dengan jalan mandi yang bersih, berkeramas, mengenakan pakaian yang bersih dan rapi, berhias secukupnya, menggunakan minyak wangi, akan sangat membantu menenangkan pikiran sehingga niat untuk berbuat yang bukan-bukan akan lebih dapat diminimalisir. Terkait dengan penyucian diri, Manawa Dharmasastra

menyebutkan:

Adbhirgatrani cuddhyanti manah satyenam
cuddhyati, widyatapobhyam bhutatma
budhir jnanena cuddhyati (MDS. V-109).

Terjemahannya:

Tubuh dibersihkan dengan air, pikiran disucikan dengan kebenaran, jiwa manusia dengan pelajaran suci dan tapabrata, kecerdasan dengan pengetahuan yang benar. Dengan tubuh yang bersih, terlebih sehat, akan sangat memudahkan untuk berkonsentrasi pada Tuhan sehingga proses bhakti kepada Tuhan pun akan berjalan dengan baik. Kedua, membulatkan

niat untuk “bertemu” dengan Tuhan serta melepaskan diri sejenak dengan hal-hal keduniawian.

Dalam kitab suci Bhagwad Gita II. 44 disebutkan:

Bhogaisvarya prasaktanam tayapahrta cetasam,
Vyavasayatmika buddhih samadhau na vidhiyate.

Terjemahannya:

Orang yang pikirannya terpengaruh oleh keinginan akan kenikmatan dan kekuasaan, tak akan terpusatkan dan tak akan mampu melakukan samadhi. Sloka diatas menjelaskan bahwa selama pikiran seseorang masih terikatdengan hal-hal duniawi dan juga keinginan akan kenikmatan fisik semata, maka selama itu pula akan sulit berkonsentrasi terhadap Ia Yang Sejati. Dewasa ini banyak orang yang pergi ke Pura untuk bersembahyang, menghadap Tuhan, namun belum bisa meninggalkan keduniawian meski hanya sejenak. Misalnya, sudah ada di jeroan Pura namun masih saja asyik bermain dengan handphone atau gadget, merokok di dalam Pura, membicarakan kejelekan orang lain, dan sejenisnya. Hal itu tentu mengurangi fokus atau terpusatnya pikiran kepada Tuhan. Oleh karena demikian hal-hal yang bersifat keduniawian hendaknya ditinggalkan sejenak, sehingga waktu untuk berada di Pura, terlebih untuk bersembahyang, akan lebih optimal pemanfaatannya dalam hal spiritual (somawati, 2020). Ketiga, menjaga sikap dan perilaku ketika berada di areal tempat suci Pura. Perilaku adalah wujud nyata dari indriyaindriya.

Dalam Bhagawad Gita II. 68

disebutkan:

Tasmad yasya mahabaho nigrhitani sarvasah, indriyanindriyarthebhyas tasya
prajna pratisthita.

Terjemahannya:

Karenanya, orang yang dapat mengendalikan panca indera sepenuhnya dari segala obyek keinginannya, wahai Mahabahu (yang berlengan perkasa), ialah yang kebijaksanaannya mantap. Demikian pula Bhagawad Gita III.41menyebutkan:

Tasmat tvam indriyany adau niyamya
bharatarsabha, papmanam prajahi hy enam jnana vijnana nasanam.

Terjemahannya:

Dari itu, pertama-tama kendalikanlah panca indriamu dan basmilah nafsu yang penuh dosa, perusak segala pengetahuan dan kebijaksanaan, wahai Arjuna yang baik. Sloka diatas menjelaskan bahwa panca indera haruslah dikendalikan. Terlebih lagi ketika sudah memasuki

areal tempat suci Pura. Satu hal yang harus diingat adalah bahwasanya Pura adalah tempat yang disucikan, disakralkan, sebuah area yang harus didukung penuh dengan sikap dan perilaku spiritual dan religius. Sama sekali tidak dibenarkan berperilaku sembarangan di Pura. Mulai dari hal-hal kecil seperti, meludah, kencing, membuang sampah, duduk, berbicara, bercanda, dan sebagainya, semua itu harus dikendalikan, tidak boleh sembarangan karena apabila dilakukan sembarangan akan dapat mencemari kesucian Pura.

III. Penutup

Sebagai ulasan terakhir dari uraian diatas, dapatlah sekiranya ditarik simpulan bahwasanya pada dasarnya lontar Krama Pura mengajarkan umat Hindu khususnya untuk melaksanakan suci laksana (berperilaku yang suci) terutama dalam kaitannya dengan tempat suci Pura. Perilaku yang dimaksud dalam hal ini adalah berpikir, berkata, dan berbuat. Ketiga macam perilaku itu hendaknya selalu diupayakan kemurnian dan kesuciannya. Menjaga kesucian dalam hal berpikir, berkata, dan berbuat dalam ajaran agama Hindu disebut dengan Tri Kaya Parisuddha. Lontar Krama Pura menegaskan betul bahwasanya untuk menjaga kesucian Pura dan areal di sekitarnya, maka kesucian pikiran, perkataan, dan perbuatan wajib untukdilaksanakan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

A. Data Penyuluh

Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg	:	199307192023212040
Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : Upaya Mewujudkan Keluarga Sukinah
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
   1. Pengertian Keluarga Sukinah
   2. Upaya mewujudkan keluarga sukinah

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi bimbingan penyuluhan Upaya mewujudkan keluarga sukinah, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 03 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

Keluarga Sukhinah

Dasar Hukum Negara terkait Keluarga Sukhinah adalah UU No. 10 tahun 1992 pasal 1 yang menyebutkan “Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan, mampu memenuhi kebutuhan hidup material dan spiritual yang layak, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan serasi, selaras, dan seimbang antara anggotan dan antara anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.”

Ajaran Hindu yang terkait dengan Keluarga Sukhinah maupun kebahagiaan antara lain:

1. Reg Weda X.85.42: “Wujudkan ikatan rumah tangga yang ketat, semoga engkau memperoleh umur panjang, keturunan yang mulia dan hidup bahagia, sejahtera bersama anak cucu di rumah sendiri”
2. Manawa Dharma Sastra IX.102: “Hendaknya hubungan suami istri yang sah berlangsung hingga akhir hayat, singkatnya hukum ini harus dianggap sebagai hukum tertinggi bagi suami istri. Terhadap anak-anaknya yang terlahir, maka orang tua berkewajiban membesarkannya, memberikan perlindungan, memberikan pendidikan, hingga menyelenggarakan perkawinan”.
3. Sarasamuscayaya sloka 262: “Demikianlah hakekatnya, maka dibagi Tiga hasil usaha itu agar mencapai kebahagiaan ; yang satu bagian guna mencapai Dharma/kebajikan-kebenaran, bagian yang kedua adalah biaya untuk memenuhi kama (memenuhi kebutuhan hidup sandang-pangan-papan-pendidikan, kesenangan, rekreasi dll), dan bagian yang ketiga diperuntukan bagi melakukan kegiatan usaha dalam bidang ekonomi agar artha itu menjadi berkembang kembali.

Dalam kitab Wrhaspati Tattwa 25.(7) disebutkan ada tujuh cara yang harus dilakukan untuk menegakkan Dharma; salah satu di antaranya ialah Dana, yakni menumbuhkembangkan sifat suka memberi. Dengan demikian, secara matematis penghasilan kita yang 1/3 bagiannya untuk mencapai Dharma itu, dibagi tujuh lagi sehingga menjadi 1/3 dikalikan 1/7 hasilnya menjadi 1/21 bagian, atau bila diprosentasekan menjadi 4,76% (dibulatkan menjadi 5%) dari penghasilan kita yang wajib di-dana-puniakan.

Apabila kita tidak mau berdana punia atau membagikan penghasilan kita, maka kita termasuk orang yang rakus atau lobha yang mana akan mempermudah jalan menuju Pintu Gerbang Neraka sesuai bunyi Bhg Githa XVI.21 “Inilah pintu gerbang menuju neraka; jalan menuju kehancuran diri, ada tiga yaitu : Kama, Kroda, dan Lobha.”

Dalam Bhagawad Gita Bab II sloka 62, 63, dan 66 dijelaskan: Orang yang tidak mampu mengendalikan indria-indrianya sehingga memiliki keterikatan yang berlebihan terhadap objek-objek indria, maka akan menimbulkan hawa nafsu, dari hawa nafsu akan timbul kemarahan, dari kemarahan akan timbul kebingunan, dari kebingungan akan membuat ingatan menjadi kacau, kekacauan ingatan akan membinasakan kecerdasan spiritual dan penurunan kesadaran rohani, rendahnya kesadaran rohani orang tidak akan menemukan kedamaian, dan tanpa adanya kedamaian makan kesejahteraan dan kebahagiaan tidak akan mungkin bisa dicapai.

Nah, dari definisi Keluarga Sukhinah di atas yang intinya adalah keluarga yang berhasil membina kehidupan Rumah Tangganya dan mendidik Putra-Putrinya dalam berbagai Ilmu Pengetahuan dan Agama (IMTEK dan IMTAK) secara optimal sehingga menjadi manusia yang berguna bagi Bangsa dan Agama.

Terdapat tiga kata kunci utama dari pemaknaan Keluarga Sukhinah itu yakni :

1. Keluarga, yang berkaitan dengan Grhasta Asrama dalam empat fase kehidupan (catur asrama dharma)

2. Sukhinah atau Sejahtera, yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan material dan spiritual secara layak dan seimbang melalui barang dan jasa yang diperoleh dengan melakukan kegiatan ekonomi yang lebih menekankan pada arta dan kama berlandaskan dharma.
3. Membangun komunikasi yang harmonis, antara sesama anggota keluarga dan masyarakat (manusa hita), dengan alam lingkungan (butha hita), dan dengan Tuhan Yang Maha Kuasa (dewa hita) yang kesemuanya menyatu dalam konsep Tri Hita Karana.

Dalam upaya mewujudkan Keluarga Sukhinah, maka kebutuhan hidup mutlak harus terpenuhi. Untuk pemenuhan kebutuhan tersebut, kita harus memiliki sarana pemenuhannya yang diperoleh melalui bekerja. Bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup, kita menggunakan prinsip-prinsip ekonomi berdasarkan Dharma (Dharmanomic), yakni mengedepankan konsep Lokasamgraha atau bekerja untuk kepentingan bersama atau kepentingan yang lebih besar sehingga memperoleh hasil atau imbalan yang dapat mensejahterakan. Bekerja yang benar sesuai prinsip-prinsip dharma sehingga memperoleh hasil atau arta, dan arta itu digunakan atau dikelola secara benar sesuai tuntunan Sarasamuscaya dan Wrhaspati tatwa di atas yang dilakukan secara kontinyu dan konsisten itulah yang dikatakan “uang berada pada orang dan di tangan orang yang tepat”

Dan pada akhirnya secara ringkas sesuai petunjuk Bhagawad Gita II 62, 63, 66 di atas bahwa Kebagiaan atau Kesejahteraan itu diperoleh melalui kedamaian hati dengan cara mengendalikan fikiran agar tidak terlalu tinggi kemelekatannya pada objek-objek indria yang berupa material duniawi karena hakekatnya kebahagiaan itu adalah suatu keadaan fikiran (state of mind). Caranya adalah melalui lascaraya/keikhlasan melepaskan apa yang dicari dan dianggap menjadi miliknya dalam bentuk dana punia atau sedekah misalnya, karena “sesungguhnya apa yang dicari itulah yang akan ditinggalkan dan apa yang diberikan itulah yang akan dibawa sebagai amal baik atau subha karma di dunia niskala”.

Demikian secara ringkas penyampaian saya tentang keluarga sukhinah, semoga ada manfaatnya.
OM santih, santih, santih OM

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

A. Data Penyuluh

Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
NIP./Karpeg	:	199307192023212040
Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

B. Rancangan Materi

1. Judul Materi : ***Upaya Pemerintah dalam Pecegahan dan Penanggulangan Stunting***
2. Bentuk Materi : Makalah
3. Rancangan Isi :
   1. Pengertian Stunting
   2. Upaya Pemerintah dalam Pecegahan dan Penanggulangan Stunting

C. Penutup

Demikianlah rancangan materi bimbingan penyuluhan Upaya Pemerintah dalam Pecegahan dan Penanggulangan Stunting, guna dapat mempermudah penyusunan materi bimbingan dan penyuluhan agama Hindu.

Amlapura, 09 Juni 2024

Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd

NIP. 19930719 202321 2 040

Upaya Pemerintah dalam Pecegahan dan Penanggulangan *Stunting*

Pertumbuhan fisik anak yang lambat dan terlihat lebih pendek dari anak seumurannya seringkali dikaitkan dengan faktor genetis dari orang tua. Hal ini mempengaruhi pandangan masyarakat bahwa anak yang pendek akibat dari keturunan yaitu karena orang tua yang pendek, dan hal tersebut tidak dapat dicegah. Faktor genetika menjadi determinan terkecil sebagai faktor penyebab *stunting* jika dibandingkan dengan faktor kemiskinan, dan asupan gizi. Seperti yang disampaikan oleh Dewey & Begum, (2011) bahwa sekitar 200 juta anak di bawah 5 tahun yang gagal mencapai pertumbuhan optimalnya karena alasan ekonomi (kemiskinan), kekurangan gizi, dan praktik pengasuhan yang kurang memadai. Hal ini menegaskan gagalnya tumbuh kembang anak dominan disebabkan oleh faktor yang berasal dari luar bukan dari riwayat genetik yang dimiliki oleh orang tuanya.

Tumbuh kembang anak yang tidak optimal dapat memberikan dampak buruk terhadap masa depannya. *Stunting* memberikan dampak bagi pertumbuhan anak baik jangka panjang maupun jangka pendek. Dampak jangka pendek yang ditimbulkan oleh *stunting* salah satunya gangguan metabolisme tubuh dan pertumbuhan fisik yang kurang optimal jika dibandingkan dengan pertumbuhan normal pada usianya. Sedangkan jangka panjang *stunting* dapat menimbulkan masalah kecerdasan anak yang berada di bawah rata-rata, lebih berisiko menderita penyakit degeneratif. Kecerdasan di bawah rata-rata yang dialami oleh anak dengan *stunting* akibat dari terhambatnya perkembangan sel saraf pusat anak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting & Pandiangan (2019) bahwa masalah tumbuh kembang anak yang terjadi secara menahun akan berakibat pada tingkat kecerdasan anak karena dalam masa pertumbuhan terjadipembentukan ribuan sel saraf di otak. Tidak terpenuhinya nutrisi dalam pembentukan sel saraf di otak akan menimbulkan permasalahan berupa terhambatnya perkembangan otak yang mempengaruhi kecerdasan anak.

Periode emas pertumbuhan anak adalah pada usia 0-24. Akibat yang terjadi karena kesalahan dalam pengasuhan dan menimbulkan retardasi tumbuh kembang pada masa ini akan bersifat menetap dan tidak dapat ditanggulangi. Keadaan *stunting* pada anak dapat berlanjut menjadi remaja dengan tinggi badan yang kurang dari tinggi normal sesuai dengan usianya. Untuk itu diperlukan pemenuhan gizi yang baik pada usia dini. Pada Usia ini sebaiknya diberikan gizi yang seimbang,lebih banyak variasi makanan dan pemberian asupan gizi juga diberikan dengan cara dan waktu yang tepat. Sehingga tujuan pemenuhan gizi untuk pertumbuhan anak dapat dicapai dengan optimal.

Upaya Pemerintah dalam Pecegahan dan Penanggulangan *Stunting*

Pemerintah memiliki peran penting dalam pencegahan *stunting* pada anak, melalui pemberian edukasi tentang praktik pengasuhan, pemberian akses tempat pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau dan pemberian akses makanan sehat yang lebih mudah. Upaya yang telah dilkukan oleh pemerintah saat ini untuk menurunkan angka anak dengan *stunting* di Indonesia melalui terbitnya Peraturan presiden No. 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. Peraturan tersebut dinyatakan strategi yang dilakukan pemerintah dalam mengupayakan penurunan angka anak dengan *stunting* yaitu pembentukan gugus tugas yang bertugas untuk menekan angka *stunting*, berupaya menyediakan tempat pelayanan kesehatan yang lebih baik, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam memperoleh informasi kesehatan, memperoleh makanan bergizi danmemperoleh akses pelayanan kesehatan yang lebih baik (Atikah, Rahayu, 2018).

Peraturan Presiden Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Peningkatan Percepatan Gizi memiliki focus sasaran pada kelompok usia 1000 hari pertama kehidupan. Hal ini dilaksanakan dimulai dari pemberian tablet tambah darah dan makanan tambahan kepada ibu hamil selama masa kehamilan dengan tujuan menjaga gizi ibu hamil dan janin yang ada dalam kandungan sehingga tidak terjadi malnutrisi pada masa kehamilan. Persalinan ibu hamil dilaksanakan dengan bantuan bidan atau dokter kandungan, melaksanakan inisiasi menyusu dini dan menggalakkan program pemberian air susu ibu hingga anak usia 2 tahun. Pemberian makanan pendamping ASI diberikan pada bayi yang sudah berusia 6 bulan dengan tetap memberikan ASI hingga bayi berusia 2 tahun. Untuk membangun daya tahan tubuh anak diperlukan pemberian imunisasi sesuai dengan umur anak. Pemerintah memberikan panduan pemberian imunisasi dasar lengkap dan disediakan posyandu sebagai akses terdekat masayarakat untu memberikan imunisasi kepada anak. Selain beberapa program tersebut, pemerintah juga mengupayakan pemberian obat cacing setiap 6 bulan bagi anak di bawah 5 tahun dan pemberian kapsul vitamin A setahun 2 (dua) kali (Saputri, 2019).

Kehamilan pada usia remaja menjadi faktor lain penyebab *stunting* selain faktor pemenuhan gizi. Hal ini senada dengan yang diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah et al., (2016) bahwa kehamilan pada usia remaja memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6-23 bulan. Kehamilan yang terjadi pada usia remaja memiliki resiko yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan usia dewasa. Resiko yang terjadi pada kehamilan usia remaja diantaranya kelahiran prematur, berat bayi lahir rendah, perdarahan persalinan, dan meningkatkan kematian ibu dan bayi.

Usia remaja menjadi masa menuntut ilmu dan masa mencari jati diri, sehingga penuh rasa keingintahuan terhadap sesuatu. Rasa ingin tahu yang tidak terkontrol dapat menjadi salah satu pemicu melencengnya pergaulan remaja sehingga melakukan hal yang tidak seharusnya dilakukan. Kehamilan usia remaja menjadi salah satu dampak kenakalan remaja dalam pergaulan. Remaja secara psikologis dan fisik belum siap menjadi orang tua, sehingga akan menimbulkan berbagai macam permasalahan. Permasalahan psikologis yang muncul akibat kehamilan usia remaja diantaranya depresi, penganiayaan terhadap bayi, dan penelantaran bayi. Hal ini diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Faridah Hanum, (2016) di Sidoarjo. Remaja yang menjadi ibu saat usianya masih fokus untuk belajar, mengisi diri dengan berbagai pengalaman, harus menjadi seorang ibu yang mengurus anak/bayi dimana secara finansial masih belum memadai dan juga secara emosional masih belum matang. Hal ini menjadi salah satu pemicu gizi buruk pada anak dan dapat menyebabkan *stunting* pada anak.

Selain upaya tersebut di atas, pemerintah mendukung gerakan pengentasan dan pencegahan *stunting* melalui pembaharuan ketentuan batas usia perkawinan untuk laki-laki dan perempuan. Hal ini dilihat dari terbitnya Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 yang menyatakan batas usia minimal perkawinan untuk laki-laki dan perempuan adalah 19 tahun. Usia untuk memulai perkawinan adalah langkah awal untuk mencegah terjadinya *stunting*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Afifah, 2014) tentang "Perkawinan Dini dan Dampak Status Gizi pada Anak (Analisis Data Riskerdas 2010)" perkawinan yang dilakukan oleh pasangan yang belum cukup umur mempengaruhi gizi anak yang dilahirkan dan tumbuh kembangnya sehingga akan menghasilkan anak dengan *stunting*. Presentase anak pendek disebutkan dalam peneltian tersebut lebih banyak berasal dari perkawinan dini. Usia seseorang menjadi salah satu indikator kesiapan mental dan finansial seseorang dalam kehidupan. Kesiapan mental dan finansial seseorang sangat diperlukan dalam membentuk suatu keluarga yang sehat, karena kebutuhan keluarga dapat dipenuhi dengan baik termasuk gizi dari anaknya nanti.

Perkawinan pada usia dini berisiko terhadap kesiapan fisiologis seseorang untuk hamil dan melahirkan. Pada ibu hamil yang sangat muda tanpa didukung oleh status gizi yang baik dikhawatirkan *Intergeneration cycle of growth failure* yang dapat mempengaruhi kualitas anak-anak sebagai generasi masa depan. Secara langsung dan tidak langsung masalah perkawinan dini dan fertilitas pada usia anak-anak akan mempengaruhi status kesehatan ibu dan anak (Afifah, 2014). Perkembangan anak di masa depan secara tidak langsung dipengaruhi oleh

kesiapan calon ibu dan ayah secara fisik, mental dan finasial (keuangan). Kondisi calon ibu baik itu kondisi fisik yang terlihat dari luar maupun kondisi organ reproduksi calon ibu harus dalam keadaan yang sehat. Selain kesiapan calon ibu tersebut, diperlukan kesiapan calon ayah untuk memberikan nafkah untuk tujuan pemenuhan gizi calon anak.

Menurut Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 tercantum dalam Bab VI Pasal 30 sampai Pasal 34 mengatur hak dan kewajiban suami istri dalam kehidupan berumah tangga. Salah satu kewajiban suami dalam undang- undang perkawinan adalah melindungi istri dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya. Pemerintah melalui undang-undang perkawinan berupaya menekan perkawinan dini dan kehamilan remaja.

Sarana yang tepat diperlukan dalam rangka penundaan usia perkawinan dan kehamilan pada remaja. Sekolah menjadi salah satu sarana yang mendukung dalam usaha penundaan usia perkawinan dan kehamilan pada remaja. Program pelayanan kesehatan peduli remaja yang diselenggarakan oleh pemerintah memerlukan integrasi yang melibatkan sektor pendidikan, program keluarga berencana, penegakan hukum undang-undang perkawinan, dan pemberdayaan ekonomikerakyatan.

Upaya Keluarga dalam Mencegah dan Menanggulangi *Stunting*

Keluarga sebagai kelompok sosial terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu tersebut. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga adalah ibu bapak dan anak-anaknya, kekerabatan yang sangat mendasar di masyarkat. Pendidikan dan pengetahuan dari ayah juga dapat memengaruhi dukungankepada tumbuh kembang anak. Empat puluh persen ayah memiliki tingkatpendidikan terakhir SMA dan anak Batita yang mengalami *stunting* 18 ayahmemiliki tingkat pendidikan terakhir SD, tingkat pendidikan ayah akan berdampakpada ibu maupun anak sebagai penerima dukungan. Tingkat pendidikan akanmemengaruhi pengetahuan ayah sehingga berdampak pada pola asuh kepada anak. Pembentukan KADARZI (keluargan sadar gizi) dapat dilakukan oleh pemerintah sehingga bukan hanya para ibu yang diberi pengetahuan tentang gizianak tetapi juga seluruh komponen keluarga. Sinergisme dalam keluarga akanmemberikan efek yang positif terhadap tumbuh kembang anak. Pemilihan menusehat dan bergizi pada masa kehamilan menjadi pertimbangan yang baik untukmencegah *stunting* pada calon anak, kemudian menu MPASI (makanan pendampingASI) yang sehat, penuh gizi dan sesuai dengan

usia anak pun menjadi salah satu upaya mencegah gizi buruk yang dapat menyebabkan *stunting* pada anak.

Dukungan emosional dari ayah menghasilkan rasa nyaman, dihargai, disayang, dicintai akan memberikan efek terhadap ibu. Dukungan ayah terhadap tumbuh kembang anak tidak secara langsung terlihat seperti melalui pemberian dukungan yang optimal kepada istri yang sedang hamil akan menghhasilkan kondisi sehat sehingga berdampak baik kepada anak. Dampak lain yang diterimaibu apabila mendapat dukungan yatu ibu dapat memberikkan ASI eksklusif dengan disertai adanya aliran kasih sayang dari suai akan mengakibatkan produksi ASI dan pengeluaran ASI menjadi lancer sehingga kebutuhan nutrisi anak di waktu 6 bulan pertama terpenuhi (Wulandari & Kusumastuti, 2020).

Selain rasa kasih sayang terhadap anak dan istri, laki-laki dalam suatu keluarga memiliki kewajiban yang diatur dalam Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang tercantum dalam Pasal 30 yang berbunyi: " suami-isteri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat". Dengan adanya perkawinan maka ada hak dan kewajiban secara timbal balik, dimana laki-laki sebagai suami memperoleh hak- hak tertentu beserta dengan kewajibannya, begitu sebaliknya perempuan sebagai isteri memperoleh hak-hak tertentu beserta dengan kewajibannya. Suami isteri memiliki kewajiban untuk saling setia tolong menolong untuk kelancaran bahtera rumah tangga. suami dan istri mempunyai kewajiban untuk saling menghormati (**Pasal 33 UU Perkawinan**). Adalah kewajiban suami untuk melindungi isterinyadan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumahtangga sesuai dengan kemampuannya, serta isteri wajib mengatur urusan rumahtangga sebaik-baiknya (**Pasal 34 UU Perkawinan**). Hal ini termasuk dalam lingkup memberikan perhatian terhadap perkembangan anak. Tumbuh kembang anak bukan hanya menjadi tanggung jawab ibu, melainkan tanggung jawab bersama dengan suami (sebagai ayah). Sehingga peran ayah tidak kalah penting dalam mewujudkan tumbuh kembang yang baik bagi anak. Ayah mendukkung perkembangan anak dari awal pembentukkan janin dengan dukungan moril dan materiil kepada istri sehingga pertumbuhan janin di dalam rahim ibu sehata dan tumbuh sempurna. Kemudian setelah bayi lahir, ayah memiliki peran untuk membantu segala aktivitas istri (ibu) dalam mengasuh anak termasuk memperhatikan asupan gizi yang diberikan kepada anak. Ibu yang bahagia dari dukungan suami akan mengasuh anaknya lebih telaten dan lebih baik. Keluarga bukan hanya ayah dan ibu, termasuk kakek dan nenek dan orang yang tinggal dalam lingkungan rumah tersebut, maka dari itu semua unsur keluarga memiliki peran yang penting dalam mendukung pemberian gizi yang baik kepada anak dalam upaya pencegahan *stunting*.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan *Stunting* merupakan dampak dari gizi anak yang tidak tercukupi selama pembentukan sebagai janin hingga akirnya tumbuh menjadi anak. Masalah gizi yang berlangsung lama atau kronis menyebabkan pertumbuhan anak yang tidak maksimal sehingga berakibat pada kualitas hidupnya nanti. Tumbuh kembang anak harus dipantau secara berkala dimulai bahkan sebelum lahir untuk memastikan pertumbuhan anak optimal. Tumbuh kembang anak yang tidak optimal akan berakibat pada prestasi anak kurang baik dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor. Anak dengan *stunting* dapat dikenali melalui tinggi badan yang kurang, berat badan kurang jika dibandingkan dengan anak seusianya. Selain itu terdapat juga kurangnya tingkat kecerdasan anak yang ditunjukkan dari prestasi anak yang rendah atau menurun. Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan angka anak dengan *stunting* di Indonesia melalui program kampanye dan penyuluhan tentang penyebab dan dampak dari *stunting* terhadap perkembangan anak, memberikan bantuan asupan gizi, dan membantu mencegah anak dengan *stunting* melalui peraturan pembatassan perkawinan dini. Selain oleh pemerintah, peran keluarga juga penting dalam mencegah dan menurunkan angka *stunting* di Indonesia. Keluarga memiliki peran melalui mengupayakan asupan nutrisi yang baik kepada anak, menjaga kualitas gizi ibu hamil dan memberikan perhatian lebih kepada anak pada masa pertumbuhan. Keluarga terdiri dari ibu ayah dan anak, dimana di dalamnya harus berusaha bersama-sama untuk mewujudkan keluarga yang sehat untuk mencegah anak *stunting*. Salah satu peran seorang ayah dalam memberikan dukungan kepada anak untuk mencegah *stunting* adalah memberikkan motivasi dandoorongan penuh baik moril dan materiil kepada istri sebagai ibu dari anak-anak.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PEMBINAAN PEMBERDAYAAN SASARAN PENYULUH

I. DASAR

Pelaksanaan tugas sebagai Penyuluh Agama Hindu di Wilayah Kecamatan Selat berdasarkan pada :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Pejanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 september 2023.

Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
	Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
	NIP./Karpeg	:	199307192023212040
	Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
	Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
	Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
	Bidang	:	Agama Hindu
	Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

III.	Nama Kegiatan	:	Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Selat
IV.	Hari/Tanggal	:	Rabu, 26 Juni 2024
V.	Waktu	:	08.00 wita s/d selesai
VI.	Tempat Pelaksanaan	:	Kantor Kemenag Karangasem
VI.	Tujuan	:	Melaksanakan Pembinaan Pemberdayaan Sasaran Penyuluhan
VII	Hasil yang dicapai	:	Dengan pelaksanaan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluhan yang terdiri dari Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Selat yang berjumlah 6 orang diharapkan mampu meningkatkan kualitas

bimbingan dan penyuluhan di Kecamatan Selat serta mampu membangun komunikasi dan sinergi yang positif antara Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dengan Unsur Adat maupun Dinas.

Demikian laporan evaluasi kinerja penyuluh agama di buat agar dapat di pergunakan sebagaimana merstinya.

Amlapura, 26 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Tanggal : **26 Juni 2024**

Kegiatan : **Pembinaan Pemberdayaan Sasaran Penyululuh**

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Dewa Ngakan Gede Hardi Putra,S.Fil	
2	Ni Kadek Mira Puspayanti,S.Sos,H	
3	Luh Made Sagita Adriani,S.Pd	
4	I Gusti Ngurah Susila Adnyana,S.Pd	
5	I Gusti Ayu Putu Pusmawati,S.Pd	
6	I Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd	
7	Sang ayu Made Eni Mahadewi,S.Pd	

Karangasem,

Penyuluh Agama Hindu

Penyuluh Agama hindu

(Dewa Ngakan Gede Hardi Putra,S.Fil)
NIP.19860502 202321 1 027

(Ni Kadek Mira Puspayanti,S.Sos.H)
NIP.19930719 202321 2 040

DOKUMENTASI KEGIATAN

Foto kegiatan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluh Tanggal : 26 Juni 2024

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN EVALUASI PELAKSANAAN PEMBINAAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK BINAAN

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	:	Lembaga Pendidikan Masyarakat (LPM)
		Jumlah Peserta	:	6 orang
		Kelompok Sasaran	:	Penyuluh Non PNS Kecamatan Selat
		Alamat	:	Kecamatan Selat
III	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Rabu, 26 Juni 2024
		Waktu	:	08.00 – Selesai
		Tempat	:	Kantor Kemenag Karangasem
IV	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan			
	-Materi Bimbingan	Penguatan Kinerja Penyuluh Agama Hindu		
	- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab		
V	Tujuan	Meningkatkan serta menguatkan kinerja penyuluh agama Hindu dalam upaya memberikan pelayanan prima dalam melayani masyarakat di wilayah binaan Kecamatan Selat		
VI	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan pemberdayaan sasaran penyuluhan, maka dapat dinyatakan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang komitmen bersama meningkatkan kualitas pelayanan kepada warga binaan yang ada di Kecamatan Selat		
VII	Evaluasi	Dengan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan mampu memberikan stimulus respon kepada para Penyuluh Agama Hindu untuk tetap menjaga integritas, tanggung jawab, komitmen serta loyalitas pada Kantor Kementerian Agama		
VIII	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya		

Amlapura, 26 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

LAPORAN HASIL PENILAIAN KINERJA PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KECAMATAN SELAT
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
MASA PENILAIAN BULAN : APRIL S.D JUNI 2024

NO	NAMA	KECAMATAN	WILAYAH BINAAN	NILAI			RATA-RATA	KETERANGAN	Catatan
				APRIL	MEI	JUNI			
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11
1	Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd	Selat	Desa Amerta Buana Desa Sebudi	84.1	84.5	85	**63**	**Baik**	Penyuluhan lebih ditingkatkan lagi
2	Luh Made Sagita Andriani, S.Pd	Selat	Desa Selat Desa Sebudi	84.3	84.4	85	**63**	**Baik**	Perlu ditingkatkan bimbingan dan penyuluhan agama melalui media sosial
3	I Gusti Ayu Putu Pusmawati, S.Pd	Selat	Desa Muncan Desa Sebudi	84	84	81	**62**	**Baik**	Mohon Penyuluhan lebih ditingkatkan lagi
4	I Gusti Ngurah Susila Adnyana, S.Pd.H	Selat	Desa Duda Timur Desa Sebudi	83	83	81	**62**	**Baik**	Mohon Penyuluhan lebih di tingkatkan lagi
5	Sang Ayu Made Eni Maha Dewi, S.Pd. H	Selat	Desa Duda utara Desa Sebudi	84.2	84.5	83	**63**	**Baik**	Perlu ditingkatkan bimbingan dan penyuluhan agama melalui media sosial
6	Ni Kadek Durni, S.Pd	Selat	Desa Duda Desa Pering Sari	78	79	81	**60**	**Baik**	Mohon Penyuluhan lebih di tingkatkan lagi

Amlapura, 31 Juni 2024

Penyuluh Agama Hindu

Dewa Ngakan Gede Hardi Putra, S.Fil
NIP. 19860502 202321 1 027

Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Pengempon Pura

IV. Hari/Tanggal : Minggu, 19 April 2024

V. Waktu :

a. Mulai	:	Pkl : 10.00 Wita
b. Selesai	:	Pkl : 12.30 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Pura Pasar Agung Besakih Giri Toh Langkir, Desa Sebudi, Selat - Karangasem

VII. Tujuan : Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah dilaksanakan kepada warga/krama pura Pasar Agung yang berjumlah 30 orang dengan materi menjaga kesucian dan kebersihan pura. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang bagaimana cara membersihkan dan menjaga kesucian pura, khususnya di pura pasar agung besakih yang dapat dijadikan pedoman serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KAHYANGAN JAGAT

PURA PASAR AGUNG BESAKIH GIRI TOLANGKIR

Sebudi - Selat - Karangasem

Sekretariat : LPD Sogra, Sebudi – Selat - Karangasem ✉ 80862 085237073976, 08123661836
PARUMAN BENDESA SE KEC SELAT

Tanggal 19 April, Di Pura Pasar Agung

Daftar Hadir

ACARA ;

No	Nama	Alamat	Jabatan	Tanda tangan	
1.	I Gd Nourah Agung	Ktr Camat Klg	P. Dan Kemal		
2.	I Nomang Sujana	MDA Selat	Bendesa Aliban		
3	I Gusti Nk Budiarta	MDA Selat	Penyarikan Alis		
4.	I Ketut Yasa	petengen MDA	Rec. Selat		
5.	I Ro Nk Gde	Pongling Sg	pasar agung		
6.	I. Ketut Sudia	DA Yeha	Bendesa		
7.	I wy Mesta	DA Umeera	Bendesa		
8	I ro Mk D Myn Sd windta	D.A Selat	R. penyarikan		
9	I and puja . S	D.A Putung	Bendesa		
10.	I wy Putra	Sogra	Pengayah		
11.	I. nym Subrata	Kenaro Kasih	Bendesa		
12.	I Gst Ln Bagus	DA padang	petajuh		
13.	I Dewa Gd Sudiarta	DA T. Darma	Bendesa		
14.	I wyn Sadru Santika	DA Santi	petengen		
15.	I Gn. B. Dwi Arta	DA Padangaji	Bendesa		
16.	I wy mk putra	D.A Tegeh	Bendesa		
17	I wy Gaji	D.A Ho Cak	Bendesa		
18.	I MD : Sudiartawan	D.A. Presana	Bendesa		
19.	I Wayan Sridana	DA Arcut	petajuh		
20	I Made Suroja	DA. Gebun	Bendesa		

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	30 orang
		Kelompok Sasaran	:	Pengempon Pura Pasar Agung
		Alamat	:	Desa Sebudi, Kec. Selat
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu / 19 April 2024
		Waktu	:	10.00 s/d 12.30 WITA
		Tempat	:	Pura Pasar Agung Besakih Giri Toh Langkir

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Menjaga Kesucian dan Kebersihan Pura
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan: Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman khususnya masyarakat pengempon Pura Pasar Agung tentang pentingnya memahami bagaimana cara menjaga kesucian dan kebersihan pura.

VI. Monitoring/ Pemantauan: Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang menjaga kesucian dan kebersihan pura bagi masyarakat pengempon pura Pasar Agung Besakih Giri Toh Langkir, Desa Sebudi dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan.

VII. Evaluasi: Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang menjaga kesucian dan kebersihan pura yang dilaksanakan secara rutin dapat memberikan dampak dalam meningkatkan srada bakti umat hindu.

VIII. Penutup: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 19 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PEMBINAAN TEMPAT IBADAH

(TRI WULAN II)

Oleh:

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H

NIP. 19930719 202321 2 040

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

TAHUN 2024

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Pengempon Pura

IV. Hari/Tanggal : Minggu, 19 April 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 10.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 12.30 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Pura Pasar Agung Besakih Giri Toh Langkir, Desa Sebudi, Selat - Karangasem

VII. Tujuan : Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan Pembinaan Pengelolaan Tempat Ibadah dilaksanakan kepada warga/krama pura Pasar Agung yang berjumlah 30 orang dengan materi menjaga kesucian dan kebersihan pura. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang bagaimana cara membersihkan dan menjaga kesucian pura, khususnya di pura pasar agung besakih yang dapat dijadikan pedoman serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KAHYANGAN JAGAT

PURA PASAR AGUNG BESAKIH GIRI TOLANGKIR

Sebudi - Selat - Karangasem

Sekretariat : LPD Sogra, Sebudi – Selat - Karangasem ✉ 80862 085237073976, 08123661836

PARUMAN BENDESA SE KEC SELAT

Tanggal 19 April, Di Pura Pasar Agung

Daftar Hadir

ACARA ;

No	Nama	Alamat	Jabatan	Tanda tangan	
1.	I Gd Nourah Agung	Kr. Canat Wlg	P. Dan Kerta		
2.	I Nomong Sujana	MDA Selat	Bendesa Aliban		
3	I Gusti Mt Budiarta	MDA Selat	Penyarikan Alis		
4.	I Ketut Yasa	Petengen MDA	Rec. Selat		
5.	I Ro Mk Cpdi	Pongling Sg	Pasar agung		
6.	I. Ketut Sudia	DA Yeha	Bendesa		
7.	I wy Mesta	DA Umeera	Bendesa		
8	Jro Mk D Myn Gd Windta	D.A Selat	Pr. Penyarikan		
9	I and Puja . S	D.A Putung	Bendesa		
10.	I wy Putra	Sogra	Pengayah		
11.	I. nym Subrata	Kemaro Kaeh	Bendesa		
12.	I Gst Ln Bagus	DA Padang	Petajuh		
13.	I Dewa Gd Sudiarta	DA T. Darma	Bendesa		
14.	I wyn Sadrn Santika	DA Santi	Petengen		
15.	I Gst. B. Dwi Arta	DA Padangaji	Bendesa		
16.	I wy Mk Putra	D.A Tegeh	Bendesa		
17	I wy Gaji	D.A Ho Cah	Bendesa		
18.	I MD : Sudiartawan	D.A. Presana	Bendesa		
19.	I Wayan Sridana	Dr Arkut	Petajuh		
20	I Made Suroja	DA. Sebun	Bendesa		

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI HASIL PEMBINAAN PENGELOLAAN TEMPAT IBADAH

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	30 orang
		Kelompok Sasaran	:	Pengempon Pura Pasar Agung
		Alamat	:	Desa Sebudi, Kec. Selat
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu / 19 April 2024
		Waktu	:	10.00 s/d 12.30 WITA
		Tempat	:	Pura Pasar Agung Besakih Giri Toh Langkir

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Menjaga Kesucian dan Kebersihan Pura
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan: Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman khususnya masyarakat pengempon Pura Pasar Agung tentang pentingnya memahami bagaimana cara menjaga kesucian dan kebersihan pura.

VI. Monitoring/ Pemantauan: Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang menjaga kesucian dan kebersihan pura bagi masyarakat pengempon pura Pasar Agung Besakih Giri Toh Langkir, Desa Sebudi dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan.

VII. Evaluasi: Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang menjaga kesucian dan kebersihan pura yang dilaksanakan secara rutin dapat memberikan dampak dalam meningkatkan srada bakti umat hindu.

VIII. Penutup: Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 19 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.

2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : ST. Sabha Yowana

IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 6 April 2024

V. Waktu : a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Wantilan Desa Adat Duda

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Sabha Yowana, Desa Adat Duda yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi

Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan generasi muda Hindu dengan materi Makna Purnama. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 6 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl Sabtu, 6 April 2024

Tempat Wantilan Banjar Wates Tengah, Desa Adat Duda

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Made Redana Putra	Br. wates tengah		
2	I Made Edi Wikawan	Br. Wates Tengah		
3	Putu yoga Premananda	Br. tegal anyar		
4	I Pt Darmika yasa	Batu Gede		
5	I Komang Agus Stiawan	Br. Janggiap		
6	I wayan Agus bujana	Br. taman bali		
7	I Kadek Arya Wiranata	Br. Tegal Let.		
8	I Kadek Abdi Sastrawigana	Br. Taman Bali		
9	I Komang Adi Trisnawan	—"—		
10	I Putu Eka Adi Sapurra	Br. Pesangkan		
11	Anggreni Pardani Putri	Br. Wates Tengah		
12	Kelut Arinda Aryya Pramesti	Br. Wates Kangin		
13	I Made Praminna Bhaskara	Br. Wates Tengah		
14	Pasek Agung Wibisana	—"—		
15	I Gede Arya Juli Bawa P	Wates kangin		
16	I Gst Agung Kurniaw.	Pesangkak.		
17	I Wyn S Ungmapamarkan	Wates tengah		
18	I Komang Ghastawa	wates Tengah		
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui,

SABHA YOWANA DESA ADAT DUDA

I Made Edi Wikawan

Amlapura, 6 April 2024.
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Rabu, 10 April 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Pateh

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Pateh yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat umum dengan materi Makna Purnama. Materi ini disampaikan

dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 10 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 April 2024
Pukul : 16.00
Tempat : Bale Banjar. Desa Adat Pateh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni KT. Suastini	pateh	[signature]
2	Ni Nym Merta	-"-	[signature]
3	Ni MADE ARTINI	-"-	[signature]
4	Ni Kd Ranis	-"-	[signature]
5	Ni Wyn Sulatri	-"-	[signature]
6	Ni Ngh mgk Tereni	-"-	[signature]
7	Ni Nym Nesa	-"-	[signature]
8	Ni Wyn Cenik	-"-	[signature]
9	Ni Kt Suriani	-"-	[signature]
10	Ni Nym Sutini	-"-	[signature]
11	Ni Wyn Sutiyani	-"-	[signature]
12	Ni Nym Moriati	-"-	[signature]
13	Ni Wayan Sutiani	-"-	[signature]
14	Ni Wayan Cenik	-"-	[signature]
15	Ni Wayan Niti	-"-	[signature]
16	Ni Wayan Suwati	-"-	[signature]
17	Ni Nengah Sukaeni		[signature]
18	Ni Kadek Purnama Sari	-"-	[signature]
19	Ni Juh Sri	-"-	[signature]
20	Ni Made Sutra	-"-	[signature]

Amlapura, 10 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Mengetahui, Bendesa Adat PATEH

I Wyn DARPA

Ni Kd Mirapuspita Yanti

FOTO DOKUMENTASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Minggu, 14 April 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Muncan

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Muncan yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat umum dengan materi Makna Purnama. Materi ini disampaikan

dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 14 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Minggu, 14 April 2024
TEMPAT : Br. Gede Muncan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	Ni Kadek Mudiani	Br. Gede Muncan		
2.	Ni Ketut Winiati	-"-		
3.	Ni Putu Rasmawati	-"-		
4.	IGst Ayu Ngurah.	-"-		
5.	IGst Ayu Putri	-"-		
6.	Ni Putu Nonik	-"-		
7.	I Wayan Kampar	-"-		
8.	Nyapa Jaka.	-"-		
9.	Gst Putu Rai	-"-		
10.	I Wd. Seepa	-"-		
11.	I Kan Sutawa	-"-		
12.	Ni Wd Sulpani	-"-		
13.	I Gst Ayu Karno	-"-		
14.	I Putu Wiguna	-"-		
15	I Wayan Widana	-"-		
16.	Ni Komang Ayu R.	-"-		
17.	Ni Putu Sari	-"-		
18.	IGust. Ayu Putri	-"-		
19.	I Putu Darmadi	-"-		
20.				

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Muncan

Jero Mangku Putu Suwena S.H.

Amlapura, 14 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti. S.Sos.H, M.Pd.
NIP. 19930719 202321 2 040

FOTO DOKUMENTASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II.	Data Penyuluh	:	a. Nama	: Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
			b. Tempat/Tgl.Lahir	: Tiyingtali, 19 Juli 1993
			c. NIP/Karpeg	: 19930719 202321 2 040
			d. Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan Agama Hindu
			e. Pangkat /Gol	: Penata Muda/ IX
			f. Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
			g. Bidang	: Agama Hindu
III.	Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum	
IV.	Hari/Tanggal	:	Minggu, 21 April 2024	
V.	Waktu	:	a. Mulai	: Pkl : 15.00 Wita
			b. Selesai	: Pkl : 17.00 Wita
VI.	Lokasi yang dituju	:	Desa Adat Suka Luwih	
VII.	Tujuan	:	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	
VIII	Hasil yang dicapai	:	Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Suka Luwih yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok	

Masyarakat umum dengan materi Makna Purnama. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 21 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

HARI /TGL : Minggu, 21 April 2024
JAM : 15.00
TEMPAT : Desa Adat Sukaluwih

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ikadek Sudarmanta	L	DA Sukaluwih	
2	Ni Kayan Indriani	P	D.A. Sukaluwih	
3	I Putu Suadantara	L	D. A. Sukaluwih	
4	Ni Luh Sepiani	P	D.A. Sukaluwih	
5	I Kadek Widhika	L	D.A. Sukaluwih	
6	I Putu Wiguna	L	D.A. Sukaluwih	
7	I Kayan Gejek	L	D.A. Sukaluwih	
8	I Ketut Gejet	L	D.A. Sukaluwih	
9	I Gede Panca	L	D.A. Sukaluwih	
10	I Putu Sari	L	D.A. Sukaluwih	
11	Ni Made Artini	P	D.A. Sukaluwih	
12	I Komang Suastina	L	D.A. Sukaluwih	
13	Ni Kayan Sudiarti	P	D.A. Sukaluwih	
14	I Made Suarsana	L	D.A. Sukaluwih	
15	I Kayan Mudita.	L	D.A. Sukaluwih	
16				
17				
18				
19				
20				

Amlapura, 21 April 2024

Mengetahui,

Ikadek Sudarmanta.

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

FOTO DOKUMENTASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 17.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : LP KELAS IIB KARANGASEM

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama LP Kelas IIB Karangasem yang berjumlah 21 orang dengan klasifikasi Kelompok Sasaran

Khusus dengan materi bunuh diri pespektif agama Hindu. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar kasus bunuh diri yang terjadi di masyarakat dapat diminimalisir dan diketahui dampak secara sekala dan niskala.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 25 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Kamis, 25 April 2024
TEMPAT : LP Kelas II Karangasem
KELOMPOK : Warga Binaan Khusus

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	I Gede Ananta	Antiga		
2.	Ni Wy. Sri Budariasih	Sidemen		
3.	Ni Wy. Sri Eka Arfa Arti	Peringsari		
4.	Puru Asi ani	Bu Kelenci		
5.	Dsk Md Julia Dewi U.H	Dps		
6.	Ni Puru Eka Sefiya Dewi	Badung		
7.	Ni Luh Sri Utami	Peringsari		
8.	Ni Nyoman Sukrasani	Subetan		
9.	Henry Wiyantana Atmaja.	Singaraja.		
10.	GD ARIAWAN	SINGARAJA		
11.	IGST KOMANG AGUS SUTAGIRI	MENDOYO		
12.	I made Gunawan	DPS		
13.	I komang Adi Ertana	Jemberana		
14.	I wyn GD TAMAN	DPS		
15	Iwayan Seijana	Sidemen		
16.	Riko Widianto	Banyuwangi		
17.	I. Kt Alit Artasa	DPS		
18.	I made Hendra Dyatmika	DPS		
19.	J Nengah Sudiawan	Bugbug		
20.	Iwyan Mulyana	Selat		
21	Wy Pt Suastika	Karangasem		

Mengetahui

Kasubsi Registrasi & Bindamas

.....

Amlapura, 25 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti. S.Sos., M.Pd.
NIP. 19930719 202321 2 040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Minggu, 28 April 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Umacetra

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Umacetra yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat umum dengan materi Makna Purnama. Materi ini disampaikan

dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Minggu, 28 April 2024
Pukul : 16.00
Tempat : Bale Banjar Desa Adat Umasari

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Mk Mustika	umesari kangin	
2	Mk Cidra.	umesari kangin	
3	Mk Susiarsa K.M.	umesari kangin	
4	IMADE SUARSANA	UMASARI KAUH	
5	Mk emi yanti	umesari kangin	
6	Mk nyoman metri	umesari kangin	
7	mk Sutya	umasari kangin	
8	mk mertesari	umasari kangin	
9	Mk Kawrah	umesari kauh	
10	Mk Suarjani	umasari kauh	
11	mk yasa	umasari kauh	
12	Mk Kani	umesari kauh	
13	mk metari	umasari kangin	
14	Mk Yuniari	umasari kauh	
15	Mk Pinci	umesari kauh	
16	Mk Karmiati	umasari kangin	
17	Ibu mk laudri	umasari kangin	
18	mk. muliani	umasari kangin	
19	Jm. Sandra	Umasari kauh	
20	Jm wayan Suriani	— " — kangin	

Mengetahui,
Bendesa Adat Umacetra

Nyoman Sudara, S.Pd.

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mitapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Selasa, 30 April 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Santi

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Santi yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat

umum dengan materi Makna Purnama. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Hari/ TANGGAL : Selasa, 30 April 2024

Pukul : 16.00

Tempat : Bale Banjar Desa Adat Santi

MATERI : Makna Rahina Purnama

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I GUSTI NGURAH PANJI WIJAYA	L	Bpd Santi	
2	I GUSTI AYU NOVI KARTIKA SANTI	P	-"-	
3	I GUSTI AGUNG OKTA	L	-"-	
4	I GUSTI NGURAH OKA WINATA VIKASO	L	-"-	
5	I GUSTI NGURAH SADU GUNAWAN	L	-"-	
6	IGST B. TRI ARTAWAn	L	-"-	
7				
8	I GUSTI NGURAH WIDYA PUTRA	L	-"-	
9	I GST BAGUS JANUARTA	L	-"-	
10	NI PUTU RAISYA RAKA ISWARI	P	-"-	
11	NI KADEK KESYA PARAMESWARI	P	-"-	
12	I KOMANG KENDRAN ARTADINATA	L	-"-	
13	I GUSTI PUTU KRISNA	L	-"-	
14	I GUSTI AYU TISNA KANYA PUTRI	P	-"-	
15	NI PUTU DIAN APRILIANTI	P	-"-	
16	I GUSTI AYU CANTIKA	P	-"-	
17	I PUTU DIKA MEDIANTARA	L	-"-	
18	I GUSTI LANANG MAHENDRA PUTRA	L	-"-	
19	I GUSTI AYU CERIA	P	-"-	
20	IGUSTI AYU DEVI	P	-"-	

MENGETAHUI

BENDESA ADAT SANTI

I GUSTI LANANG NGURAH. SH

SANTI

Pungsional Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mira Puspita Yanti S.Sos H

NIP : 190307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Jumat, 03 Mei 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Sukaluwih

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Sukaluwih yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat

umum dengan materi Makna Tumpek Wayang. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat. Perayaan Tumpek Wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya.

IX.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Daftar hadir peserta dan Foto
X.	Penutup	:	Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 03 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

HARI /TGL : Jum'at, 3 Mei 2024
JAM : 17.00
TEMPAT : Desa Adat Sukaluwih

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Kadek Sudarmanta	L	DA Sukaluwih	
2	I Wayan Indriani	P	D.A. Sukaluwih	
3	I Putu Sugantara	L	D. A. Sukaluwih	
4	Ni Luh Sepiani	P	D.A. Sukaluwih	
5	I Kadek Mastika	L	D. A. Sukaluwih	
6	I Putu Wigura	L	D. A. Sukaluwih	
7	I Wayan Gejek	L	D. A. Sukaluwih	
8	I Ketut Gejet	L	D.A Sukaluwih	
9	I Gede Panca	L	D.A. Sukaluwih	
10	I Putu Sari	L	D. A. Sukaluwih	
11	Ni Made Artini	P	D.A. Sukaluwih	
12	I Komang Suastina	L	D.A. Sukaluwih	
13	Ni Wayan Sudiasih	P	D.A. Sukaluwih	
14	I Made Suarsana	L	D.A. Sukaluwih	
15	I Wayan Mudita.	L	D.A. Sukaluwih	
16				
17				
18				
19				
20				

Amlapura, 3 Mei 2024

Mengetahui,

I Kadek Sudarmanta.

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Kamis, 09 Mei 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Tegeh

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Tegeh yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat

umum dengan materi Makna Tumpek Wayang. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat. Perayaan Tumpek Wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya.

IX.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Daftar hadir peserta dan Foto
X.	Penutup	:	Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 09 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Kamis, 9 Mei 2024
Tempat : Desa Adat Tegeh
Acara : Pembinaan Tentang Makna Rahina Tumpek Wayang.

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Ni luh Vira Mira yanti	Desa Adat Tegeh	[signature]
2	Ni Pt. Diah Pusparini	— " —	[signature]
3	Ni Pt. Angg Pradewi	— " —	[signature]
4	Ni Kdk lisda	— " —	[signature]
5	Ni Komang toti A.	— " —	[signature]
6	Ni Kdk Mery Cahya	— " —	[signature]
7	Ni luh Sepiani	— " —	[signature]
8	Ni Kadek Dinda Alisa	— " —	[signature]
9	Ni Wayan Indiari	— " —	[signature]
10	Ni Komang Bintang	— " —	[signature]
11	I Pt. Dodik Widiantara	— " —	[signature]
12	I Pt. Krisna	— " —	[signature]
13	I Wayan Rian	— " —	[signature]
14	I Pt. Sugiantara	— " —	[signature]
15	I Wayan Sucitra Y.	— " —	[signature]
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,
[signature]
Mgr Mk Patra

Amlapura, 9 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu
[signature]
Ni Kadek Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Pura

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Pura yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat

umum dengan materi Makna Tumpek Wayang. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat. Perayaan Tumpek Wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

HARI /TGL : Sabtu, 18 Mei 2024
JAM : 17.00 Wita
TEMPAT : Desa Adat Pura, Sebudi

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Taman	L	D.H. Pura	
2	I Nyoman Yanti	L	— " —	
3	I MADE DARPA	L	— " —	
4	I Nyoman Sapuan	L	— " —	
5	NI PUTU SUARDANI	P	DH Pura	
6	Ni Wayan Sudiasih	P	DH Pura	
7	NI MADE RENI	P	Adat Pura	
8	I Wayan Sutarga	L	— " —	
9	I Made Puja		s d a	
10	I Wyn Rame		s d a	
11	Ni Wayan Kesdri		s d a	
12	NI MADE RUDIANI		s d a	
13	I Made Jemet	L	Desa Adat Pura	
14	I Wayan Pastin	L	— " —	
15	I Wayan Darpa	L	DS. Adat Pura	
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,
Bendesa Desa Adat Pura

Jero Mangku Gede Umbara

Selat, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu,

Ni Kadek Mitapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Pasraman Bali Kuna Santi

IV. Hari/Tanggal : Jumat, 24 Mei 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Santi

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung yang dilaksanakan kepada anak – anak pasraman bali kuna santi Desa Adat Santi yang berjumlah 20 orang dengan materi Makna Tumpek Wayang

dan Banten Pejati. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat. Perayaan Tumpek Wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 24 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Hari/ TANGGAL : Sumlat, 24 Mei 2024

Pukul : 16.00 Wita

Tempat : Bale Banjar Desa Adat Santi

MATERI : Makna Rahina Tumpek Wayang.

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I GUSTI NGURAH PANJI WIJAYA	L	Desa Santi	
2	I GUSTI AYU NOVI KARTIKA SANTI	P	-"-	
3	I GUSTI AGUNG OKTA	L	-"-	
4	I GUSTI NGURAH OKA WINATA VIKASO	L	-"-	
5	I GUSTI NGURAH SADU GUNAWAN	L	-"-	
6	IGST B. TRI ARTAWAn	L	-"-	
7				
8	I GUSTI NGURAH WIDYA PUTRA	L	-"-	
9	I GST BAGUS JANUARTA	L	-"-	
10	NI PUTU RAISYA RAKA ISWARI	P	-"-	
11	NI KADEK KESYA PARAMESWARI	P	-"-	
12	I KOMANG KENDRAN ARTADINATA	L	-"-	
13	I GUSTI PUTU KRISNA	L	-"-	
14	I GUSTI AYU TISNA KANYA PUTRI	P	-"-	
15	NI PUTU DIAN APRILIANTI	P	-"-	
16	I GUSTI AYU CANTIKA	P	-"-	
17	I PUTU DIKA MEDIANTARA	L	-"-	
18	I GUSTI LANANG MAHENDRA PUTRA	L	-"-	
19	I GUSTI AYU CERIA	P	-"-	
20	IGUSTI AYU DEVI	P	-"-	

MENGETAHUI

BENDESA ADAT SANTI

I GUSTI LANANG NGURAH. SH

SANTI

Pungsional Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mira Puspita Yanti S.Sos H

NIP : 190307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II.	Data Penyuluh	:	a. Nama	: Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
			b. Tempat/Tgl.Lahir	: Tiyingtali, 19 Juli 1993
			c. NIP/Karpeg	: 19930719 202321 2 040
			d. Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan Agama Hindu
			e. Pangkat /Gol	: Penata Muda/ IX
			f. Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
			g. Bidang	: Agama Hindu
III.	Kelompok Sasaran	:	ST. Sabha Yowana	
IV.	Hari/Tanggal	:	Minggu, 26 Mei 2024	
V.	Waktu	:	a. Mulai	: Pkl : 13.00 Wita
			b. Selesai	: Pkl : 15.00 Wita
VI.	Lokasi yang dituju	:	Wantilan Wates Tengah, Desa Duda Utara	
VII.	Tujuan	:	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	
VIII	Hasil yang dicapai	:	Kegiatan penyuluhan langsung yang dilaksanakan kepada anak – anak Sekaa Truna Sabha Yowana yang berjumlah 15	

orang dengan materi Makna Tumpek Wayang dan Banten Pejati. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat. Perayaan Tumpek Wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Minggu, 26 Mei 2024

Tempat : Br. Wates Tengah. Desa Duda.

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Made Redana Putra	Br. wates tengah		
2	I Made Edi Wikawan	Br. Wates Tengah		
3	Putu yoga Premananda	Br. tegal anyar		
4	I Pt Darmika yasa	Batu Gede		
5	I Komang Agus Stiawan	Br. Janggiap		
6	I wayan Agus bujana	Br. taman bali		
7	I Kadek Arya Wiranata	Br. Tegal Let.		
8	I Kadek Abdi Sastrawigana	Br. Taman Bali		
9	I Komang Adi Trisnawan	—"—		
10	I Putu Eka Adi Saputra	Br. Pesengkan		
11	Anggreni Pardani Putri	Br. Wates Tengah		
12	Kelut Arinda Aryya Pramesti	Br. Wates Kangin		
13	I Made Pramiana Bhaskara M.	Br. Wates Tengah		
14	Pasek Agung Wibisana	—//—		
15	I Gede Arya Juli Bawa P	Wates kangin		
16	I Gst Agung Kurniawan	Pesengkak		
17	I Wyn S Wiranatha	Br. Wates Tengah		
18	I Komang Guastawa	wates Tengah		
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui,

SABHA YOWANA DESA ADAT DUDA

I Made Edi Wikawan

Amlapura, 26 Mei 2024

Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Umacetra

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Umacetra yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat

umum dengan materi Tumpek Wayang. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat. Perayaan Tumpek Wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 29 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024
Pukul : 15.00 Wita
Tempat : Desa Adat Umacetra

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Mk mustika	umesari kangin	[signature]
2	Mk Cidra.	umesari kangin	[signature]
3	Mk Sudiarsa Ku.	umesari kangin	[signature]
4	IMADE SUARSANA	UMASARI KAUH	[signature]
5	Mk emi yanti	umesari kangin	[signature]
6	Mk nyoman metri	umesari kangin	[signature]
7	mk satya	umasari kangin	[signature]
8	mk mortesari	umasari kangin	[signature]
9	Mk Hawan	umesari kauh	[signature]
10	~~Mk~~ Mk Suarjani	umasari kauh	[signature]
11	mk yase	umasari kauh	[signature]
12	Mk Kani	umesari kauh	[signature]
13	Mk meteri	umesari kangin	[signature]
14	Mk Yunari	umasari kauh	[signature]
15	Mk pinci	umesari kauh	[signature]
16	Mk Karmiati	Umesari Kangin	[signature]
17	Ivo mk laudri	umasari kangin	[signature]
18	mk. muliani	Umasari kangin	[signature]
19	Jm. Sandra	Umasari kauh	[signature]
20	Jm wayan Suriani	— " — kangin	[signature]

Mengetahui,
Bendesa Desa Adat Umacetra

DESA ADAT UMACETRA

Nyoman Sudira, S.Pd.

Amlapura,
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mitapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Jumat, 31 Mei 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Muncan

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Muncan yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat

umum dengan materi Tumpek Wayang. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat. Perayaan Tumpek Wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 31 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Jum'at, 31 Mei 2024
TEMPAT : Br. Dinas Susut
KELOMPOK : Masyarakat Umum

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	1 nengah sumerta	br. dinas susut		
2.	1 nengah polos	-//-		
3.	ni made sari	-//-		
4.	ni kadek Emawati	-//-		
5.	ni ketut menuh	-//-		
6.	ni made sari rahayu	-//-		
7.	ni nyoman ranci	-//-		
8.	1 Gusti Lanang Rai	-//-		
9.	1 Gusti ayu siti	-//-		
10.	1 Gusti langng badung	-//-		
11.	1 Gusti mangku rene	-//-		
12.	1 Gede riski rama pranata	-//-		
13.	1 Gede agus okta aditia	-//-		
14.	1 made sutarjana	-//-		
15	1 Gusti ayu paramita ari senti	-//-		
16.	1 komang ayu saputri	-//-		
17.	1 Gede parma	-//-		
18.	1 made Gotong	-//-		
19.				
20.				

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Muncan.

Jero Mangku Putu Suwena S.H

Amlapura, 31 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti. S.Sos.H. M.Pd.
NIP. 19930719 202321 2 040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II.	Data Penyuluh	:	a. Nama	: Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
			b. Tempat/Tgl.Lahir	: Tiyingtali, 19 Juli 1993
			c. NIP/Karpeg	: 19930719 202321 2 040
			d. Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan Agama Hindu
			e. Pangkat /Gol	: Penata Muda/ IX
			f. Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
			g. Bidang	: Agama Hindu
III.	Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum	
IV.	Hari/Tanggal	:	Minggu, 02 Juni 2024	
V.	Waktu	:	a. Mulai	: Pkl : 13.00 Wita
			b. Selesai	: Pkl : 15.00 Wita
VI.	Lokasi yang dituju	:	Desa Adat Tegeh	
VII.	Tujuan	:	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	
VIII	Hasil yang dicapai	:	Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Tegeh yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat	

umum dengan materi Makna Piodalan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 02 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR PEMBINAAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Minggu, 2 Juni 2024
Tempat : Desa Adat Tegeh
Acara : Pembinaan Tentang Makna Piodalan

NO	NAMA	ALAMAT	ABSEN
1	Ni luh Vira Mara yanti	Desa Adat Tegeh	
2	Ni Pt. Diah Puspariti	— " —	
3	Ni Pt. Angga Pradewi	— " —	
4	Ni Kdk lisia	— " —	
5	Ni Komang tari A.	— " —	
6	Ni Kdk Mery Cahya	— " —	
7	Ni luh Sepiani	— " —	
8	Ni Kadek Dinda Alita	— " —	
9	Ni Wayan Indiari	— " —	
10	Ni Komang Bintang	— " —	
11	I Pt. Dodik widiantara	— " —	
12	I Pt. Krisna	— " —	
13	I Wayan Rian	— " —	
14	I Pt. Sugiantara	— " —	
15	I Wayan Sucitra Y.	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,

Nyoman putra

Amlapura, 2 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II.	Data Penyuluh	:	a. Nama	: Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
			b. Tempat/Tgl.Lahir	: Tiyingtali, 19 Juli 1993
			c. NIP/Karpeg	: 19930719 202321 2 040
			d. Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan Agama Hindu
			e. Pangkat /Gol	: Penata Muda/ IX
			f. Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
			g. Bidang	: Agama Hindu
III.	Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum	
IV.	Hari/Tanggal	:	Jumat, 07 Juni 2024	
V.	Waktu	:	a. Mulai	: Pkl : 14.00 Wita
			b. Selesai	: Pkl : 16.00 Wita
VI.	Lokasi yang dituju	:	Desa Adat Muncan	
VII.	Tujuan	:	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	
VIII	Hasil yang dicapai	:	Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Muncan yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat	

umum dengan materi Makna Piodalan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 07 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Jumlat. 7 Juni 2024
TEMPAT : Br. Dinas Susut
KELOMPOK : Masyarakat Umum

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	I nengah sumerta	br. dinas susut		
2.	I nengah potos	-11-		
3.	ni made sari	-11-		
4.	ni kadek Emawati	-11-		
5.	ni kekut menuh	-11-		
6.	ni made sari rahayu	-11-		
7.	ni nyoman randi	-11-		
8.	I Gusti Lanang Rai	-11-		
9.	I Gusti ayu siti	-11-		
10.	I Gusti Langng badung	-11-		
11.	I Gusti mangku rene	-11-		
12.	I Gede risli Oma pranata	-11-		
13.	I Gede agus okta adilia	-11-		
14.	I made Susarjana	-11-		
15	I Gusti ayu paramita ari santi	-11-		
16.	I komang ayu saputri	-11-		
17.	I Gede parma	-11-		
18.	I made Gotong	-11-		
19.				
20.				

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Munan.

Jero Mangku Putu Suwera S.H

Amlapura, 7 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H, M.Pd.
NIP. 19930719 202321 2 040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Minggu, 09 Juni 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Desa Adat Pateh

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Pateh yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat

umum dengan materi Makna Piodalan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 09 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Minggu, 9 Juni 2024
Pukul : 17.00
Tempat : Desa Adat Pateh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni KT. Suastini	pateh	[signature]
2	Ni Nym Merta	-"-	[signature]
3	Ni MADE ARTINI	-"-	[signature]
4	Ni Kd Ranis	-"-	[signature]
5	Ni Wyn Sulatri	-"-	[signature]
6	Ni Ngh mgk Tereni	-"-	[signature]
7	Ni Nym Nesa	-"-	[signature]
8	Ni Wyn Cenik	-"-	[signature]
9	Ni Kt Suriani	-"-	[signature]
10	NI NYM Sutini	-"-	[signature]
11	Ni Wyn Sutiyani	-"-	[signature]
12	Ni NYM Moriati	-"-	[signature]
13	Ni Wayan Sutiani	-"-	[signature]
14	Ni Wayan Cenik	-"-	[signature]
15	Ni Wayan Niti	-"-	[signature]
16	Ni Wayan Suwati	-"-	[signature]
17	Ni Nengah Sukaeni		[signature]
18	Ni Kadek Purnama Sari	-"-	[signature]
19	Ni Juh Sri	-"-	[signature]
20	Ni Made Sutra	-"-	[signature]

Amlapura, 9 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Mengetahui, Prendesa Adat PATEH

I Wyn DARMA

Ni Kd Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Masyarakat Umum

IV. Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : LP KELAS IIB KARANGASEM

VII. Tujuan : Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama LP Kelas IIB Karangasem yang berjumlah 29 orang dengan klasifikasi Kelompok Sasaran Khusus dengan materi meditasi. Materi ini disampaikan

dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, melalui meditasi diharapkan warga binaan khusus dapat mengembangkan ketenangan dan kedamaian.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 13 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TGL : Kamis, 13 Juni 2024

PUKUL : 09 00

TEMPAT : LP Kelas II, Karangasem

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I MADE SOMEYASA		TABANAN	
2	I NENGAH HERA Suprima		Karangasem	
3	Ketut Sudarta		Karangasem	
4	GD. NGR. DARMAYASA.		SINGARAJA	
5	Ikalla Sumertha/Kang		Abang/Karangasem	
6	I GUSTI PUTU YUDHI		KARANGASEM	
7	I made Gunawan		DPS	
8	I WYN RENI		KARANGASEM	
9	Iwayan PUTU Swastika		— // —	
10	I komang budiarta		Kubu	
11	I NYM Buda		Kuta	
12	Herry Wiyantana Atmaga		Singaraja	
13	Y. Wy. Seewita			
14	Komang Indra		Karangasem	
15	Komang ari andika		Karangasem	
16	I wayan putra adnyana		Karangasem	
17	Agustiana.		Karangasem	
18	I made Hendra Dyot Mika		DPS	
19	I wayan Muliana		Karangasem	
20	I NENGAH SUDARTA		Buyung	
21	IGST KOMANG AGUS SUTAGIRI		MENDOYO	
22	WYN JAMBOT		Rendang	
23	I wayan suyana		Sedemen	
24	Ni Luh putu sri Eka A.A		Selat	
25	Ni Wh Sri Ulami		Selat	
	Ni Asiani		Kubu	
	Ni putu Eka septya Dewi		Badung	
	Ni NYM SUKRASENI		Sibetan	
	Ni Wy. Sri Rudariasih			

Mengetahui

Amlapura,

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II.	Data Penyuluh	:	a. Nama	: Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
			b. Tempat/Tgl.Lahir	: Tiyingtali, 19 Juli 1993
			c. NIP/Karpeg	: 19930719 202321 2 040
			d. Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan Agama Hindu
			e. Pangkat /Gol	: Penata Muda/ IX
			f. Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
			g. Bidang	: Agama Hindu
III.	Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum	
IV.	Hari/Tanggal	:	Kamis, 20 Juni 2024	
V.	Waktu	:	a. Mulai	: Pkl : 13.00 Wita
			b. Selesai	: Pkl : 17.00 Wita
VI.	Lokasi yang dituju	:	Desa Adat Santi	
VII.	Tujuan	:	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	
VIII	Hasil yang dicapai	:	Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Santi yang berjumlah 20 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat	

umum dengan materi Makna Piodalan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 20 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

Hari/ TANGGAL : Kamis, 20 Juni 2024

Pukul : 16.00 Wita

Tempat : Desa Adat Santi

MATERI : Malena Piodalan

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I GUSTI NGURAH PANJI WIJAYA	L	Br. Santi	
2	I GUSTI AYU NOVI KARTIKA SANTI	P	-"-	
3	I GUSTI AGUNG OKTA	L	-"-	
4	I GUSTI NGURAH OKA WINATA VIKASO	L	-"-	
5	I GUSTI NGURAH SADU GUNAWAN	L	-"-	
6	IGST B. TRI ARTAWAn	L	-"-	
7				
8	I GUSTI NGURAH WIDYA PUTRA	L	-"-	
9	I GST BAGUS JANUARTA	L	-"-	
10	NI PUTU RAISYA RAKA ISWARI	P	-"-	
11	NI KADEK KESYA PARAMESWARI	P	-"-	
12	I KOMANG KENDRAN ARTADINATA	L	-"-	
13	I GUSTI PUTU KRISNA	L	-"-	
14	I GUSTI AYU TISNA KANYA PUTRI	P	-"-	
15	NI PUTU DIAN APRILIANTI	P	-"-	
16	I GUSTI AYU CANTIKA	P	-"-	
17	I PUTU DIKA MEDIANTARA	L	-"-	
18	I GUSTI LANANG MAHENDRA PUTRA	L	-"-	
19	I GUSTI AYU CERIA	P	-"-	
20	IGUSTI AYU DEVI	P	-"-	

MENGETAHUI

BENDESA ADAT SANTI

I GUSTI LANANG NGURAH. SH

SANTI

Pungsional Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mira Puspita Yanti S.Sos H

NIP : 190307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II.	Data Penyuluh	:	a. Nama	: Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
			b. Tempat/Tgl.Lahir	: Tiyingtali, 19 Juli 1993
			c. NIP/Karpeg	: 19930719 202321 2 040
			d. Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan Agama Hindu
			e. Pangkat /Gol	: Penata Muda/ IX
			f. Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
			g. Bidang	: Agama Hindu
III.	Kelompok Sasaran	:	ST. Sabda Yowana	
IV.	Hari/Tanggal	:	Minggu, 23 Juni 2024	
V.	Waktu	:	a. Mulai : Pkl : 13.00 Wita b. Selesai : Pkl : 15.00 Wita	
VI.	Lokasi yang dituju	:	Desa Duda Utara	
VII.	Tujuan	:	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	
VIII	Hasil yang dicapai	:	Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada sekaa truna Desa Adat Duda yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat	

umum dengan materi Makna Piodalan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 23 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Minggu, 23 Juni 2024
Tempat : Br. Wates Tengah, Desa Duda

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Made Redana Putra	Br. wates tengah		
2	I Made Edi Wikawan	Br. Wates Tengah		
3	Putu yoga Premananda	Br. tegal anyar		
4	I Pt Darmika yasa	Batu Gede		
5	I Komang Agus Stiawan	Br. Janggiap		
6	I wayan Agus bujana	Br. taman bali		
7	I Kadek Arya Wiranata	Br. Tegal Let.		
8	I Kadek Abdi Sastrawigona	Br. Taman Bali		
9	I Komang Adi Trisnawan	—"—		
10	I Putu Eka Adi Sapurra	Br. Pesangkan		
11	Anggreni Pardani Putri	Br. Wates Tengah		
12	Ketut Arinda Aryya Pramesti	Br. Wates Kangin		
13	I Made Pramiana Bhaskara	M. Br. Wates Tengah		
14	Posek Agung Wibisana	—"—		
15	I Gede Aprya Juli Bawa P	Wates kangin		
16	I Gst Agung Kurnia W.	Pesangkak.		
17	I Wyn. S Aregnapamenga	Wates tengah		
18	I Komang Guastawa	Wates Tengah		
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui,

SABHA YOWANA DESA ADAT DUDA

I Made Edi Wikawan

Amlapura, 23 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN PELAKSANAAN PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023 Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II.	Data Penyuluh	:	a. Nama	: Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
			b. Tempat/Tgl.Lahir	: Tiyingtali, 19 Juli 1993
			c. NIP/Karpeg	: 19930719 202321 2 040
			d. Pendidikan Terakhir	: S2 Pendidikan Agama Hindu
			e. Pangkat /Gol	: Penata Muda/ IX
			f. Jabatan Penyuluh	: Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
			g. Bidang	: Agama Hindu
III.	Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum	
IV.	Hari/Tanggal	:	Jumat, 28 Juni 2024	
V.	Waktu	:	a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita	
VI.	Lokasi yang dituju	:	Desa Adat Sukaluwih	
VII.	Tujuan	:	Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat	
VIII	Hasil yang dicapai	:	Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Sukaluwih yang berjumlah 15 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat	

umum dengan materi Makna Piodalan. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta dan Foto

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 28 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Jum'at, 28 Juni 2024
JAM : 17.00 Wita
TEMPAT : Desa Adat Sukaluwih

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	IKadek Sudarmanta	L	DA Sukaluwih	
2	NI Kayan Indriani	P	D.A. Sukaluwih	
3	I Putu Suwantara	L	D. A. Sukaluwih	
4	Ni Luh Sepiani	P	D.A. Sukaluwih	
5	I Kadek Mahika	L	D.A. Sukaluwih	
6	I Putu Wiguna	L	D.A. Sukaluwih	
7	I Kayan Gejek	L	D.A. Sukaluwih	
8	I Ketut Gejet	L	D.A. Sukaluwih	
9	I Gede Panca	L	D.A. Sukaluwih	
10	I Putu Sari	L	D.A. Sukaluwih	
11	Ni Made Artini	P	D.A. Sukaluwih	
12	I Komang Sugstina	L	D.A. Sukaluwih	
13	Ni I Kayan Sudiarth	P	D.A. Sukaluwih	
14	I Made Suarsana	L	D.A. Sukaluwih	
15	I Kayan Mudita	L	D.A. Sukaluwih	
16				
17				
18				
19				
20				

Amlapura, 28 Juni 2024

Mengetahui,

IKadek Sudarmanta.

Ni Ikd Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	ST. Sabha Yowana
		Jumlah Peserta	:	18 orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Khusus (Generasi Muda)
		Alamat	:	Desa Adat Duda
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Sabtu, 6 April 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 wita
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Duda

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Purnama
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi ST. Sabha Yowana tentang pentingnya makna hari raya purnama dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada ST. Sabha Yowana tentang pentingnya makna purnama dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna purnama Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan anggota ST. Sabha Yowana yang merupakan generasi penerus dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 6 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Pateh
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Rabu, 10 April 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Pateh

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Purnama
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Pateh tentang pentingnya makna hari raya purnama dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Pateh tentang pentingnya makna purnama dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna purnama Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan Krama Desa Adat Pateh yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 10 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Muncan
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 14 April 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Muncan

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Purnama
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Muncan tentang pentingnya makna hari raya purnama dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Muncan tentang pentingnya makna purnama dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna purnama Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan Krama Desa Adat Muncan yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 14 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Suka Luwih
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 21 April 2024
		Waktu	:	15.00 s/d 17.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Suka Luwih

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Purnama
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Suka Luwih tentang pentingnya makna hari raya purnama dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Suka Luwih tentang pentingnya makna purnama dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna purnama Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan Krama Desa Adat Suka Luwih yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 21 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Warga Binaan Khusus
		Jumlah Peserta	:	21 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Warga Binaan Khusus
		Alamat	:	Jl. Serma Natih Susuan - Amlapura
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Kamis, 25 April 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 17.00 WITA
		Tempat	:	Aula LP Kelas II B Karangasem

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Bunuh Diri dalam Perspektif Agama Hindu
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada warga binaan mengenai bunuh diri masyarakat dapat memahami dan merenungi hakikat keutamaan lahir sebagai manusia.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada LP Kelas II B Karangasem untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar kasus bunuh diri yang terjadi di masyarakat dapat diminimalisir dan diketahui dampak secara sekala dan niskala.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang bunuh diri sebagai Panduan dan tuntunan dalam menjalani kehidupan, karena menjelma menjadi manusia dapat dijadikan kesempatan untuk berbuat yang baik. Memberikan pemahaman terkait dampak dari bunuh diri dapat menyadarkan warga binaan arti pentingnya tujuan kelahiran sebagai manusia. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 25 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Umacetra
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 28 April 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Umacetra

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Purnama
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Umacetra tentang pentingnya makna hari raya purnama dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Suka Umacetra pentingnya makna purnama dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna purnama Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan Krama Desa Adat Umacetra yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 28 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Santi
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Selasa, 30 April 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Santi

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Purnama
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Santi tentang pentingnya makna hari raya purnama dalam meningkatkan kerukunan umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Suka Santi pentingnya makna purnama dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna purnama Sebagai Pondasi Memperkuat kerukunan umat diharapkan Krama Desa Adat Santi yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 30 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	15 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Sukaluwih
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Jumat, 03 Mei 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Sukaluwih

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Tumpek Wayang
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Sukaluwih tentang pentingnya makna hari Tumpek Wayang dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Suka Sukaluwih tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna tumpek wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya, diharapkan Krama Desa Adat Sukaluwih yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 03 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	15 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Tegeh
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Jumat, 09 Mei 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Tegeh

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Tumpek Wayang
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Tegeh tentang pentingnya makna hari Tumpek Wayang dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Suka Tegeh tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna tumpek wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya, diharapkan Krama Desa Adat Tegeh yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 09 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	15 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Pura
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Sabtu, 18 Mei 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Pura

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Tumpek Wayang
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Pura tentang pentingnya makna hari Tumpek Wayang dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Suka Pura tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna tumpek wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya, diharapkan Krama Desa Adat Pura yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Pasraman Bali Kuna Santi
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Khusus
		Alamat	:	Desa Adat Santi
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Jumat, 24 Mei 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Santi
IV.	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan			
	- Materi Bimbingan	Makna Tumpek Wayang		
	- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab		
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi anggota Pasraman Bali Kuna Santi tentang pentingnya makna hari Tumpek Wayang dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.		
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada anggota Pasraman Bali Kuna Santi tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.		
VII.	Evaluasi	Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna tumpek wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya, diharapkan anggota Pasraman Bali Kuna Santi dapat mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan		
VIII.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya		

Amlapura, 24 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	ST. Sabha Yowana
		Jumlah Peserta	:	15 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Khusus
		Alamat	:	Desa Duda Utara
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 26 Mei 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Wates Tengah
IV.	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan			
	- Materi Bimbingan	Makna Tumpek Wayang		
	- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab		
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi anggota ST. Sabha Yowana tentang pentingnya makna hari Tumpek Wayang dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.		
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada anggota ST. Sabha Yowana tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.		
VII.	Evaluasi	Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna tumpek wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya, diharapkan anggota ST. Sabha Yowana yang merupakan generasi muda dapat mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan		
VIII.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya		

Amlapura, 26 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Umacetra
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Rabu, 29 Mei 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Umacetra

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Tumpek Wayang
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Umacetra tentang pentingnya makna hari Tumpek Wayang dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Umacetra tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna tumpek wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya, diharapkan Krama Desa Adat Umacetra yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 29 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	18 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Muncan
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Jumat, 31 Mei 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Muncan

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Tumpek Wayang
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Muncan tentang pentingnya makna hari Tumpek Wayang dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Muncan tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna tumpek wayang sebagai harmonisasi pembersihan diri untuk mencapai keseimbangan antara manusia, alam semesta beserta isinya, diharapkan Krama Desa Adat Muncan yang merupakan masyarakat adat tradisional dalam mengajegkan agama, adat, budaya dan tradisi yang adi luhung mampu memahami serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 31 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	15 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Tegeh
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 02 Juni 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Tegeh

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Piodalan
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Tegeh tentang pentingnya makna Piodalan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Tegeh tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna piodalan agar umat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 02 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	18 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Tegeh
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Jumat, 07 Juni 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Muncan

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Piodalan
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Muncan tentang pentingnya makna Piodalan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Muncan tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna piodalan agar umat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 07 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	18 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Pateh
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 09 Juni 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Pateh

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Piodalan
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Pateh tentang pentingnya makna Piodalan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Pateh tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna piodalan agar umat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 09 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Warga Binaan Khusus
		Jumlah Peserta	:	29 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Warga Binaan Khusus
		Alamat	:	Jl. Serma Natih Susuan - Amlapura
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Kamis, 13 Juni 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Aula LP Kelas II B Karangasem

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Mengembangkan Ketenangan dan Kedamaian melalui Meditasi
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada warga binaan mengenai arti pentingnya memahami meditasi dalam mengembangkan ketenangan dan kedamaian bagi warga binaan.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada LP Kelas II B Karangasem dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, melalui meditasi diharapkan warga binaan khusus dapat mengembangkan ketenangan dan kedamaian.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang meditasi diharapkan warga binaan pikirannya menjadi lebih tenang dengan pengembangan kesadaran sepanjang hari dapat dijadikan batin tenang, merasakan energi Tuhan, energi murni, energi positif masuk kedalam tubuh. Dengan membangun kesadaran dan komitmen mengikuti proses meditasi dengan menenangkan hati, nyamankan tubuh maka kedamaian dan kebahagiaan dalam hidup niscaya dapat diraih. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 13 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	20 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Santi
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Kamis, 20 Juni 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 17.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Santi

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Piodalan
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Santi tentang pentingnya makna Piodalan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Santi tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna piodalan agar umat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 20 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	ST. Sabha Yowana
		Jumlah Peserta	:	18 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Khusus
		Alamat	:	Desa Duda Utara
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 23 Juni 2024
		Waktu	:	13.00 s/d 15.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Duda

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Piodalan
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama ST. Sabha Yowana tentang pentingnya makna Piodalan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada krama ST. Sabha Yowana tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna piodalan agar umat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan ST. Sabha Yowana sebagai generasi muda dapat memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 23 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PENYULUHAN LANGSUNG KEPADA MASYARAKAT

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Nama Kelompok Sasaran	:	Masyarakat Umum
		Jumlah Peserta	:	15 Orang
		Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Umum
		Alamat	:	Desa Adat Sukaluwih
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Jumat, 28 Juni 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 WITA
		Tempat	:	Wantilan Desa Adat Sukaluwih

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Makna Piodalan
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta sradha bakti bagi krama Desa Adat Sukaluwih tentang pentingnya makna Piodalan dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umat Sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu pada Desa Adat Sukaluwih tentang meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan srada dan bakti umat.

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang makna piodalan agar umat dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dalam upacara yang dilaksanakan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan memahami makna dari acara piodalan dapat meningkatkan kualitas yadnya menuju kualitas yadnya yang satwika didasari oleh hati yang tulus iklas tanpa pamrih dan sesuai dengan petunjuk sastra. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 28 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami isi SARASAMUSCAYA 132	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami isi SARASAMUSCAYA 132 dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 2 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami makna dari “Om Swastyasu”	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami makna dari “ Om Swastyastu “ dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 10 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami makna isi dari Bhagawadgita XVI.21	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami makna makna isi dari Bhagawadgita XVI.21 dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 15 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami arti dari yadnya dalam kitab Bhagawadgita	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami arti dari yadnya dalam kitab Bhagawadgita dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 25 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami agama dan spiritual adalah bekal hidup dan mati	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami agama dan spiritual adalah bekal hidup dan mati dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 01 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami teori shamkya dan pelaksanaan yoga	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami teori shamkya dan pelaksanaan yoga dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 6 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami makna Tumpek Uye	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami makna Tumpek Uye dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Mendididik Anak dalam Perspektif Agama Hindu	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami tentang cara Mendididik Anak dalam Perspektif Agama Hindu dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 20 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami tentang Sauca (kebersihan lahir dan batin)	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami tentang Sauca (kebersihan lahir dan batin) dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 19 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Judi perspektif Agama Hindu dalam Manawa darma sastra IX (Atha nawano dhayayah) Sloka 221	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami Judi perspektif Agama Hindu dalam Manawa darma sastra IX (Atha nawano dhayayah) Sloka 221dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 24 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami isi bhagawadgita XII.19	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami isi bhagawadgita XII.19 dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 26 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
PENYULUH AGAMA HINDU
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

MERANCANG VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II.	Bentuk	:	Flayer/ Makalah	
III.	Sasaran Sosial Media	:	Media Sosial (Facebook, Tiktok, Instagram, WhatsApp)	
IV.	Materi	:	Memahami apa itu hukum karma phala	
V.	Tujuan	:	Meningkatkan pemahaman umat Hindu tentang memahami apa itu karma phala dalam Upaya meningkatkan sradha dan bhakti umat Hindu	
VI.	Penutup	:	Demikian rancangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	

Amlapura, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Selasa, 02 April 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:		

SARASAMUSCAYA 132

Sarasamusccaya adalah kitab Smerti dengan 511 sloka (ayat) yang memuat sejumlah ajaran tentang moral dan etika. Disusun oleh Bhagawan Wararuci, kira-kira pada abad ke-9 – 10 . Kitab ini ditulis dengan dua bahasa yaitu Sanskerta dan bahasa Jawa Kuno (Kawi). Banyak yang menyebut Bhagawan Wararuci lahir di Nusantara karena kitab ini ditemukan dengan terjemahan dalam bahasa Jawa Kuno dari aslinya, Sansekerta. Kedua bahasa itu dipersandingkan. Namun, tidak ada kepastian bahwa beliau lahir di Nusantara, bisa saja Sarasamuccaya itu datang dari India dan diterjemahkan ke dalam bahasa Jawa Kuno oleh seseorang yang tak mau disebutkan namanya. Hal-hal yang anonim itu jamak dalam susastra Hindu di era kerajaan-kerajaan di Jawa.

Kitab Sarasamuccaya ini dimaksudkan oleh Wararuci sebagai intisari dari Astadasaparwa (Mahabharata), gubahan Rsi Wiyasa. Sara artinya intisari, sedangkan samuccaya artinya himpunan. Inilah himpunan dari instisari ajaran etika yang ada dalam Astadasaparwa. Berikut ini salah satu isi kitab sarasamuscaya 132 yang berbunyi ;

Ucapkanlah selalu kata-kata yang mengandung kebenaran, jangan mengucapkan kata-kata yang dapat melukai hati orang dan jangan mengumpat. Ucapkanlah selalu kata-kata yang bermanfaat, jangan mengucapkan kata-kata kasar, jangan kata-kata yang dipengaruhi oleh kemarahan, jangan kata-kata egois, jangan kata fitnahan, dan janganlah mengucapkan kata-kata yang bermakna jahat lainnya.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 2 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

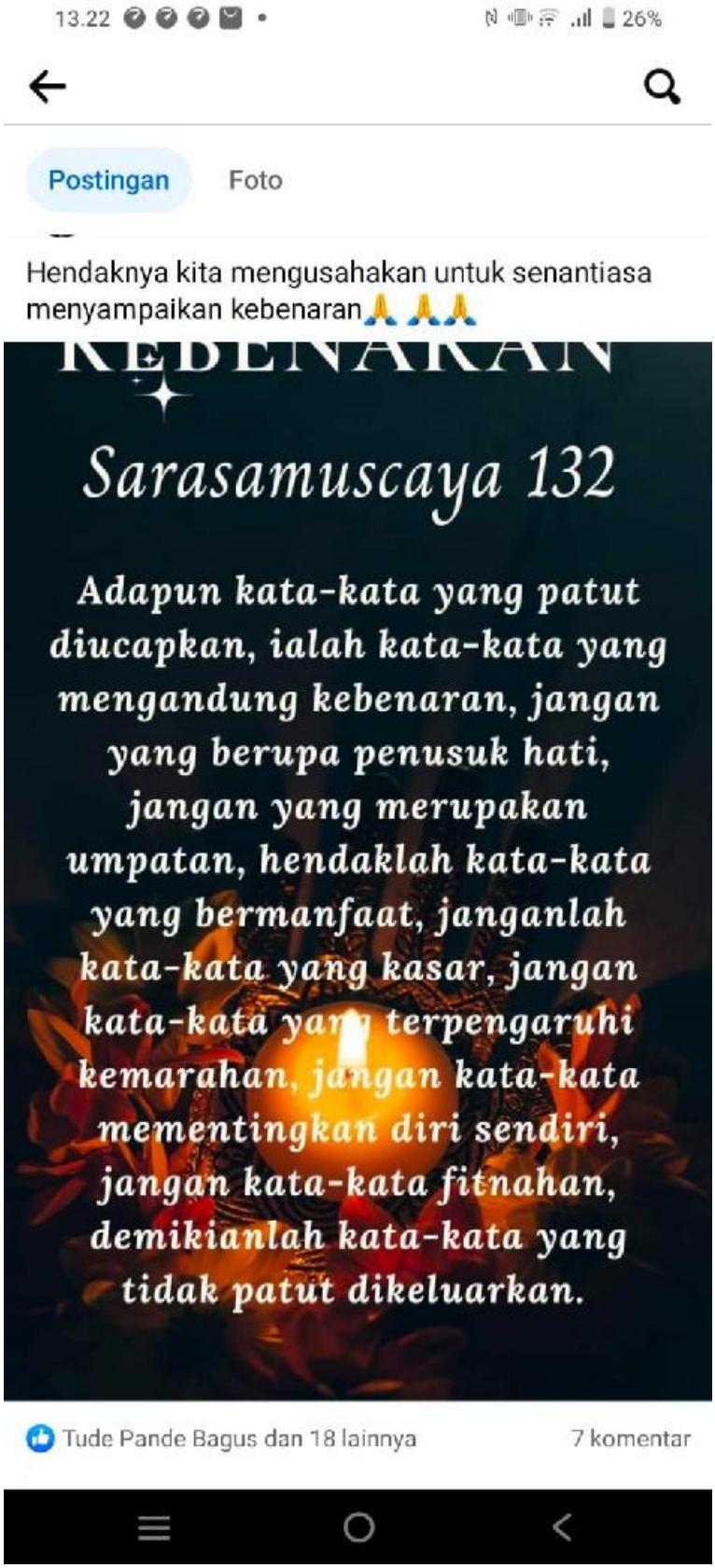

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Rabu, 10 April 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:		

“MAKNA OM SWASTYASTU”

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar salam pembuka sambutan dari berbagai agama. Salah satunya adalah Om Swastyastu, salam yang biasa diucapkan oleh umat Hindu. Salam Swastyastu yang berasal dari bahasa Sanskerta, Su + Asti + Astu, dengan arti berikut: baik (su), yaitu (asti), dan semoga (astu). Maka dari itu, Swastyastu dapat diartikan sebagai harapan keadaan baik atas karunia Sang Hyang Widhi Wasa, dan erat kaitannya dengan simbol agama Hindu, yaitu Swastika. Swastika, yang merupakan dasar kekuatan kebahagiaan Bhuwana Agung (Macroscosmos) dan Bhuwana Alit (Microscosmos), adalah salah satu simbol yang paling disucikan dalam tradisi Hindu. Bagi umat Hindu, Swastika merupakan contoh nyata simbol religius dengan latar belakang sejarah dan budaya yang kompleks, hampir mustahil untuk diatributkan pada sebuah bangsa atau kepercayaan tertentu.

Dalam bahasa Sanskerta, Swasti bermakna selamat atau bahagia, sejahtera, dan dari sinilah muncul istilah swastika, simbol agama Hindu yang universal. Lambang ini telah ada beribu-ribu tahun sebelum tahun masehi atau tahun kabisat.Mengucapkan panganjali "Om Swastyastu" seolah-olah memohon perlindungan dari Sang Hyang Widhi Wasa yang menguasai jagat raya ini.

Untuk mengakhiri salam Swastyastu, kata "Om Santi, Santi, Santi, Om" dapat digunakan, yang bermakna semoga damai. Ketika salam ini diucapkan, kedua tangan dicakupkan di depan dada dengan ujung jari mengarah ke atas, menandakan saling doa baik dari yang mengucapkan maupun yang menerima salam tersebut. Dengan begitu, setiap salam Swastyastu membawa makna mendalam dan harapan kebaikan untuk semua yang terlibat.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 10 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Senin, 15 April 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:	**“BHAGAWADGITA XVI.21”**	

Bhagawadgita (Sanskerta: ; *Bhagavad-gītā*) adalah sebuah bagian dari *Mahabharata* yang termasyhur, dalam bentuk dialog yang dituangkan dalam bentuk syair. Dalam dialog ini, Sri Krisna, pengejawantahan dewa Wisnu, adalah pembicara utama yang menguraikan ajaran-ajaran filsafat vedanta, sedangkan Arjuna, murid langsung Sri Kresna yang menjadi pendengarnya. Secara harfiah, arti *Bhagavad-gita* adalah "Nyanyian Sri Bhagawan" (*Bhaga* = kehebatan sempurna, *van* = memiliki, *Bhagavan* = Yang memiliki kehebatan sempurna, ketampanan sempurna, kekayaan yang tak terbatas, kemasyuran yang abadi, kekuatan yang tak terbatas, kecerdasan yang tak terbatas, dan ketidakterikatan yang sempurna, yang dimiliki sekaligus secara bersamaan).

Syair ini merupakan interpolasi atau sisipan yang dimasukkan kepada "Bhismaparwa". Adegan ini terjadi pada permulaan Baratayuda, atau perang di Kurukshetra. Saat itu Arjuna berdiri di tengah-tengah medan perang Kurukshetra di antara pasukan Korawa dan Pandawa. Arjuna bimbang dan ragu-ragu berperang karena yang akan dilawannya adalah sanak saudara, teman-teman dan guru-gurunya. Lalu Arjuna diberikan pengetahuan sejati

mengenai rahasia kehidupan (spiritual) yaitu *Bhagawadgita* oleh Sri Krishna yang berlaku sebagai sais Arjuna pada saat itu.

Penulis *Bhagawadgita* adalah Sri Krishna Dvipayana Vyasa atau Resi Byasa. *Bhagawadgita* merupakan ajaran universal yang diperuntukkan untuk seluruh umat manusia, sepanjang masa. Untuk mengetahui rahasia kehidupan sejati di dunia ini sehingga dapat terbebaskan dari kesengsaraan dunia dan akhirat. Umat Hindu meyakini, *Bhagawadgita* merupakan ilmu pengetahuan abadi, yakni sudah ada sebelum umat manusia menuliskan sejarahnya dan ajarannya tidak akan dapat dimusnahkan.

Bhagavad-gita 16.21

16.21 Ada tiga pintu gerbang menuju neraka tersebut-hawa nafsu, amarah, dan loba. Setiap orang waras harus meninggalkan tiga sifat ini, sebab tiga sifat ini menyebabkan sang roh merosot.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 15 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Kamis, 25 April 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:		

MENUJU KUALITAS BHAKTI YANG SATWIKA

Dalam Bhagavadgita Bab XVII. 11, mengatakan ;

Aphalakanksibir yajno

Vidhi – drsto ya ijyate

Yastavyam eveti manah

Samadhaya sa sattvikah

Artinya ; Yajna menurut petunjuk kitab – kitab suci, yang dilakukan oleh orang tanpa mengharap pahala dan percaya sepenuhnya bahwa upacara sebagai tugas kewajiban, adalah sattwika.

Dari sloka diatas dapat dipahami bhakti yang satwika, sifat guna satwik adalah tenang, stabil, damai, seimbang dan harmonis. Berbhakti tidak asal- asalan, melainkan sesuai aturan pustaka suci/sesuai petunjuk sastra agama. Bhakti dengan kualitas satwika adalah bhakti yang pasrah, menyerahkan sepenuhnya segala sesuatunya kepada kehendak Tuhan. Tuhan diyakini maha adil, maha bijaksana, maha pemurah dan maha penyayang. Oleh karena itu, umat semacam ini dalam bhaktinya tidak memohon dan tidak menuntut apa – apa kepada Tuhan. Apapun yang dialami semua dijalani dengan penuh rasa syukur dan bersifat murni. Kualitas bhakti seseorang memang sulit diukur, karena menyangkut sikap mental yang abstrak, hanya

kita sendiri yang bisa mengukurnya salah satunya dengan cara mawas diri. Mengetahui identitas bhakti diri sendiri sebenarnya menuju langkah maju dan membuka jalan bagi langkah selanjutnya. Mari kita tingkatkan kualitas bhakti kita menuju kualitas bhakti yang satwika.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 25 April 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

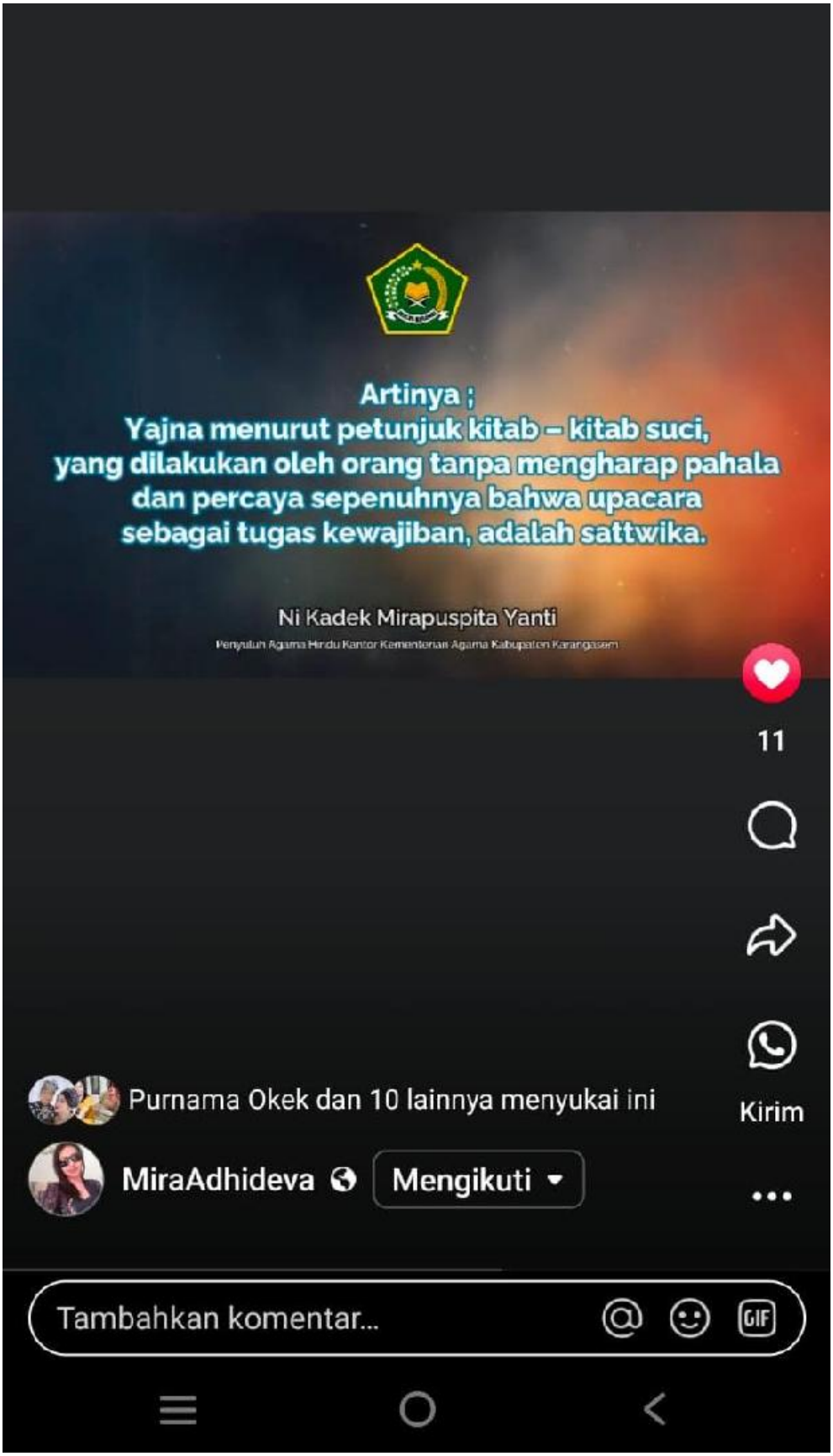

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Rabu, 01 Mei 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:		

MEMAHAMI AGAMA DAN SPIRITUAL ADALAH BEKAL HIDUP DAN MATI

Menanggapi pertanyaan Pemuda Hindu, Enggan belajar agama atau spiritual terlalu muda. Belajar agama terlalu muda atau sebelum umur 50tahun bisa menjadi gila. Demikian daya nalarnya

Agama dan Spiritualitas adalah tuntunan dasar kehidupan, bila agama ditekuni dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari tentu akan menyebabkan orang tersebut menjadi arif bijaksana, etika moralitas dalam bergaul, berinteraksi maupun bekerja sama di masyarakat akan baik.

Agama dan spiritual adalah bekal hidup dan mati.

Dikalangan beberapa anggota masyarakat khususnya generasi muda saat ini ada anggapan bahwa kalau belajar agama masih muda bisa membuat gila. Sikap dan cara pandang seperti itu, sebenarnya sangat keliru. Semakin muda menekuni agama, semakin baik. Belajar agama sebaiknya sedini mungkin dan semuda mungkin, tentu pelajarannya harus disesuaikan dengan usia dan kemampuan. Bila sudah tua baru menekuni agama, ibarat rumah sudah terbakar baru menggali sumur, sungguh sangat terlambat. Ada anggapan bahwa jika ingin melangkah ke jalan spiritual akan cepat menjadi tua, karena Spiritualisme atau agama mempengaruhi sikap mental

seseorang. Sikap mental orang menekuni spiritual, menurutnya orang yang bersungguh -sungguh tidak suka tertawa, kalem pokoknya serius dan kalem. Menurut saya cara berpikir seperti itu rasanya kurang tepat. Justru orang yang menekuni spiritual rata-rata suka bercanda. Bisa dilihat dari guru2 suci spiritual umumnya selalu menampakkan muka ceria, murah senyum, tanpa mengurangi kesungguhan pada saat dan tempat yang diperlukan. Kebanyakan guru spiritual berumur panjang panjang. Jika kita Plasback Pada Zaman Treta, Dwapara, umur manusia lebih panjang dibandingkan dengan umur orang pada zaman kali sekarang. Salah satu faktornya adalah karena pada zaman tersebut, orang lebih banyak menekuni spiritual, sehingga senantiasa cerah, gembira, santai dan tentu memiliki kepribadian yang bijaksana.

Di dalam bhagawadgita IV, 40, dinyatakan bahwa "Ajnas casraddadhanas ca Samsayatma vinasyati Nayam loko sti na paro Na sukham samsayatmanah" artinya Mereka yang dungu, ragu ragu dan tidak percaya terhadap kebesaran dan anugerah Tuhan akan tidak pernah berbahagia baik di dunia ini maupun di dunia sana(di akhirat).

Pesan saya sebagai umat beragama jangan pernah takut, ragu2, setengah - setengah dan kebingungan dalam memulai bhakti maupun menekuni agama.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 01 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Senin, 06 Mei 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:	**TEORI SHAMKYA DAN PELAKSANAAN YOGA**	

Samkhya Yoga adalah bab kedua dalam kitab Bhagawadgita. Bab ini terdiri dari 72 sloka. Menurut kamus Weda, kata Samkhya berarti sesuatu yang menguraikan hal-hal secara panjang lebar dan terperinci, dan filsafat Samkhya merujuk pada filsafat yang menguraikan sifat sejati mengenai roh. Samkhya Yoga berisi percakapan antara Arjuna dan Kresna mengenai kematian dan kehidupan. Dalam bab ini, Kresna menjelaskan tentang sifat-sifat roh menurut filsafat Samkhya kepada Arjuna. Bab ini juga menjelaskan fenomena perjalanan setelah mati dan kesedihan yang tak perlu karena kematian kerabat.

Menurut penjelasan dalam kitab Bhagawadgita, perang diperlukan apabila segala cara gagal ditempuh untuk menegakkan kebenaran. Dalam ajaran agama Hindu, membunuh manusia dilegalkan apabila dilakukan oleh kesatria yang sedang berperang membela kebenaran dan tanah air. Peperangan tidak boleh didasari oleh nafsu membunuh. Bagi kesatria yang turut berpartisipasi dalam peperangan, kewajiban utamanya adalah membinasakan musuh-musuhnya tanpa memikirkan pahala.

Menurut Bhagawadgita, dalam proses kematian di dunia nyata, hanya badan kasar yang mati, sedangkan jiwa tak pernah mati dengan berbagai cara. Menurut ajaran Hindu, setelah jiwa meninggalkan suatu badan maka jiwa mencari badan baru, ibarat orang melepas baju lama untuk memakai baju baru. Proses ini dikenal sebagai reinkarnasi. Jadi, semua kepribadian adalah individu yang kekal. Mereka adalah individu masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang, sebab roh-roh individual kekal selamanya dan mengalami reinkarnasi.

Pengetahuan mengenai sang roh dan badan dari berbagai segi pandang pandang diuraikan dalam Bhagawadgita sebagai Samkhya.

Dalam Bhagawadgita dijelaskan bahwa kesatria yang berperang melawan musuhnya sesungguhnya tidak membunuh siapapun. Mereka hanya menjalankan kewajibannya, yaitu membela kebenaran, tanah air dan hak-haknya. Maka menurut Bhagawadgita, kesatria yang melakukan kewajibannya di medan perang seharusnya tidak memikirkan dan menyesali kematian. Kehilangan kehormatan lebih buruk daripada kematian. Menurut kitab Bhismaparwa, gugur di medan perang bagi kaum kesatria sesungguhnya mulia daripada meninggal di rumah karena digerogoti penyakit.

2-31
sva-dharmam api caveksya
na vikampitum arhasi
dharmyad dhi yuddhac chreyo ’nyat
kshatriyasya na vidyate

Selanjutnya, setelah menyadari akan tugas kewajibanmu, engkau hendaknya jangan gentar; karena di sana tak ada kebaikan yang lebih besar bagi seorang Ksatriya dibandingkan dengan pertempuran yang dibarengi dengan kewajiban untuk melakukan hal itu.

2-32
yadrcchaya copapannam
svarga-dvaram apavrtam
sukhinah kshatriyah partha
labhante yuddham idrsam

Berbahagialah para Ksatriya, wahai Partha (Arjuna), yang mendapat kesempatan berperang seperti itu, karena tanpa harus berusaha keras, pintu surga telah terbuka baginya.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 06 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Sabtu, 18 Mei 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:		

MAKNA TUMPEK UYE

Tumpek Kandang atau tumpek uye adalah hari pemujaan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa dalam manifestasinya sebagai Sang Hyang Siwa Pasupati atau Sang Hyang Rare Angon, yang memelihara semua makhluk di dunia ini. Muhaemin, Ketulusan untuk Tani Mulus Artikel Kompas.id Oleh karena itu, hari raya Tumpek Kandang dianggap sebagai momen suci di mana semua binatang diberkati dan dihormati. Selama perayaan ini, umat Hindu Bali memanjatkan doa-doa dan mempersembahkan berbagai macam sajen kepada Dewa Siwa Pasupati sebagai ungkapan terima kasih dan penghormatan atas karunia dan keberadaan binatang dalam kehidupan sehari-hari. Tumpek Kandang merupakan hari untuk mengupacarai semua jenis binatang, baik binatang ternak, binatang peliharaan, hingga binatang liar. Tujuannya adalah memohon kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa dalam manifestasinya sebagai Sang Hyang Siwa Pasupati untuk memberikan keselamatan dan kesejahteraan pada semua binatang peliharaan yang mereka sayangi. Baca juga: Tumpek Landep, Hari Suci untuk Mengasah Ketajaman Pikiran Di momen ini pula, umat Hindu Bali menyampaikan permohonan keselamatan bagi semua binatang ternak agar terus memberikan manfaat dan hasil yang melimpah sesuai harapan pemiliknya. Tumpek Kandang bermakna sebagai salah satu wujud rasa kasih sayang dan

ungkapan rasa terima kasih manusia pada binatang peliharaan atau ternak, yang telah berjasa karena sudah membantu manusia dalam bekerja, digunakan sebagai kurban dalam upacara, hingga dikonsumsi. Melansir seririt.bulelengkab.go.id, pada hari Tumpek Kandang umat Hindu juga menyucikan diri untuk menetralisir kekuatan binatang dalam diri. Pasalnya, daging dari binatang yang dimakan akan bersemayam pada tubuh dan dapat membawa pengaruh terhadap tabiat, sifat dan karakter manusia. Dalam Lontar Bhagawan Agastya Prana disebutkan bahwa Tumpek Kandang tidak hanya ditujukan kepada binatang saja, tetapi juga pada pembersihan terhadap Bhuana Agung dan Bhuana Alit (dalam konteks manusia dan alam). Baca juga: Ngaben, Upacara Pembakaran Jenazah Umat Hindu di Bali Kandang mengandung makna mengandangkan (mengurung) pikiran yang begitu liar, diibaratkan seperti binatang dan harus dikendalikan, sehingga keinginan yang bersifat seperti binatang mampu dikekang, misalnya seperti hidup tanpa tata krama, liar, malas, dan sebagainya.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 18 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Senin, 20 Mei 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:		

MENDIDIDIK ANAK DALAM PERSPEKTIF AGAMA HINDU

Dalam pandangan Agama Hindu, seorang anak merupakan pewaris sekaligus penyelamat bagi orang tua dan para leluhur. Begitu pentingnya peran dan kedudukan seorang anak, maka setiap keluarga tentu mengharapkan lahirnya seorang anak yang suputra, seorang anak yang berbudi pekerti luhur, cerdas, bijaksana dan mampu mengangkat dan martabat orang tua, keluarga dan masyarakat.

Dalam Nitisastra Sloka 3.14 disebutkan, ekenaapi suvrksena, puspitena sugandhitaa, vaasitam tadvanam sarvam, suputrena kulam yatha. “Seluruh hutan menjadi harum baunya, karena terdapat sebuah pohon yang berbunga indah dan harum semerbak. Demikian pula halnya bila dalam keluarga terdapat putra yang suputra.”

Lantas, bagaimana agar dalam sebuah keluarga memiliki anak suputra?

Dalam konsep Hindu, mendidik seorang anak dimulai semenjak dalam kandungan. Hal ini termuat dalam lontar Semara Reka dan Angastya Prana. Untuk dapat mendidik anak agar menjadi seorang yang suputra, maka terlebih dahulu orang tualah yang harus mengubah dirinya menjadi pribadi yang baik.

Karena itu, dianjurkan dalam sastra agar seorang perempuan mengandung setelah melalui proses upacara perkawinan agar sanghyang kama ratih dalam diri orang tua telah disucikan sebelum bertemu dan menjadi benih. Hal ini sangatlah penting. Sebab, ibarat menanam, maka benih dan ladang harus dibersihkan dan disucikan terlebih dahulu untuk mendapat hasil yang baik.

Mendidik anak semasih di dalam kandungan atau yang diistilahkan prenatal, dimulai dari pembenahan pola fikir dan sikap kedua orang tua. Saat mengandung, kedua orang tua sesungguhnya sedang beryoga untuk mampu mengekang dan menghindari segala sesuatu yang tidak baik agar tidak berpengaruh pada janin. Wanita hamil diharuskan untuk terhindar dari perasaan yang kuat, misalnya marah, sedih, terlalu bergembira, terlebih lagi sampai bertengkar. Sebab, perasaan tersebut akan mempengaruhi perkembangan dan karakteristik si bayi.

Masa-masa ngidam bagi wanita hamil merupakan sebuah ujian bagi para calon ayah. Sebab, sesungguhnya saat itu si calon bayi sedang menguji keteguhan sang calon ayah untuk membuktikan bahwa dia adalah seorang yang pantas dan bertanggung jawab untuk dijadikan orang tua. Jika sampai ada calon ayah yang mengabaikan istri pada saat hamil, maka akan lahir seorang anak yang berani kepada orang tua. Sesungguhnya semua itu menjelaskan kepada kita bahwa seberapa pun beratnya kondisi, rasa emosi, dan perasaan yang tidak baik lainnya, maka semua itu harus dikendalikan karena masa kehamilan adalah masa beryoga bagi kedua orangtua.

Setelah pendidikan dalam kandungan, maka ada pendidikan setelah bayi lahir atau yang diistilahkan pascanatal. Dalam konsep ajaran Hindu, seorang anak yang baru lahir hingga berusia enam tahun tak ubahnya seperti seorang dewa. Maka, perlakukanlah dia seperti seorang dewa. Tidak diperbolehkan melakukan kekerasan terhadap anak usia tersebut, baik itu berupa kekerasan kata-kata maupun fisik. Pendidikan seorang anak dalam fase seperti dewa telah diterapkan oleh para leluhur kita sejak lampau.

Ketika si anak sudah menginjak usia enam sampai dua belas tahun, maka dia tidak ubahnya seperti seorang raja. Dia sudah mulai meminta ini dan itu. Sebisa mungkin orang tua harus menuruti, tentunya dalam batas-batas yang wajar. Jika anak agak nakal, maka harus dinasehati dengan sabar dan dengan kasih sayang, seperti menasihati seorang raja. Sebab, dalam masa ini seorang anak sedang mengembangkan kemampuan otaknya sehingga memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi.

Saat anak sudah berusia dua belas hingga tujuh belas tahun, maka dia harus mulai diajarkan disiplin. Seorang anak harus mulai diberi tugas dan tanggung

jawab. Ajari anak untuk melakukan tugasnya dengan bertanggung jawab. Misalnya, diberi tugas menyapu, mengepel, mebanten, dan sebagainya. Jika itu selaku orang tua tidak mampu mewujudkan semua itu maka kita gagal menjadikan anak yang suputra, yang didapat adalah anak kuputra – kebalikan dari suputra. Nitisastra Sloka 3.15 menyebutkan: “Seluruh hutan terbakar hangus hanya karena satu pohon kering yang terbakar. Bagitulah seorang anak yang kuputra menghancurkan dan memberikan aib bagi seluruh keluarga.” Mari kita mengasuh dan mendidik anak dengan benar agar menjadi suputra

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 20 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem

II Pelaksanaan Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juni 2024

III Sasaran Kelompok Media Sosial :
1. Facebook
2. Tiktok
3. Instagram
4. WhatsApp

IV Materi :

MEMAHAMI TENTANG SAUCA (KEBERSIHAN LAHIR DAN BATIN)

Sauca berasal dari kata “suc“ yang artinya bersih, murni atau suci secara lahir batin (Oka, 2009: 69). Oleh karena itu, yang dimaksud Sauca adalah Kesucian dan kemurnian lahir batin. Banyak yang dapat kita usahakan untuk mencapai kesucian lahir maupun batin. Kesucian lahir (jasmani) dapat kita capai dengan selalu membiasakan hidup bersih, misalnya mandi yang teratur, membuang sampah pada tempatnya dan lain sebagainya.

Sedangkan kesucian batin (rohani) dapat dilakukan dengan rajin sembahyang, menghindari pikiran dari hal-hal negatif. Untuk menjaga kesucian lahir batin Menurut Kitab Manawa Dharma Sastra V.109 (Sudharta dan Puja, 2002) dapat dilakukan dengan:
Mandi untuk membersihkan badan.
Kejujuran untuk membersihkan pikiran.
Ilmu Pengetahuan dan Tapa untuk membersihkan roh atau jiwa.
Kebijaksana digunakan untuk membersihkan akal.

Selain itu yang perlu disucikan adalah Kayika (perbuatan), Wacika (perkataan) dan Manacika (pikiran) sebagai pangkal dari segala yang ada untuk menciptakan keseimbangan baik jasmani dan rohani.

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screnshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 19 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

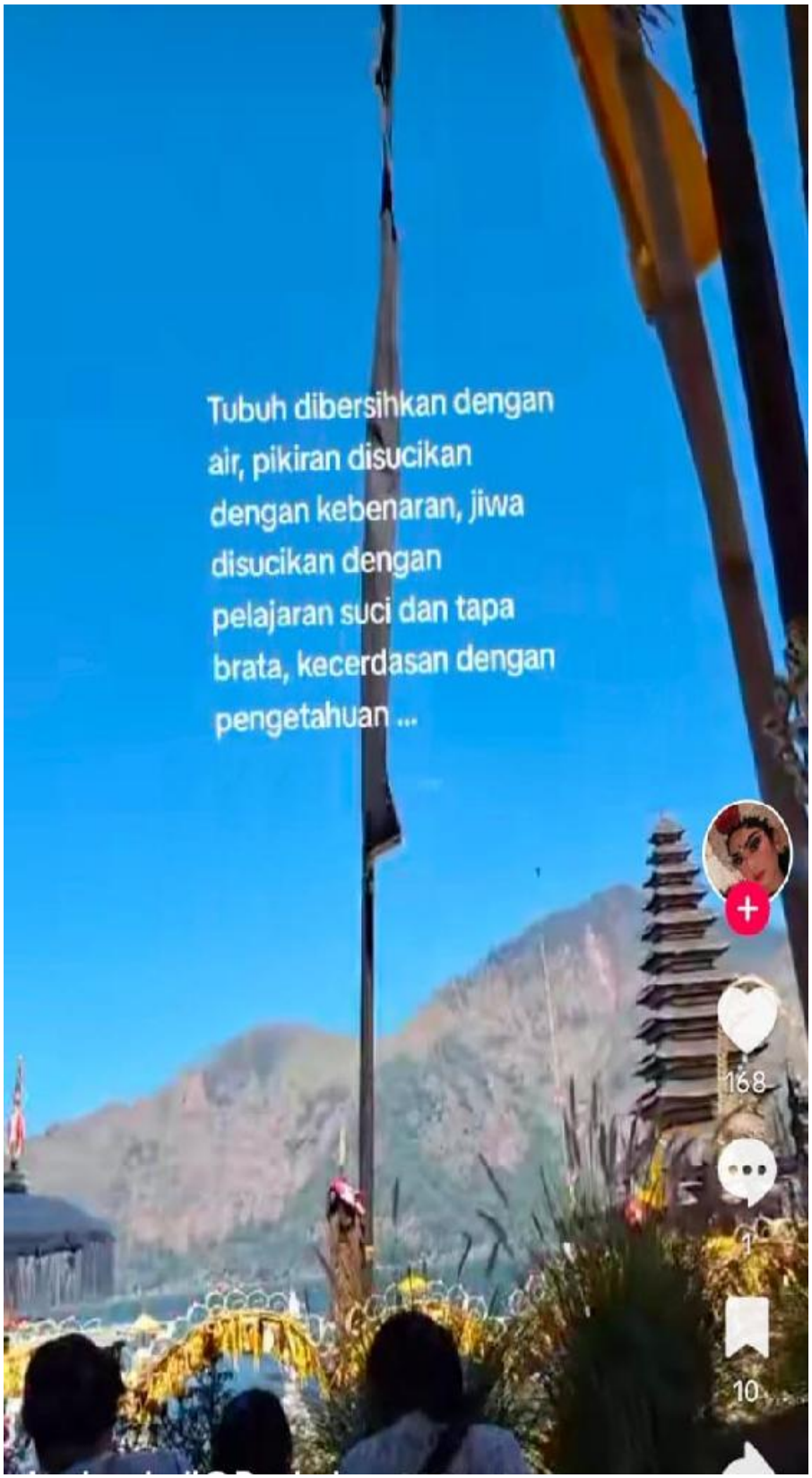

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Senin, 24 Juni 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:	**JUDI PERSPEKTIF AGAMA HINDU**	

Judi didalam bahasa sastra agama disebut “Dyuta” dalam berbagai prakteknya judi memang mendorong, merangsang bahkan mampu menghanyutkan sekaligus menjerumuskan orang pada permusuhan dan kehancuran. Dalam perjudian terdapat banyak harapan, janji kemenangan dan mimpi-mimpi tentang kehidupan yang tiba-tiba bergelimang harta kekayaan. Tapi dibalik semua itu rasa permusuhan untuk mengalahkan lawan, rasa dendam akibat kekalahan, rasa benci akibat uang terkuras habis, siap membuka jalan menuju kehancuran.

Seiring dengan peradaban kehidupan manusia dimuka bumi perjudian dan prostitusi turut mewarnai kehidupan manusia. Sebagai bagian dari kehidupan manusia keduanya sulit diberantas. Judi dilarang di dalam agama Hindu, di dalam kitab Manusmrti IX. 227 disebutkan: “Di dalam jaman ini, keburukan judi itu telah tampak, menyebabkan timbulnya permusuhan, karena itu orang yang baik harus menjauhi kebiasaan itu walaupun hanya untuk kesenangan”.

Kitab suci Manawa Dharmasastra Buku IX (Atha Nawano dhyayah) sloka 221, 222, 223, 224, 225, 226, 227, dan 228 juga dengan jelas menyebutkan adanya larangan itu. Sloka 223 membedakan antara perjudian dengan pertaruhan. Bila objeknya benda-benda tak berjiwa disebut perjudian, sedangkan bila objeknya mahluk hidup disebut pertaruhan.

Benda tak berjiwa misalnya uang, mobil, tanah, rumah, dsb. Mahluk hidup misalnya binatang peliharaan, manusia, bahkan istri sendiri seperti yang dilakukan oleh Panca Pandawa dalam ephos Bharatha Yuda ketika Dewi Drupadi dijadikan objek pertaruhan melawan Korawa.

Di dalam Manawa Dharmasastra.IX.221 disebutkan:

DYUTAM SAMAHWAYAM CAIWA, RAJA RATRANNIWARAYET, RAJANTA KARANA WETAU DWAU, DOSAU PRITHIWIKSITAM

Artinya: Perjudian dan pertaruhan supaya benar-benar dikeluarkan dari wilayah Pemerintahannya karena kedua hal itu menyebabkan kehancuran kerajaan dan putra mahkota. Istilah kerajaan dan putra mahkota zaman sekarang dapat ditafsirkan sebagai negara dan generasi penerus, sedangkan istilah Pemerintah dapat ditafsirkan sebagai penguasa, mulai Kelian Adat, Kepala Lingkungan, Lurah, Camat, Bupati, sampai Gubernur.

Para penjudi dan peminum minuman keras digolongkan sebagai orang-orang “sramana kota” (sloka 225) disebut pencuri-pencuri tersamar (sloka 226) yang mengganggu ketenteraman hidup orang baik-baik. Judi menimbulkan pencurian (sloka 222), permusuhan (sloka 227) dan kejahatan (sloka 228).

Para penguasa khususnya di Bali diharap memahami benar tentang jenis-jenis judi agar tidak terkecoh dengan dalih pelaksanaan adat dan upacara agama. Ada kegiatan penggalian dana dengan mengadakan tajen, ada kegiatan piodalan di Pura dilengkapi dengan tajen, dan kebiasaan meceki pada waktu melek di acara ngaben, bahkan pada hari-hari raya seperti Galungan, Kuningan, Nyepi, Pagerwesi, dll.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 24 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Rabu, 26 Juni 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:	MEMAHAMI ISI BHAGAWADGITA XII.19	

Bhagawadgita (Sanskerta: ; *Bhagavad-gītā*) adalah sebuah bagian dari *Mahabharata* yang termasyhur, dalam bentuk dialog yang dituangkan dalam bentuk syair. Dalam dialog ini, Sri Krisna, pengejawantahan dewa Wisnu, adalah pembicara utama yang menguraikan ajaran-ajaran filsafat vedanta, sedangkan Arjuna, murid langsung Sri Kresna yang menjadi pendengarnya. Secara harfiah, arti *Bhagavad-gita* adalah "Nyanyian Sri Bhagawan" (*Bhaga* = kehebatan sempurna, *van* = memiliki, *Bhagavan* = Yang memiliki kehebatan sempurna, ketampanan sempurna, kekayaan yang tak terbatas, kemasyuran yang abadi, kekuatan yang tak terbatas, kecerdasan yang tak terbatas, dan ketidakterikatan yang sempurna, yang dimiliki sekaligus secara bersamaan).

Syair ini merupakan interpolasi atau sisipan yang dimasukkan kepada "Bhismaparwa". Adegan ini terjadi pada permulaan Baratayuda, atau perang di Kurukshetra. Saat itu Arjuna berdiri di tengah-tengah medan perang Kurukshetra di antara pasukan Korawa dan Pandawa. Arjuna bimbang dan ragu-ragu berperang karena yang akan dilawannya adalah sanak saudara, teman-teman dan guru-gurunya. Lalu Arjuna diberikan pengetahuan sejati

mengenai rahasia kehidupan (spiritual) yaitu *Bhagawadgita* oleh Sri Krishna yang berlaku sebagai sais Arjuna pada saat itu.

Penulis *Bhagawadgita* adalah Sri Krishna Dvipayana Vyasa atau Resi Byasa. *Bhagawadgita* merupakan ajaran universal yang diperuntukkan untuk seluruh umat manusia, sepanjang masa. Untuk mengetahui rahasia kehidupan sejati di dunia ini sehingga dapat terbebaskan dari kesengsaraan dunia dan akhirat. Umat Hindu meyakini, *Bhagawadgita* merupakan ilmu pengetahuan abadi, yakni sudah ada sebelum umat manusia menuliskan sejarahnya dan ajarannya tidak akan dapat dimusnahkan.

XII-18 & XII-19
samah satrau ca mitre ca
tatha manapamanayoh
sitosna-sukha-duhkhesu
samah sanga-vivarjitah

tulya-ninda-stutir mauni
santusto yena kenacit
aniketah sthira-matir
bhaktiman me priyo narah

Ia yang bersikap sama terhadap kawan maupun lawan, juga terhadap kehormatan dan kehinaan dan yang bersikap sama pada panas dan dingin, kesedihan maupun kesenangan, bebas dari keterikatan. Ia yang memandang sama terhadap pujian dan makian, yang puasa bicara (mauna), yang tetap puas dengan apapun yang ada, yang tempat tinggalnya tidak tetap dan mantap dalam pikiran, orang yang berbhakti seperti ini sangat Aku kasihi.

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 26 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda/ IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
		Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
II	Pelaksanaan Hari/Tanggal	:	Minggu, 30 Juni 2024	
III	Sasaran Kelompok Media Sosial	:	1. Facebook 2. Tiktok 3. Instagram 4. WhatsApp	
IV	Materi	:	**KARMA PALA**	

Karma Phala merupakan salah satu konsep penting dalam ajaran Hindu yang menggambarkan hukum kausalitas, atau hubungan sebab akibat, dalam kehidupan manusia. Dalam kata-kata yang sederhana, Karma Phala dapat diartikan sebagai hasil dari perbuatan yang dilakukan selama hidup seseorang. Konsep ini memberikan optimisme kepada setiap manusia, karena menegaskan bahwa setiap perbuatan akan mendatangkan hasil, baik itu dalam kehidupan saat ini, di masa depan, maupun di kehidupan setelahnya.

Pada dasarnya, Karma Phala terdiri dari dua kata, yaitu "Karma" yang berarti perbuatan, dan "Phala" yang berarti hasil. Sebagai bagian dari ajaran Panca Srada, atau lima dasar kepercayaan dalam agama Hindu, Karma Phala menjadi titik fokus dalam pemahaman akan konsep hukum kausalitas dalam kehidupan manusia. Dalam konteks ini, setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang tidak hanya merupakan suatu perbuatan semata, melainkan juga akan menghasilkan akibat atau konsekuensi yang sesuai dengan sifat dari tindakan tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering kali melakukan berbagai perbuatan dengan tujuan atau harapan tertentu. Sebagai contoh, ketika kita tidur, tujuannya adalah untuk mengistirahatkan tubuh. Begitu pula ketika kita makan, tujuannya adalah untuk merasa kenyang dan memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh. Bahkan ketika kita berjalan, tindakan

tersebut dilakukan dengan tujuan untuk berpindah ke lokasi yang lain. Setiap tindakan ini merupakan bagian dari apa yang disebut sebagai Karma Phala.

Namun, konsep Karma Phala tidak hanya berbicara tentang tindakan-tindakan sehari-hari yang bersifat fisik belaka. Lebih dari itu, Karma Phala juga mencakup aspek mental dan spiritual dari setiap perbuatan. Dalam hal ini, niat atau tujuan di balik suatu tindakan juga memainkan peran yang sangat penting.

Sebagai contoh, jika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan niat yang baik dan tujuan yang mulia, maka hasil yang diperoleh pun cenderung positif. Sebaliknya, jika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan niat yang buruk atau tujuan yang egois, maka hasil yang diperoleh pun cenderung negatif.

Dalam ajaran Hindu, Karma Phala juga dibedakan dalam tiga dimensi waktu, yaitu masa kini, masa nanti, dan masa depan. Karma Phala yang kita alami saat ini merupakan hasil dari tindakan-tindakan yang telah kita lakukan di masa lalu. Begitu pula, tindakan-tindakan yang kita lakukan saat ini akan membentuk Karma Phala untuk masa depan kita. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk selalu melakukan perbuatan yang baik dan bermanfaat, karena hal tersebut akan membentuk masa depan yang lebih baik pula.

Veneer adalah cara termudah untuk mendapatkan senyum yang indah tanpa bayar mahal
Gigi rapi dan senyum seputih salju? Veneer adalah cara terbaik untuk sekarang ini
Tidak hanya itu, Karma Phala juga dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu Prarabda Karma Phala, Kriyamana Karma Phala, dan Sancita Karma Phala. Prarabda Karma Phala merujuk pada hasil dari tindakan-tindakan yang sudah ditetapkan sejak awal kehidupan seseorang, yang harus dijalani dalam kehidupan ini.

Kriyamana Karma Phala mengacu pada hasil dari tindakan-tindakan yang sedang dilakukan saat ini, yang akan mempengaruhi masa depan seseorang. Sedangkan Sancita Karma Phala merujuk pada akumulasi hasil dari semua tindakan yang dilakukan selama berbagai kehidupan sebelumnya, yang akan mempengaruhi kehidupan di masa depan.

Dari semua jenis Karma Phala tersebut, kita dapat melihat bahwa setiap perbuatan yang dilakukan oleh seseorang tidak hanya memiliki dampak pada dirinya sendiri, tetapi juga pada orang lain di sekitarnya. Hal ini menggambarkan bahwa konsep Karma Phala juga mempertegas pentingnya tanggung jawab sosial dan etika dalam kehidupan manusia. Dengan menyadari bahwa setiap perbuatan akan mendatangkan hasil, baik itu positif maupun negatif, kita diharapkan untuk selalu bertindak dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Dalam praktiknya, pemahaman akan konsep Karma Phala juga mengajarkan kita untuk menerima dan menghormati setiap konsekuensi dari tindakan-tindakan yang telah kita lakukan. Hal ini mengajarkan kita untuk tidak hanya bertanggung jawab atas tindakan kita sendiri, tetapi juga untuk belajar dari setiap pengalaman dan menjadi lebih bijaksana dalam mengambil keputusan di masa depan.

Dengan demikian, Karma Phala merupakan suatu konsep yang sangat dalam dan kompleks dalam ajaran Hindu. Sebagai suatu hukum kausalitas yang universal, konsep ini mengajarkan kita untuk menyadari bahwa setiap perbuatan yang kita lakukan memiliki konsekuensi yang pasti, dan bahwa kita bertanggung jawab atas hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Dengan memahami dan menghayati konsep Karma Phala, kita dapat menjadi lebih sadar akan pentingnya bertindak dengan baik dan bermanfaat, tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk kebaikan bersama

V.	Bukti Fisik Kegiatan	:	Screnshot / tangkapan layar
VI.	Penutup	:	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 199307192023212040

DOKUMENTASI KEGIATAN

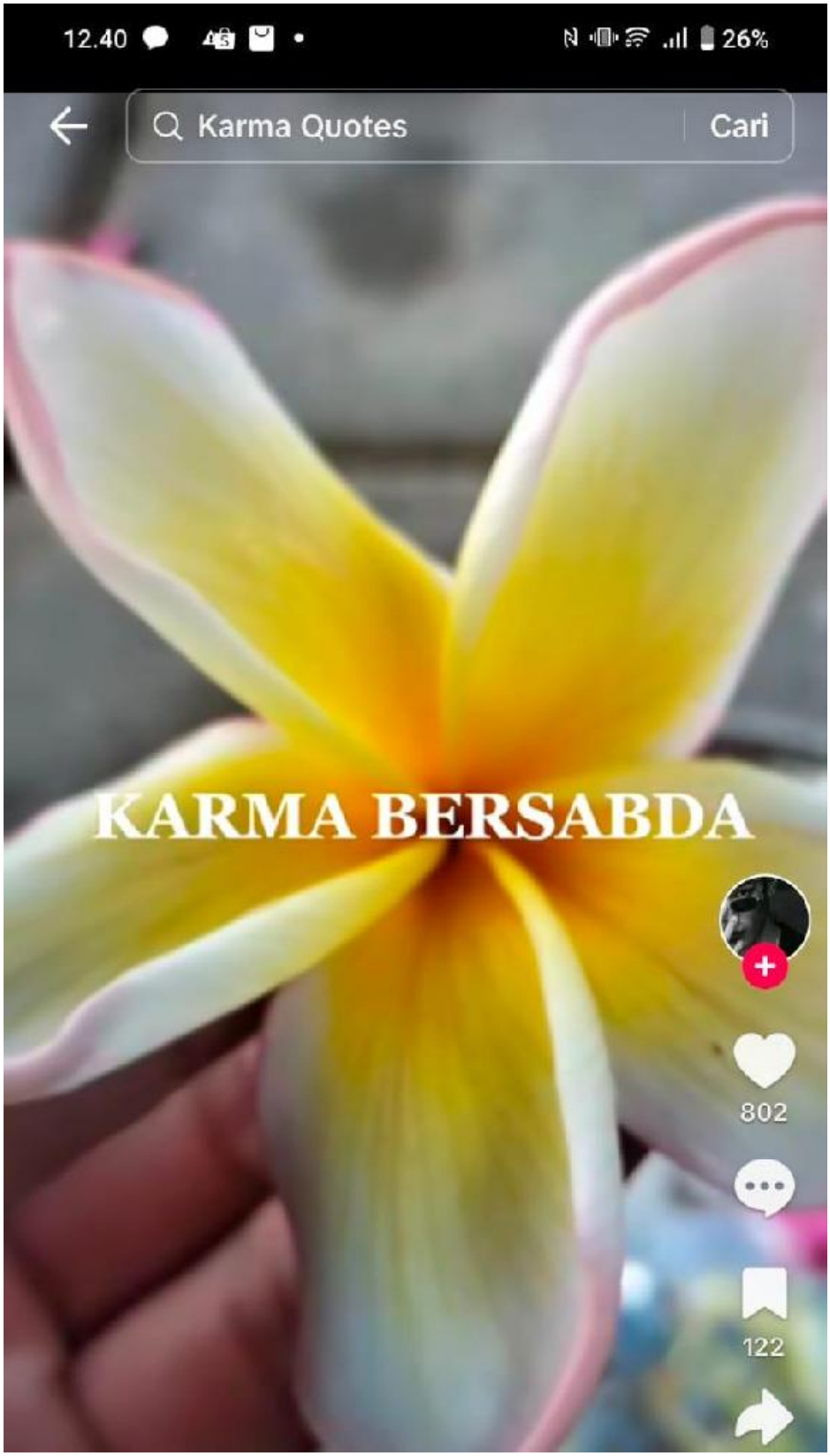

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN KEGIATAN PEMBINAAN KELUARGA SUKINAH

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : ST. Sabha Yowana Duda

IV. Hari/Tanggal : Minggu, 12 Mei 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 14.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 16.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Bale Banjar Adat Wates Tengah, Desa Duda Utara

VII. Tujuan : Kegiatan Pembinaan Keluarga Sukinah

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan penyuluhan langsung kepada masyarakat dilaksanakan kepada warga/krama ST. Sabha Yowana Duda, Desa Duda Utara yang berjumlah 18 orang dengan klasifikasi Kelompok Masyarakat Khusus yang merupakan generasi muda hindu dengan materi keluarga sukinah. Materi ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang ajaran-ajaran agama Hindu serta nilai-nilai yang terkandung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagaimana membentuk keluarga sukinah mewujudkan keluarga Hindu yang Hita Graha,dapat mewujudkan ikatan rumah tangga yang harmonis, keturunan yang mulia dan hidup bahagia sejehtera bersama keluarga dirumah sendiri.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 12 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

Daftar Hadir Bimbingan/Penyuluhan

Hari/Tgl : Minggu, 12 Mei 2024

Tempat : Br. Wates Tengah, Desa Duda Utara

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Made Redana Putra	Br. wates tengah		
2	I Made Edi Wirawan	Br. Wates Tengah		
3	Putu yoga Premananda	Br. tegal anyar		
4	I Pt Darmika yasa	Batu Gede		
5	I Komang Agus Stiawan	Br. Janggiap		
6	I wayan Agus bujana	Br. taman bali		
7	I Kadek Arya Wiranata	Br. Tegal Let.		
8	I Kadek Abdi Sastrawigana	Br. Taman Bali		
9	I Komang Adi Trisnawan	—"—		
10	I Putu Eka Adi Sapurra	Br. Pesangkan		
11	Anggreni Pardani Putri	Br. Wates Tengah		
12	Kplut Arinda Aryya Pramesti	Br. Wates Kangin		
13	I Made Pramiana Bhaskara	Br. Wates Tengah		
14	Pasek Agung Wibisana	—//—		
15	I Gede Apiya Juli Bawa P	Wates kangin		
16	I Gst Agung Kurniawan	Pesangkak		
17	I Wyn S Kreyna Pamenang	Br. Wates Tengah		
18	I Komang Guastawa	wates Tengah		
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Mengetahui,

SABHA YOWANA DESA ADAT DUDA

I Made Edi Wirawan

Amlapura, 12 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PEMBINAAN KELUARGA SUKINAH

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	:	Kelompok Masyarakat Khusus (Generasi Muda)
		Jumlah Peserta	:	20 orang
		Kelompok Sasaran	:	ST. Sabha Yowana Duda
		Alamat	:	Desa Adat Muncan,
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu, 12 Mei 2024
		Waktu	:	14.00 s/d 16.00 wita
		Tempat	:	Bale Banjar Adat Wates Tengah, Desa Duda Utara
IV.	Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan			
	- Materi Bimbingan	Keluarga Sukinah		
	- Metode	Dharma Wacana/Tanya jawab		
V.	Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kgususnya bagi ST. Sabha Yowana Duda tentang pentingnya memahami ajaran dalam agama hindu yang menyangkut membangun keluarga sukinah, sebagai Pondasi Memperkuat keharmonisan serta dapat menerapkan ajaran-ajaran keluarga sukinah dalam kehidupan sehari-hari.		
VI.	Monitoring/ Pemantauan	Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang Mewujudkan Keluarga Sukinah bagi ST. Sabha Yowana Duda, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan		
VII.	Evaluasi	Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Keluarga Sukinah sebagai Pondasi mewujudkan keluarga sukinah bhawantu diharapkan anggota ST. Sabha Yowana Duda yang merupakan generasi penerus dalam mewujudkan keluarga harmonis sejahtera. Pembinan ini diharapkan dapat terlaksananya secara rutin dan berkesinambungan		
VIII.	Penutup	Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya		

Amlapura, 12 Mei 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN KEGIATAN PEMBINAAN PENCEGAHAN STUNTING

I. Dasar :

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor ; B.033559/B.II/2/KP.00.3/07/2023Tentang Pengangkatan Calon Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 306/MA/KP.00.3/2023 Tentang Pengangkatan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Menteri Agama;
3. Surat Perjanjian Kerja Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali Nomor: B.062628/B.II/2/KP.00.3/07/2023.
4. Surat Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor ; B-5021/Kk.18.5.1/BA.05/08/2023 ;memberikan penugasan tempat wilayah binaan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Terhitung Mulai 1 September 2023.
5. Berdasar dari SK dan Surat Tugas tersebut di atas, maka penyuluhan dan bimbingan agama Hindu

II. Data Penyuluh :

a. Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H.,M.Pd
b. Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
c. NIP/Karpeg	:	19930719 202321 2 040
d. Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
e. Pangkat /Gol	:	Penata Muda/ IX
f. Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
g. Bidang	:	Agama Hindu

III. Kelompok Sasaran : Desa Adat Muncan

IV. Hari/Tanggal : Minggu, 30 Juni 2024

V. Waktu :
a. Mulai : Pkl : 10.00 Wita
b. Selesai : Pkl : 12.00 Wita

VI. Lokasi yang dituju : Banjar Dinas Meranggi, Desa Muncan

VII. Tujuan : Kegiatan Pembinaan Pencegahan Stunting

VIII Hasil yang dicapai : Kegiatan Pembinaan Pencegahan Stunting dilaksanakan kepada warga/krama Desa Adat Muncan yang berjumlah 18 orang dengan materi pencegahan dan penanggulangan stunting ini disampaikan dengan harapan warga binaan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta lebih memperdalam lagi tentang penanggulangan stunting, dan memahami bahwa pentingnya keluarga dalam mendukung pemberian gizi yang baik kepada anak sebagai upaya dalam pencegahan stunting.

IX. Bukti Fisik Kegiatan : Daftar hadir peserta

X. Penutup : Demikianlah laporan penyuluhan langsung kepada masyarakat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN

HARI/TANGGAL : Minggu, 30 Juni 2024
TEMPAT : Br. Dinas, Meranggi
KELOMPOK :

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1.	Ni Komang Naraswari	Br. Dinas Meranggi		
2.	Ni kom Ayu Saputri	—		
3.	Ni KM Aprilia yunita	—		
4.	I putu Edi Pratama	—		
5.	I Wayan Adi Putra	—		
6.	I ketut Alit Suardana	—		
7.	I putu Pujangga	—		
8.	I Gede Hardi kumara	—		
9.	I kadek ulan Pari	—		
10.	Ni putu Eka Sepriani	—		
11.	Ni komang Arica	—		
12.	Ni putu Elinda	—		
13.	Ni ayu Reisya	—		
14.	I Gst Ayu Devika	—		
15	I komang Sitiasih	—		
16.	I wayan Arta Nadi	—		
17.	Ni ayu Suntini	—		
18.	Ni putu Ermawati	—		
19.				
20.				

Mengetahui
Bendesa Desa Adat Munan

Jero mangku Putu Suwena S.H.

Amlapura, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H, M.Pd.
NIP. 19930719 202521 2 040

DOKUMENTASI KEGIATAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

PENYULUH AGAMA HINDU

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PEMBINAAN PENCEGAHAN STUNTING

I.	Data Penyuluh	Nama	:	Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S. Sos.H.,M.Pd
		Tempat/Tgl.Lahir	:	Tiyingtali, 19 Juli 1993
		NIP./Karpeg	:	199307192023212040
		Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan Agama Hindu
		Pangkat Gol.Ruang	:	Penata Muda / IX
		Jabatan Penyuluh	:	Ahli Pertama Penyuluh Agama Hindu
		Bidang	:	Agama Hindu
II.	Kelompok Sasaran	Jenis Kelompok Sasaran	:	Desa Adat
		Jumlah Peserta	:	18 Orang
		Kelompok Sasaran	:	Desa Adat Muncan
		Alamat	:	Banjar Dinas Meranggi, Desa Muncan
III.	Waktu dan tempat	Hari/tgl	:	Minggu/ 30 Juni 2024
		Waktu	:	10.00 s/d 12.00 wita
		Tempat	:	Br. Dinas Meranggi, Desa Muncan

IV. Pelaksanaan Pembinaan/ Penyuluhan

- Materi Bimbingan: Pencegahan Penanggulangan Stunting
- Metode: Dharma Wacana/Tanya jawab

V. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kgususnya bagi Krama Desa Adat Muncan tentang pentingnya memahami cara penanggulangan stunting, memahami pentingnya memberikan asupan gizi kepada anak untuk memastikan pertumbuhan anak tumuh secara optimal.

VI. Monitoring/ Pemantauan

Berdasarkan hasil kegiatan pembinaan dan penyuluhan agama Hindu tentang penanggulangan stanting bagi krama desa adat muncan, dapat berjalan dengan baik dan lancar serta terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman sesuai materi yang disampaikan

VII. Evaluasi

Dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang penanggulangan stunting dapat mencegah dan menurunkan angka stunting. Pembinaan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan.

VIII. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Amlapura, 30 Juni 2024
Penyuluh Agama Hindu

Ni Kadek Mirapuspita Yanti,S.Sos.H.,M.Pd
NIP. 19930719 202321 2 040